

PT AKR Corporindo Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
Consolidated financial statements as of March 31, 2018
and for the three months period then ended (unaudited)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 MARET 2018 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT) PT. AKR CORPORINDO, TBK., DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2018 AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED) OF PT. AKR CORPORINDO, TBK., AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Haryanto Adikoesoemo
Alamat Kantor / *Office Address* : Wisma AKR, lantai 8, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta – 11530
Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as Stated in ID Card* : Jl. Simprug Kav. H-7, RT.005 RW.008, Grogol Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-5311110
Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*
2. Nama / *Name* : Termurti Tiban
Alamat Kantor / *Office Address* : Wisma AKR, lantai 8, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta – 11530
Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as Stated in ID Card* : Jl Gading Indah IV, Blok NF-1/51, RT.011 RW.012, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-5311110
Jabatan / *Position* : Direktur Keuangan / *Director of Finance*

Menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak, / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, / *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar, / *All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, / *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak. / *We are responsible for the Company and its subsidiaries's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 23 April 2018

Presiden Direktur / *President Director*

Direktur Keuangan / *Director of Finance*



Haryanto Adikoesoemo

Termurti Tiban

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2018 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2018 AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-137	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2018 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.842.201.087	2f,2t,3,4,18	1.771.229.012	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	2t,3	114.037.000	Short-term investment
Wesel tagih	5.085.700	2t,3	11.916.848	Notes receivables
Piutang usaha		2t,3,6a,18		Trade receivables
Pihak berelasi	140.400	2e,33	216.320	Related parties
Pihak ketiga - neto	3.867.029.235		2.695.916.046	Third parties - net
Piutang lain-lain		2t,3,6b		Other receivables
Pihak berelasi	510.878	2e,33	934.337	Related parties
Pihak ketiga	1.293.405.913	34	90.591.807	Third parties
Persediaan - neto	997.282.369	2h,7	1.072.637.697	Inventories - net
Persediaan tanah kawasan industri	2.632.700.105	2n,14	2.578.857.583	Industrial estate land inventory
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	2y,34b	134.703.204	Non-current assets classified as held for sale
Pajak dibayar di muka	68.046.190	2s,27a	36.920.564	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	38.534.335	2i,8	31.846.266	Prepaid expenses
Uang muka	10.606.110		53.097.858	Advance payments
Aset lancar lainnya	226.949.071	2m,2s,2t,3 9,13,27c,36	223.444.558	Other current assets
Total Aset Lancar	10.982.491.393		8.816.349.100	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana yang terbatas penggunaannya	122.810.945	2g,2t,3,5,18	122.810.945	Restricted funds
Piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga	952.837.372	2t,3,6a	952.837.372	Long-term trade receivables from third parties
Goodwill - neto	-	2c,2u,10	12.554.379	Goodwill - net
Investasi pada entitas asosiasi	411.706.423	2j,11	409.735.090	Investments in associates
Aset pajak tangguhan - neto	273.757.179	2s,27d 2k,2u	304.353.378	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	4.017.351.337	12,17,18	4.214.694.189	Property, plant and equipment - net
Sewa tanah jangka panjang dibayar di muka - neto	188.297.628	2m,9,13,36	203.380.643	Prepaid long-term land leases - net
Estimasi tagihan pajak penghasilan jangka panjang	168.441.859	2s,27c	118.040.523	Estimated claims for tax refund - long-term
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.912.706	2t,3	5.049.348	Other non-current financial assets
Persediaan tanah kawasan industri untuk pengembangan	1.638.829.967	2n,14	1.560.436.682	Industrial estate land inventory for development
Uang muka	93.234.202	36	51.933.036	Advance payments
Aset tidak lancar lainnya - neto	67.427.087		51.033.846	Other non-current assets - net
Total Aset Tidak Lancar	7.939.606.705		8.006.859.431	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	18.922.098.098		16.823.208.531	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2018 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha - Pihak ketiga	4.539.976.073	2t,3,15a	3.777.446.610	Trade payables - Third parties
Hutang lain-lain	47.136.572	2t,3,15b	431.449.905	Other payables
Uang muka pelanggan	31.715.428	36	36.116.028	Advances from customers
Hutang pajak	404.436.033	2s,27b	76.236.256	Taxes payable
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	2y,34b	1.971.731	Liabilities directly associated with the non-current assets classified as held for sale
Biaya masih harus dibayar	180.681.149	2r,2t,3,16	121.033.539	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	54.209.869	2p,29	29.895.786	Short-term employee benefits liability
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	734.455.130	2t,3,17	271.490.187	Short-term bank loans and other
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	455.968.380	2t,3,18	683.550.500	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	5.069.534	2t,3,28	300.915	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	6.453.648.168		5.429.491.457	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	14.355.322	2s,27d	18.073.259	Deferred tax liabilities - net
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	507.724.778	2t,3,18	357.041.029	Long-term bank loans net of current maturities
Hutang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.861.994.915	2o,2t,3,19	1.860.833.966	Bonds payables - net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	116.266.435	2p,29	120.117.028	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	4.988.477		8.002.445	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.505.329.927		2.364.067.727	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	8.958.978.095		7.793.559.184	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2018 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2018/ March 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (dalam Rupiah penuh) Modal dasar - 7.500.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.006.329.420 saham	400.632.942	21,30	400.632.942	Capital stock - Rp100 par value per share (in full Rupiah) Authorized - 7,500,000,000 shares Subscribed and paid-up - 4,006,329,420 shares
Tambahan modal disetor	1.240.567.188	2q,22,30	1.236.067.188	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	2.518.000	28	2.518.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	6.558.025.719		5.622.875.785	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	227.392.546	2d	226.899.092	Exchange difference due to translation of financial statements
Komponen ekuitas lainnya				Other component of equity
Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas entitas anak	68.997.861	2b,23	68.997.861	Share of other changes in equity of subsidiaries
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	8.498.134.256		7.557.990.868	EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	1.464.985.747	2b,20	1.471.658.479	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	9.963.120.003		9.029.649.347	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	18.922.098.098		16.823.208.531	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Months Period Ended
March 31, 2018 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31,

	2018	Catatan/ Notes	2017	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
Penjualan dan Pendapatan	5.833.625.699	2r,24	4.341.123.643	Sales and Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan	(5.417.939.160)	2r,25	(3.889.522.947)	Cost of Sales and Revenues
Laba Bruto	415.686.539		451.600.696	Gross Profit
Beban Usaha		2r,26		Operating Expenses
Beban umum dan administrasi	(156.008.351)	2e,33	(121.957.054)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(19.713.361)		(17.171.972)	Selling expenses
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya				Other Operating Income (Expenses)
Laba atas penjualan aset tetap - neto	5.425.220	2k,12	732.621	Gain on sale of property and equipment - net
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(7.493.107)	2d	18.250.083	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan usaha lainnya	3.698.457		9.955.834	Other operating income
Beban usaha lainnya	(1.043.016)		(1.039.910)	Other operating expenses
Laba Usaha	240.552.381		340.370.298	Operating Profit
Penghasilan keuangan	20.286.298		8.547.731	Finance income
Pajak final terkait penghasilan keuangan	(1.618.538)		(1.493.963)	Final tax related to finance income
Beban keuangan	(26.987.807)	17,18,19	(13.107.312)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.971.333	2j,11	2.799.631	Share in income of associates
Laba dari Operasi yang Dilanjutkan Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	234.203.667		337.116.385	Profit from Continuing Operations Before Final and Income Tax
Pajak final	(4.172.487)		(3.503.580)	Final tax
Laba dari Operasi yang Dilanjutkan Sebelum Pajak Penghasilan	230.031.180		333.612.805	Profit from Continuing Operations Before Income Tax
Pajak penghasilan - neto:		2s,27		Income tax - net:
Pajak kini	(46.883.026)		(35.334.811)	Current tax
Pajak tangguhan	7.569.605		(9.560.891)	Deferred tax
Laba Neto Periode Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	190.717.759		288.717.103	Net Profit for the Period from Continuing Operations
OPERASI YANG DIHENTIKAN		34		DISCONTINUED OPERATIONS
Laba neto dari penjualan aset	664.206.973		-	Net gain from disposal of assets
Laba neto dari penjualan operasi yang dihentikan	64.485.319		-	Net gain from sale of discontinued operations
Laba Neto Periode Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	728.692.292		-	Net Profit for the Period from Discontinued Operations
Laba Neto Periode Berjalan	919.410.051		288.717.103	Net Profit for the Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2018 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/
Three Months Period Ended March 31,

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang				Item to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	4.553.130	2d	(16.512.023)	Exchange difference due to translation of financial statements
Pajak tangguhan terkait	(1.138.284)		242.565	Related deferred tax
Pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode Mendatang				Item Not to be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Period
Keuntungan aktuarial atas imbalan pasca kerja	8.194.345	2p	2.064.288	Actuarial gain of post-employment benefits
Pajak tangguhan terkait	(2.048.586)		(516.072)	Related deferred tax
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	9.560.605		(14.721.242)	Other Comprehensive Income (Loss) for the Period, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	928.970.656		273.995.861	Total Comprehensive Income for the Period
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the Period Attributable to:
Pemilik entitas induk	929.004.175	20	258.411.495	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(9.594.124)		30.305.608	Non-controlling interests
Laba Periode Berjalan	919.410.051		288.717.103	Profit for the Period
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the Period Attributable to:
Pemilik entitas induk	935.643.388		245.302.240	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(6.672.732)		28.693.621	Non-controlling interests
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	928.970.656		273.995.861	Total Comprehensive Income for the Period
LABA PER SAHAM		2v,32		EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah)
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	231,88		64,74	Basic
Dilusan	231,87		64,71	Diluted
LABA PER SAHAM DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		2v,32		EARNINGS PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS
(dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah)
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Attributable to equity holders of the parent entity
Dasar	50,00		64,74	Basic
Dilusan	50,00		64,71	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three Months Period Ended March 31, 2018 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity</i>										
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Subscribed and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements</i>	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ <i>Share of Other Changes in Equity of Subsidiaries</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>						
Saldo per 1 Januari 2018	400.632.942	1.236.067.188	2.518.000	5.622.875.785	226.899.092	68.997.861	7.557.990.868	1.471.658.479	9.029.649.347	Balance as of January 1, 2018
Laba periode berjalan 2018	-	-	-	929.004.175	-	-	929.004.175	(9.594.124)	919.410.051	<i>Profit for the period 2018</i>
Penghasilan komprehensif lain	2d,2p	-	-	6.145.759	493.454	-	6.639.213	2.921.392	9.560.605	<i>Other comprehensive income</i>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	935.149.934	493.454	-	935.643.388	(6.672.732)	928.970.656	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Opsi saham	2q,21,30	-	4.500.000	-	-	-	4.500.000	-	4.500.000	<i>Share options</i>
Saldo per 31 Maret 2018	400.632.942	1.240.567.188	2.518.000	6.558.025.719	227.392.546	68.997.861	8.498.134.256	1.464.985.747	9.963.120.003	Balance as of March 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Three Months Period Ended March 31, 2018 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ Share of Other Changes in Equity of Subsidiaries	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 1 Januari 2017		399.178.117	2.318.000	5.026.375.549	189.035.556	69.000.539	6.821.103.731	1.253.216.590	8.074.320.321	Balance as of January 1, 2017
Laba periode berjalan 2017		-	-	258.411.495	-	-	258.411.495	30.305.608	288.717.103	Profit for the period 2017
Penghasilan komprehensif lain	2d,2p	-	-	1.548.216	(14.657.471)	-	(13.109.255)	(1.611.987)	(14.721.242)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	259.959.711	(14.657.471)	-	245.302.240	28.693.621	273.995.861	Total comprehensive income for the period
Opsi saham	2q,21,30	-	-	-	-	-	4.500.000	-	4.500.000	Share options
Saldo per 31 Maret 2017		399.178.117	2.318.000	5.286.335.260	174.378.085	69.000.539	7.070.905.971	1.281.910.211	8.352.816.182	Balance as of March 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2018 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
Kas yang diterima dari pelanggan	5.906.429.850		4.545.862.216	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(5.903.956.720)		(4.012.920.965)	Cash payments to suppliers and for operating expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.473.130		532.941.251	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash received from (payments for):
Penghasilan keuangan	5.891.480		14.459.600	Finance income
Beban keuangan	(12.872.369)		(28.021.284)	Finance costs
Akuisisi persediaan tanah kawasan industri, termasuk uang muka ke kontraktor	(139.325.420)	14	(337.414.945)	Acquisitions of industrial estate land inventory, including advanced payments to contractors
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(225.935.395)		(184.252.217)	Payment of income tax and other taxes
Pengembalian pajak penghasilan dan pajak lainnya	134.561.469		118.434.363	Income tax and other taxes refund
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(235.207.105)		116.146.768	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	6.330.616	6b,12,39	785.984	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset	23.216.354	12,36	-	Proceeds from disposal of assets
Perolehan aset tetap	(376.588.251)	12,39	(147.755.243)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kenaikan neto dana yang terbatas penggunaannya	-	5	(103.149.512)	Net increase in restricted funds
Penurunan investasi jangka pendek	114.037.000		-	Decrease in short-term investment
Penerimaan atas divestasi saham	14.000.000	34b	-	Proceeds from divestments of shares
Penerimaan pelunasan pinjaman dari entitas anak yang dihentikan operasinya	143.500.000	34b	-	Loan repayment from subsidiary disposed
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(75.504.281)		(250.118.771)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR Corporindo Tbk.
dan Entitas Anaknya
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk.
and its Subsidiaries
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Three Months Period Ended
March 31, 2018 (Unaudited)
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang bank jangka pendek	614.455.130	17	364.041.451	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(151.490.187)	17	(80.808.159)	Repayments of short-term bank loans
Penambahan hutang bank jangka panjang	55.633.386	18	-	Proceeds of long-term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(139.281.027)	18	(148.755.207)	Repayments of long-term bank loans
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	379.317.302		134.478.085	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	68.605.916		506.082	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs	2.366.159		(21.547.297)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.771.229.012	4	1.366.943.494	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.842.201.087	4	1.345.902.279	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Pengungkapan tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 39.

Supplemental cash flows information is presented in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT AKR Corporindo Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Surabaya berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 46 tanggal 28 November 1977 yang diubah dengan Akta Notaris No. 26 oleh notaris yang sama tanggal 12 April 1978. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/151/7 tanggal 14 Juni 1978, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Surabaya dalam Surat No. 277/1978 dan No. 278/1978 tanggal 20 Juli 1978 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 101 Tambahan No. 741 tanggal 19 Desember 1978. Pada tahun 1985, Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke lokasinya pada saat ini di Jakarta. Pada tahun 2004, Perusahaan mengganti namanya dari PT Aneka Kimia Raya Tbk. menjadi PT AKR Corporindo Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu yang mana perubahan terakhir dicakup dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn No. 47 tanggal 20 Oktober 2017 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 4.000.142.270 lembar saham menjadi 4.006.329.420 lembar saham atau kenaikan sebesar 6.187.150 lembar saham sebagai hasil pelaksanaan opsi saham di bulan Oktober 2017 dari Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP) - 2015 Tahap I dan II Perusahaan (Catatan 30).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan antara lain meliputi bidang industri barang kimia, perdagangan umum dan distribusi terutama bahan kimia dan bahan bakar minyak (BBM) dan gas, menjalankan usaha dalam bidang logistik, pengangkutan (termasuk untuk pemakaian sendiri dan mengoperasikan transportasi, baik melalui darat maupun laut serta pengoperasian pipa penunjang angkutan laut), penyewaan gudang dan tangki, termasuk perbengkelan, ekspedisi dan pengemasan, melakukan pengembangan usaha melalui pengelolaan aset sendiri maupun pihak lain, baik secara langsung maupun melalui penyertaan (investasi) atau pelepasan (divestasi) modal dalam perusahaan lain, menjalankan usaha dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau peragenan dari perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri, kontraktor bangunan dan jasa lainnya kecuali jasa di bidang hukum.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT AKR Corporindo Tbk. (the "Company") was established in Surabaya on November 28, 1977, based on the Notarial Deed No. 46 of Sastra Kosasih, S.H., which was amended by Notarial Deed No. 26 of the same notary dated April 12, 1978. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/151/7 dated June 14, 1978, registered at the District Court of Surabaya in its Letters No. 277/1978 and No. 278/1978 on July 20, 1978, and published in Supplement No. 741 of the State Gazette No. 101 dated December 19, 1978. In 1985, the Company moved its head office to its current location in Jakarta. In 2004, the Company changed its name from PT Aneka Kimia Raya Tbk. to PT AKR Corporindo Tbk. The Articles of Association of the Company has been amended from time to time, the latest of which is covered in Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn No. 47 dated October 20, 2017 concerning the increase in the subscribed and paid-up capital from 4,000,142,270 shares to 4,006,329,420 shares or an increase of 6,187,150 shares resulting from the exercise of stock options in October 2017 under Management Stock Option Plan (MSOP) - 2015 Phase I and II of the Company (Note 30).

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of chemical industry, general trading and distribution of primarily chemical products and petroleum products and gas, engaging in the logistics business, transportation (including for own use and for transport operations by land or sea and operations of pipe for sea transportation infrastructure), rental of warehouses and storage tanks, including workshop, expedition and packaging, carrying out business development through its own and other parties' assets management directly or through investment or divestment of the Company capital in other company, conducting a business and acting as a representative and/or an agent, with distributorship agreements with foreign and local entities, contractors and other services except legal services.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan saat ini bergerak dalam bidang distribusi produk bahan bakar minyak (BBM) ke pasar industri, distribusi dan perdagangan bahan kimia (seperti *caustic soda*, sodium sulfat, PVC resin dan *soda ash*) yang digunakan oleh berbagai industri di Indonesia sesuai dengan perjanjian distribusi dengan produsen asing dan lokal, penyewaan gudang, kendaraan angkutan, tangki dan jasa logistik lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juni 1978.

Perusahaan berdomisili di Wisma AKR, Lantai 8, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta. Kantor cabang utama Perusahaan berlokasi di Jl. Sumatra No. 51-53, Surabaya. Kantor penjualan lainnya sekaligus terminal tangki berlokasi di Medan, Palembang, Lampung, Ciwandan (Banten), Bandung, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Banjarmasin, Stagen (Kalimantan Selatan), Muara Teweh (Kalimantan Tengah), Palaran (Kalimantan Timur), Manado dan Bali.

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Audit Komite Perusahaan pada 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Soegiarto Adikoesoemo	:
Komisaris Independen	:	I Nyoman Mastra	:
Komisaris	:	Mahendra Siregar	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Haryanto Adikoesoemo	:
Direktur	:	Jimmy Tandyo	:
		Bambang Soetiono	
		Mery Sofi	
		Suresh Vembu	
		Nery Polim	
		Ter Murti Tiban	
Direktur Independen	:	Arief Budiman Utomo	:

Komite Audit

Ketua	:	I Nyoman Mastra	:
Anggota	:	Sahat Pardede	:
		Edwin Gerungan	

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company is currently engaged in the distribution of petroleum products to industrial customers, distribution and trading of chemical products (such as *caustic soda*, sodium sulphate, PVC resin and *soda ash*) used by various industries in Indonesia in accordance with distributorship agreements with foreign and local manufacturers, rental of warehouses, transportation vehicles, tanks and other logistic services.

The Company started its commercial operations in June 1978.

The Company is domiciled at Wisma AKR, 8th Floor, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta. Its major branch office is located at Jl. Sumatra No. 51-53, Surabaya. Other sales offices also the tank terminals are located in Medan, Palembang, Lampung, Ciwandan (Banten), Bandung, Semarang, Pontianak, Balikpapan, Banjarmasin, Stagen (South Kalimantan), Muara Teweh (Central Kalimantan), Palaran (East Kalimantan), Manado and Bali.

The members of the Company's Boards of Commissioners (BOC) and Directors (BOD) and Audit Committee at March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Board of Commissioners (BOC)

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors (BOD)

President Director
Directors

Independent Director

Audit Committee

Chairman
Members

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Maret 2018 yang ditunjuk pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Mei 2015 berlaku efektif sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai 1.810 karyawan tetap (31 Desember 2017: 1.806) (tidak diaudit).

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha AKR" atau "Kelompok Usaha") adalah PT Arthakencana Rayatama yang merupakan bagian dari kelompok usaha yang dimiliki oleh keluarga Soegiarto dan Haryanto Adikoesoemo yang berbasis di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The composition of the BOC and BOD as of March 31, 2018 appointed on May 5, 2015 through the Annual General Shareholders' Meeting is effective until the Annual General Shareholders' Meeting to be held in 2020.

The Company and its Subsidiaries have total permanent employees of 1,810 as of March 31, 2018 (December 31, 2017: 1,806) (unaudited).

b. Consolidated Subsidiaries

The Parent and Ultimate Parent Company of the Company and its Subsidiaries (together referred to as "AKR Group" or "the Group") is PT Arthakencana Rayatama which is part of the business group owned by Soegiarto's and Haryanto Adikoesoemo's family based in Indonesia.

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
			31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017		31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN) dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Surabaya	Jasa logistik/ Logistic services	99,99	99,99	2000	5.354.432	5.421.740
PT Andahanesa Abadi (Andahanesa) dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Jakarta	Jasa logistik/ Logistic services	99,99	99,99	1982	407.886	354.538
PT Arjuna Utama Kimia (Aruki)	Surabaya	Pabrikasi bahan perekat/ Manufacturing of adhesive materials	99,96	99,96	1976	339.721	302.203
PT Anugrah Karya Raya (Anugrah) dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ Coal trading and mining	96,75	96,75	2011	83.342	233.846
PT Jakarta Tank Terminal (JTT)	Jakarta	Terminal tangki penyimpanan/ Tank storage terminal	51,00	51,00	2010	929.071	935.356
PT AKR Sea Transport (AST)	Jakarta	Pelayaran domestik/ Domestic shipping	99,99	99,99	2013	298.977	294.073
PT AKR Niaga Indonesia (ANI)	Jakarta	Perdagangan kimia dasar/ Basic chemical trading	99,99	99,99	2013	13.510	13.368
PT AKR Transportasi Indonesia (ATI)	Jakarta	Jasa logistik/ Logistic services	99,99	99,99	2013	69.503	68.197
PT Anugerah Krida Retailindo (AKRIDA) dan Entitas Anak/ and Subsidiary	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99,98	99,98	-	341.471	351.717
Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd., China (Khalista)	Liuzhou, China	Pabrikasi sorbitol/ Manufacturing of sorbitol	100,00	100,00	1995	1.487.320	536.440
AKR (Guangxi) Coal Trading Co., Ltd. (AGCT)	Guangxi, China	Perdagangan/ Trading	100,00	100,00	2008	14.716	14.032

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Rincian mengenai Entitas Anak dari Anugrah yang telah dijual adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
			31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017		31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
PT Bumi Karunia Pertiwi (BKP)	Kalimantan	Tambang batubara/ Coal mining	-	99,99	2011	-	113.475

Rincian mengenai entitas anak dari UEPN adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
			31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017		31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS)	Surabaya	Pengoperasian kawasan industri dan fasilitas pendukung/ Industrial estate operations and supporting facilities	60,00	60,00	2015	4.825.867	4.890.830

Rincian mengenai entitas anak dari Andahanesa adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
			31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017		31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
PT Terminal Nilam Utara (TNU)	Surabaya	Jasa logistik/ Logistic services	60,00	60,00	2018	380.587	327.136

Rincian mengenai entitas anak dari AKRIDA adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
			31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017		31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
PT Dirlantara Petroindo Raya (DPR)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	50,10	50,10	-	38.279	39.807
PT Aneka Petroindo Raya (APR)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	50,10	50,10	-	300.944	309.469

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2018

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian dana atas pengurangan setoran modal Perusahaan pada Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd., sebesar US\$7.800.000. Setelah pengurangan modal tersebut, komposisi kepemilikan modal Perusahaan di Khalista yang semula US\$36.800.000 menjadi US\$29.000.000. Tujuan pengurangan modal ini sebagai bagian dari rangkaian dijualnya tanah/aset Khalista. Untuk penjualan tanah/aset Khalista, telah diungkapkan dalam Surat Perusahaan No. 006/L-AKR-CS/2018 tanggal 1 Maret 2018. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 008/L-AKR-CS/2018 tanggal 13 Maret 2018 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Aktivitas investasi di tahun 2017

Berdasarkan Akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti Notaris Yulia, S.H., No. 37 tanggal 12 Juli 2017, AKRIDA meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000 menjadi Rp100.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000.000 menjadi Rp61.000.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp60.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 078/L-AKR-CS/2017 tanggal 14 Juli 2017 ke OJK dan BEI.

Selanjutnya, Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 209 tanggal 22 Desember 2017, AKRIDA meningkatkan modal dasar dari Rp100.000.000 menjadi Rp400.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp61.000.000 menjadi Rp176.000.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp115.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 133/L-AKR-CS/2017 tanggal 27 Desember 2017 ke OJK dan BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2018

On March 13, 2018, the Company has received the refund of the reduction of the paid up capital of the Company in Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd., amounting to US\$7,800,000. After the capital reduction, composition on Khalista that was initially US\$36,800,000 decrease to US\$29,000,000. The purposes of this capital reduction as part of the sales of assets Khalista as disclosed in the Company's Letter No. 006/L-AKR-CS/2018 dated March 1, 2018. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 008/L-AKR-CS/2018 dated March 13, 2018 to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX).

Investment activities in 2017

Based on the Notarial Deed of Ardi Kristiar, S.H., MBA., as a substitute of Yulia, S.H., No. 37 dated July 12, 2017, AKRIDA increased its authorized capital from Rp1,000,000 to Rp100,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp1,000,000 to Rp61,000,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp60,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 078/L-AKR-CS/2017 dated July 14, 2017 to OJK and IDX.

Further, based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 209 dated December 22, 2017, AKRIDA increased its authorized capital from Rp100,000,000 to Rp400,000,000 and increased its issued and paid-up capital from Rp61,000,000 to Rp176,000,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp115,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 133/L-AKR-CS/2017 dated December 27, 2017 to OJK and IDX.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Aktivitas investasi di tahun 2017 (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti Notaris Yulia, S.H., No. 15 tanggal 6 Juni 2017, AKRIDA mendirikan satu entitas baru, PT Aneka Petroindo Raya (APR). AKRIDA memiliki 50,1% kepemilikan di APR dan sisanya dimiliki oleh BP Global Investments Limited (BP), dengan jumlah modal disetor sebesar Rp79.956.000. APR bergerak dalam bidang distribusi produk bahan bakar minyak (BBM) di Jakarta. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 064/L-AKR-CS/2017 tanggal 8 Juni 2017 ke OJK dan BEI.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti Notaris Yulia, S.H., No. 48 tanggal 20 November 2017. PT Aneka Petroindo Raya (APR) meningkatkan modal sebesar Rp226.515.347. AKRIDA mengambil bagian dari peningkatan modal disetor sebanyak Rp113.484.189, sedangkan pemegang saham lainnya, BP Global Investment Limited, mengambil sisa saham sebesar Rp113.031.158.

Berdasarkan Akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti Notaris Yulia, S.H., No. 134 tanggal 28 April 2017, AKRIDA mendirikan satu entitas baru, PT Dirgantara Petroindo Raya (DPR). AKRIDA memiliki 50,1% kepemilikan di DPR dan sisanya dimiliki oleh BP Global Investments Limited (BP), dengan jumlah modal disetor sebesar Rp39.000.000. DPR bergerak dalam bidang pelayanan jasa terkait bandar udara dan distribusi produk bahan bakar pesawat terbang. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 044/L-AKR-CS/2017 tanggal 2 Mei 2017 ke OJK dan BEI.

Berdasarkan Akta Notaris Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti Notaris Yulia, S.H., No. 12 tanggal 4 April 2017, UEPN meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.580.000.000 menjadi Rp1.806.000.000 dimana Perusahaan mengambil keseluruhan kenaikan saham tersebut sebesar Rp226.000.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 025/L-AKR-CS/2017 tanggal 6 April 2017 ke OJK dan BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Consolidated Subsidiaries (continued)

Investment activities in 2017 (continued)

Based on the Notarial Deed of Ardi Kristiar, S.H., MBA., as a substitute of Yulia, S.H., No. 15 dated June 6, 2017, AKRIDA established a new entity, PT Aneka Petroindo Raya (APR). AKRIDA holds a 50.1% ownership in APR and the remaining is held by BP Global Investments Limited (BP), with a total subscribed capital amount of Rp79,956,000. APR is engaged the distribution of petroleum in Jakarta. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 064/L-AKR-CS/2017 dated June 8, 2017 to OJK and IDX.

Further, based on the Notarial Deed of Ardi Kristiar, S.H., MBA., as a substitute of Yulia, S.H., No. 48 dated November 20, 2017. PT Aneka Petroindo Raya (APR) increased its issued and paid-up capital amounting to Rp226,515,347. AKRIDA subscribed the capital increase of Rp113,484,189, while the other shareholder, BP Global Investment Limited, subscribed the remaining amount of Rp113,031,158.

Based on the Notarial Deed of Ardi Kristiar, S.H., MBA., as a substitute of Yulia, S.H., No. 134 dated April 28, 2017, AKRIDA established a new entity, PT Dirgantara Petroindo Raya (DPR). AKRIDA holds a 50.1% ownership in DPR and the remaining is held by BP Global Investments Limited (BP), with a total subscribed capital amount of Rp39,000,000. DPR is engaged in airport services and aircraft fuel. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 044/L-AKR-CS/2017 dated May 2, 2017 to OJK and IDX.

Based on the Notarial Deed of Ardi Kristiar, S.H., MBA., as a substitute of Yulia, S.H., No. 12 dated April 4, 2017, UEPN increased its issued and paid-up capital from Rp1,580,000,000 to Rp1,806,000,000 whereby the Company subscribed the entire capital increase of Rp226,000,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 025/L-AKR-CS/2017 dated April 6, 2017 to OJK and IDX.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan

Pada bulan September 1994, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sebanyak 15.000.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp4.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya, pada bulan yang sama, seluruh saham Perusahaan sebanyak 65.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tahun 1996, para pemegang saham menyetujui pemecahan saham (*stock split*) yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham, dan pembagian saham bonus dengan perbandingan 6:10. Pemecahan saham dan pembagian saham bonus tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 65.000.000 lembar saham menjadi 208.000.000 lembar saham. Sesuai dengan Surat No. 217/BEJ-1.2/1996 tanggal 27 September 1996 dari BEI, seluruh saham Perusahaan yang beredar sebanyak 208.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada BEI.

Pada tanggal 24 Agustus 2004, Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I (*Rights Issue*) atas 416.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Pernyataan Pendaftaran tersebut telah efektif pada tanggal 23 September 2004 setelah disetujui oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal yang sama. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki satu lembar saham berhak membeli dua lembar saham yang ditawarkan.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company

In September 1994, the Company completed the initial public offering of 15,000,000 shares at an offering price of Rp4,000 (in full Rupiah) per share. Further, in the same month, all of the Company's shares totaling 65,000,000 shares at a par value of Rp1,000 (in full Rupiah) per share were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

In 1996, the shareholders approved the stock split which resulted in the par value of the shares being reduced from Rp1,000 (in full Rupiah) to Rp500 (in full Rupiah) per share, and the distribution of six-for-ten bonus shares. Accordingly, as a result of the stock split and distribution of bonus shares, the number of outstanding shares increased from 65,000,000 to 208,000,000 shares. In accordance with the Letter No. 217/BEJ-1.2/1996 dated September 27, 1996 from the IDX, all of the Company's outstanding shares totaling 208,000,000 shares at a par value of Rp500 (in full Rupiah) per share were listed on the IDX.

On August 24, 2004, the Company submitted the Registration Statement for Limited Public Offering I (Rights Issue) of 416,000,000 shares at an offering price of Rp500 (in full Rupiah) per share to the Indonesia Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). The Registration Statement became effective on September 23, 2004 after the approval by the shareholders through their Extraordinary Shareholders' Meeting held on the same date. In the offering, every shareholder holding one share was entitled to buy two new shares.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan (lanjutan)

Hasil penawaran umum digunakan untuk pembiayaan investasi dan untuk modal kerja Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd., China, Entitas Anak (Catatan 1b), melalui penambahan setoran modal, dan modal kerja Perusahaan. Jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah Penawaran Umum Terbatas I (*Rights Issue*) menjadi 624.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada BEI.

Efektif tanggal 8 November 2004, seluruh saham Perusahaan telah dipindahkan pencatatannya dari Papan Pengembangan ke Papan Utama di BEI berdasarkan Surat dari Bursa Efek tertanggal 5 November 2004.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

- Pemecahan saham (*stock split*) yang menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pemecahan saham tersebut meningkatkan jumlah saham beredar dari 624.000.000 lembar saham menjadi 3.120.000.000 lembar saham. Pemecahan saham ini menjadi efektif pada tanggal 27 Juli 2007 sebagaimana dinyatakan dalam Surat BEI tanggal 24 Juli 2007 No. PENG-638/BEJ.PSJP/07-2007.
- Peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula Rp416.000.000 menjadi Rp750.000.000 yang terbagi dalam 7.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham.
- Peningkatan modal disetor melalui mekanisme penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, melalui program pemberian opsi saham kepada Dewan Direksi, Komisaris selain Komisaris Independen, dan karyawan kunci Perusahaan melalui *Management Stock Option Plan* (MSOP) yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 2007 (Catatan 30).

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company (continued)

The proceeds from the offering were used to finance the additional investment and working capital requirements of Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd., China, a Subsidiary (Note 1b), through capital contribution, and the Company's working capital. All of the Company's shares after the Limited Public Offering I (*Rights Issue*) totaling 624,000,000 shares at a par value of Rp500 (in full Rupiah) per share were listed on the IDX.

Effective on November 8, 2004, all of the Company's shares were transferred from the listing at the Development Board to Primary Board in the IDX based on the Letter from the Stock Exchange dated November 5, 2004.

In the Extraordinary General Shareholders' Meeting, held on May 31, 2007, the shareholders approved the following:

- Stock split which resulted in the par value of the shares being reduced from Rp500 (in full Rupiah) to Rp100 (in full Rupiah) per share. Accordingly, as a result of the stock split, the number of outstanding shares increased from 624,000,000 shares to 3,120,000,000 shares. The stock split was effective on July 27, 2007 as noted in IDX's Letter No. PENG-638/BEJ.PSJP/07-2007 dated July 24, 2007.
- Increase in the authorized capital from Rp416,000,000 to Rp750,000,000 divided into 7,500,000,000 shares at par value of Rp100 (in full Rupiah) per share.
- Increase in the subscribed capital through the mechanism of increase of capital without rights issue, by granting share options to the Board of Directors, Commissioners other than Independent Commissioner and key employees of the Company via *Management Stock Option Plan* (MSOP) introduced initially in 2007 (Note 30).

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Aktivitas Pencatatan Perusahaan (lanjutan)

Jumlah opsi yang dilaksanakan per tahap diungkapkan dalam Catatan 30.

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II (*Rights Issue II*) kepada BAPEPAM-LK atas 627.658.500 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar dengan harga penawaran sebesar Rp860 per lembar saham (dalam Rupiah penuh). Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki lima lembar saham berhak membeli satu saham yang ditawarkan. Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-489/BL/2010 tertanggal 20 Januari 2010. Pernyataan tersebut dinyatakan efektif setelah persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Januari 2010. Saham tersebut telah didaftarkan di BEI sejak bulan Februari 2010.

Penerimaan neto dari *Rights Issue II* terhadap biaya-biaya sehubungan dengan pengeluaran saham, sebesar Rp531.529.220 digunakan untuk pembangunan tambahan fasilitas terminal tangki dan dermaga di berbagai lokasi dan untuk keperluan modal kerja umum sehubungan dengan peningkatan kebutuhan persediaan Perusahaan sejalan dengan peningkatan kegiatan operasional sesuai dengan Prospektus yang diterbitkan pada saat *Rights Issue*.

d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 23 April 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company (continued)

Total options exercised per phase are disclosed in Note 30.

On December 22, 2009, the Company submitted the Registration Statement for Limited Public Offering II (*Rights Issue II*) to BAPEPAM-LK of 627,658,500 shares at par value of Rp100 (in full Rupiah) per share with offering price of Rp860 per share (in full Rupiah). In the offering, every shareholder holding five shares was entitled to buy one new share. The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM-LK in his Letter No. S-489/BL/2010 dated January 20, 2010. The notice is effective after the approval from the shareholders through their Extraordinary General Meeting held on January 21, 2010. These shares have been listed on the IDX since February 2010.

The net proceeds from the *Rights Issue II*, after netting off with related share issuance costs, amounting to Rp531,529,220 were used for the construction of additional tank terminal facilities and jetty in various locations and general working capital requirements in relation to the increase of the Company's inventories in line with the increase of operational activities in accordance with the Prospectus issued during the *Rights Issue*.

d. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issue on April 23, 2018.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi (PSAK dan ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Entitas Anak di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations (PSAK and ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and the Regulation and the Guidelines on and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidance for Issuers or Public Companies issued by The Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Subsidiaries in the Group determine their own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha seperti yang disebutkan pada Catatan 1b yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1b, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas-entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Kepentingan Nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All significant intercompany transactions and account balances (including unrealized gains or losses) have been eliminated.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Non-Controlling Interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries unattributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position. Respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP, dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Bagian Kelompok Usaha atas perubahan dalam ekuitas entitas anak selanjutnya, yang timbul dari transaksi ekuitas antara entitas anak dan pemegang saham lainnya dicatat pada akun "Bagian atas perubahan lainnya dari ekuitas Entitas Anak".

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The share of the Group in subsequent changes in equity of subsidiaries resulted from equity transactions conducted between the subsidiaries and other shareholders is recorded in "Share of other changes in the equity of Subsidiaries".

c. Business Combination

Business combinations are accounted using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the NCI in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali Aruki, JTT dan semua Entitas Anak di China (yakni Khalista dan AGCT), diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan semua Entitas Anak di China diselenggarakan dalam Renminbi China (RMB), sedangkan pembukuan Aruki dan JTT (Catatan 1b) diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang mana merupakan mata uang fungsional entitas-entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combination (continued)

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its Subsidiaries, except Aruki, JTT and all the Subsidiaries in China (i.e. Khalista and AGCT), are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss for the year.

The books of accounts of China Subsidiaries are maintained in Chinese Renminbi (RMB), while the books of accounts of Aruki and JTT (Note 1b) are maintained in US Dollar, which is also the functional currency of the entities.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pembukuan Anugrah diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, pembukuan Anugrah dijabarkan ke dalam Dolar AS dan kemudian ditranslasikan lagi ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Prosedur penjabaran:
 - (a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
 - (b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
 - (c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.
- Prosedur translasi:
 - (a) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
 - (b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
 - (c) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya pada akun Selisih Kurs karena Penjabaran Keuangan (disebut sebagai "CTA").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

The books of accounts of Anugrah are maintained in Rupiah, while its functional currency is US Dollar. Accordingly, at the end of each reporting period, the books of accounts of Anugrah are remeasured to US Dollar and then translated to presentation currency in Rupiah using the procedures as follows:

- Remeasurement procedures:
 - (a) foreign currency monetary items are translated using the closing rate;
 - (b) non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction; and
 - (c) non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.
- Translation procedures:
 - (a) assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
 - (b) income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
 - (c) all resulting exchange differences are recognized in Other Comprehensive Income under Exchange Differences due to Translation of Financial Statements (referred to as "CTA") account.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" di ekuitas.

Kurs konversi Dolar AS dan Renminbi China yang digunakan, mengacu pada kurs tengah transaksi Bank Indonesia pada tanggal-tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

Mata uang asing	31 Maret 2018/ March 31, 2018
US\$ 1	13.756
RMB 1	2.182

e. Transaksi Pihak Berelasi

Kelompok Usaha memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya, yaitu:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)**

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into Rupiah using the following mechanism:

- assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- equity accounts are translated at historical rates; and
- any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" in the equity.

The US Dollar and Renminbi China conversion rates, refer to Bank Indonesia's middle rates of exchange on transaction used at reporting dates, are as follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017	Foreign currency
13.548	US\$ 1
2.073	RMB 1

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements, as follows:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
- i. has control or joint control of the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas adalah anggota dari Grup (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang diidentifikasi dalam huruf (a);
- iv. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- v. Entitas, atau anggota dari Grup dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari Grup tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

(b) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- i. The entity are members of the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of Group of which the other entity is a member);
- iii. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- iv. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- v. The entity, or any member of Group of which it is a part of the Group, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Dana yang Terbatas Penggunaannya

Deposito yang dijadikan jaminan atas hutang disajikan sebagai dana yang terbatas penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan bahan bakar minyak (BBM) yang menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi nilai jual dalam transaksi usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya untuk penyelesaian dan biaya untuk menjual produk yang bersangkutan.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya terkait untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Restricted Funds

Time deposits which are pledged as securities liabilities are presented as restricted funds and stated at nominal values.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method, except for petroleum product inventory which uses first-in, first-out (FIFO) method. Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs of the related product.

Cost of inventories comprises purchase costs and the related processing costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Investments in Associates

The Group's investments in associates are accounted for using the equity method. Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investments in Associates (continued)

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in those associates.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period as the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amounts of the investments in associates and their carrying values, and recognizes the amount in profit or loss.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such costs include the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	5-24	4,2%-20,0%
Mesin dan peralatan	4-45	2,2%-25,0%
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	5-20	5,0%-20,0%
Kendaraan	5-12	8,3%-20,0%
Pengembangan gedung yang disewa dan renovasi gedung	5	20,0%
Peralatan kantor	3-10	10,0%-33,3%
Peralatan tambang dan tempat penimbunan batubara	5	20%

Tanah atau hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual netto atau nilai pakai (Catatan 2u).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

<i>Buildings, jetty, warehouses and storage tanks</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Warehouse and port handling equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>
<i>Leasehold and building improvements</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Mining and stockpile equipment</i>

Land or landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use (Note 2u).

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lain yang ditanggung oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya keuangan lainnya termasuk selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

l. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan, termasuk Biaya Pengupasan Tanah

Biaya eksplorasi yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, perizinan dan administrasi, geologi dan topografi, pemboran eksplorasi dan biaya evaluasi yang terjadi untuk mencari, menemukan dan mengevaluasi cadangan batubara terbukti pada suatu wilayah tambang dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku serta biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds. Other financing charges include exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

l. Deferred Exploration and Development Expenditures, including Stripping Costs

Deferred exploration expenditures represent the accumulated costs related to general investigation, permission and administration, geology and topography, exploration drilling and evaluation that is incurred to search, discover and evaluate proven coal reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations and borrowing costs.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**1. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang
Ditangguhkan, termasuk Biaya Pengupasan
Tanah (lanjutan)**

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (a) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (b) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut. Biaya eksplorasi yang ditangguhkan untuk setiap *area of interest* dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Biaya eksplorasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara komersial oleh manajemen, dihapuskan pada periode dimana keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya seperti biaya pembersihan lahan yang dilakukan dalam rangka mempersiapkan cadangan terbukti sampai siap diproduksi secara komersial. Biaya pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* sebelum dimulainya operasi dari area tersebut, sepanjang memenuhi kriteria untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan batubara yang ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**1. Deferred Exploration and Development
Expenditures, including Stripping Costs
(continued)**

Exploration expenditure incurred is capitalized and carried forward, on an *area of interest* basis, provided one of the following conditions is met:

- (a) such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the *area of interest* or, alternatively, by its sale; or
- (b) exploration activities in the *area of interest* have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the *area of interest* are continuing.

Ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, sale of the respective *area of interest*. Deferred exploration expenditure on each *area of interest* is reviewed at reporting date. Exploration expenditure in respect of an *area of interest* which has been abandoned, or for which a decision has been made by the management against its commercial viability are written-off in the period in which the decision is made.

Deferred development expenditures represent the accumulated costs such as land clearing that is conducted in the preparation of proven reserves until commercial production. Mine development expenditure and incorporated costs in developing an *area of interest* prior to commencement of operations in the respective *area*, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalized.

Deferred exploration and development expenditures are amortized based on the unit-of-production method of the estimated coal reserves.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**l. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang
Ditangguhkan, termasuk Biaya Pengupasan
Tanah (lanjutan)**

Biaya pengupasan tanah (sebagai contoh *overburden* dan pembersihan limbah lainnya) dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan estimasi rata-rata rasio tanah penutup selama umur tambang. Jika rasio pengupasan aktual melebihi estimasi rata-rata rasio tanah penutup selama umur tambang, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut ditangguhkan pembebanannya dan dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada akun Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan. Selanjutnya, biaya yang ditangguhkan ini dibebankan sebagai biaya produksi pada periode dimana rasio aktual jauh lebih kecil dari estimasi rata-rata rasio tanah penutup. Perubahan atas estimasi rasio rata-rata pengupasan tanah penutup diperhitungkan secara prospektif sepanjang sisa umur tambang.

m. Akuntansi Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Deferred Exploration and Development
Expenditures, including Stripping Costs
(continued)**

Stripping costs (i.e. overburden and other waste removal) are recognized as production costs based on the average of the estimated stripping ratio over the life of the mine. When the actual stripping ratio exceeds the average of the estimated stripping ratio over the life of the mine, the excess stripping costs are deferred and recorded in the consolidated statements of financial position under the Deferred Stripping Costs account. In addition, these deferred stripping costs are expensed as production costs in periods where the actual ratio is significantly lower than the average of the estimated stripping ratio. Changes in the average of the estimated stripping ratio are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

m. Accounting for Leases

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Akuntansi Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessee

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan pada setiap tahun selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Rental kontingen, jika ada, dibebankan pada tahun terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian Aset Tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan atau Entitas Anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan atau Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Pembayaran atas sewa tanah di muka dan biaya-biaya legal yang terjadi sehubungan dengan pengurusan hak sewa tanah untuk Entitas Anak di China dan Perusahaan serta Entitas Anak di Indonesia, yang diperlakukan sebagai sewa operasi, ditangguhkan dan diamortisasi selama umur hak sewa legal yang diberikan kepada Perusahaan dan Entitas Anak dengan menggunakan metode garis lurus. Jumlah yang akan diamortisasi dalam periode 12 bulan mendatang diklasifikasikan sebagai bagian jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari akun aset lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Accounting for Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as Lessees

Under a finance lease, the Company and Subsidiaries recognize assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability.

The finance charge is allocated to each year during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents, if any, are charged as expenses in the years in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalized leased assets (presented under the account of Property, Plant and Equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company or Subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Company or Subsidiaries recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

Prepayments of land leases and the expenditures related to the legal processing of the lease rights for the Subsidiaries in China and for the Company and other Subsidiaries in Indonesia which are accounted as operating leases, are deferred and amortized using the straight-line method over a period based on the legal term of the lease rights granted to the Company and Subsidiaries. The amount to be amortized in the next 12 months period is classified as current portion in the consolidated statements of financial position and presented as part of other current assets account.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Akuntansi Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Lessor

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sewaan yang sama dengan aset tetap pemilikan langsung.

n. Persediaan Tanah Kawasan Industri

Persediaan tanah kawasan industri terdiri dari tanah yang siap untuk dijual, sedang dalam tahap pengembangan dan yang akan dikembangkan menjadi kawasan industri yang menjadi bagian dari Kawasan Industri dan Pelabuhan Jawa Terpadu (proyek "JIPE") (Catatan 14) yang akan tersedia untuk dijual pada saat selesai pengembangan. Biaya-biaya akuisisi tanah dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah pengembangan (termasuk biaya praakuisisi tanah yang relevan), biaya pengembangan langsung, kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada pengembangan tanah persediaan tersebut. Akumulasi biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanah yang tersedia untuk dijual atau ke akun aset tetap terkait pada saat dianggap perlu untuk operasi secara internal pada saat pengembangan tanah telah selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Accounting for Leases (continued)

The Company and Subsidiaries as Lessors

Under an operating lease, the Company and Subsidiaries present assets subject to operating leases in the consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the leased assets similar with the estimated useful lives of similar property and equipment acquired under direct ownership.

n. Industrial Estate Land Inventory

The industrial estate land consists of inventory of land available for sale, under development and land to be developed into industrial estate as part of the Java Integrated Industry Estate and Port ("JIPE" project) (Note 14) which will be available for sale upon completion. The land acquisition costs are stated at the lower of cost or net realizable value.

The costs of land under development consist of the costs of land for development (including relevant preacquisition costs), direct development costs, capitalized borrowing costs and other indirect costs that are attributable to the development of such land inventory. The accumulated costs shall be transferred to land inventory available for sale or to relevant property, plant, and equipment account when they are deemed to be need for operating internally when the development of such land has been completed.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Persediaan Tanah Kawasan Industri
(lanjutan)**

Biaya pinjaman, termasuk biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman Kelompok Usaha yang memenuhi ketentuan dalam PSAK No. 26 (Revisi 2011) untuk kondisi tersebut, yang dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai tercatat tanah dalam pengembangan adalah biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh untuk membiayai perolehan dan pengembangan tanah selama tahap pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat pengembangan proyek ditangguhkan atau ditunda pelaksanaannya atau pada saat proses pengembangan tanah tersebut sesuai dengan tujuannya secara substansial telah selesai.

Persediaan tanah kawasan industri yang siap untuk dijual dan sedang dalam tahap pengembangan diklasifikasikan sebagai aset lancar karena dimaksudkan untuk dijual dalam siklus operasi normal, sedangkan tanah yang akan dikembangkan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

o. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

Biaya emisi obligasi disajikan neto terhadap hutang obligasi dan diamortisasi selama masa obligasi menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2t terkait dengan kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi).

p. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan Entitas Anaknya di Indonesia memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Industrial Estate Land Inventory (continued)

Borrowing costs, including those arising from Group's borrowings which met the provision in PSAK No. 26 (Revised 2011) for such circumstances, capitalized as part of the carrying amount of land under development are those relating to debts obtained to finance the acquisition and development of the land during the development stage. Capitalization ceases when the development of the land is deferred or postponed or when activities to develop the land for its intended use are substantially completed.

The industrial estate land inventory available for sale and under development are classified as current asset as it is intended for sale in a normal operation cycle while land inventory for future development is classified as part of non-current asset.

o. Share and Bonds Issuance Costs

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

Bonds issuance costs are presented net against the bonds payable and amortized over the term of the bonds using effective interest rate method (refer to Note 2t related to accounting policies for financial liabilities measured at amortized cost).

p. Post-Employment Benefits

The Company and its Subsidiaries in Indonesia provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Pasca Kerja" dan perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Entitas Anak di China mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan terkait dari Pemerintah China yang mengharuskan perusahaan untuk melakukan kontribusi atas persentase tertentu dari gaji pokok karyawan yang berhak. Imbalan kerja dari Entitas Anak di China adalah bersifat iuran pasti.

q. Opsi Saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada Dewan Direksi, Komisaris selain komisaris independen dan karyawan kunci dalam Program *Management Stock Option Plan* (MSOP).

Jumlah biaya kompensasi saham dihitung pada tanggal diberikannya opsi saham dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui pada akun "Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" selama periode opsi saham berdasarkan program hak bertingkat (*graded vesting scheme*). Akumulasi biaya kompensasi saham diakui pada akun "Opsi Saham" dan disajikan sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor pada bagian Ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian aktuarial independen dengan menggunakan metode *Black-Scholes*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Post-Employment Benefits (continued)

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Post-Employment Benefits" and the cost of providing post-employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method. The actuarial gains or losses incurred are recognized to Other Comprehensive Income and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

The Subsidiaries in China provide the employee benefits in accordance with the labor law and related regulations of the Chinese Government which require the companies to make contributions at certain percentages from the basic salaries of the eligible employees. The employee benefits in those Subsidiaries in China are defined contribution in nature.

q. Share Options

The Company granted share options to the Board of Directors, Commissioners other than independent commissioner and key employees via the *Management Stock Option Plan* (MSOP).

The compensation cost of the option is calculated at the grant date of the option using the fair value and is recorded under the account "Salaries, Wages and Employee Benefits" during the vesting period based on the graded vesting scheme. The accumulation of the compensation cost of the option is recognized in "Share Options" account and is presented as part of Additional Paid-in Capital in the Equity section.

The fair value of the share option is computed based on the calculation of an independent actuary using the *Black-Scholes* method.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat barang tersebut telah berpindah risiko dan hak kepemilikannya, sedangkan penjualan ekspor pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*). Pendapatan sewa dan pendapatan jasa (seperti penyimpanan, pengaturan dan lainnya) yang diterima di muka, pengakuan pendapatannya diakui sesuai dengan masa kontrak atau pada saat jasa tersebut telah sepenuhnya dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- (i) total pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- (ii) harga jual tertagih;
- (iii) tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
- (iv) proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual; dan
- (v) hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

Jika terdapat salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli diakui sebagai "Uang Muka Pelanggan" sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered and ownership has passed while export sales are recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*). Rentals and payments of services (i.e. storage, handling, etc) received in advance are deferred and amortized over the term of the contract or recognized when the services have been fully rendered. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable.

Revenue from sales of lots without buildings is recognized under the full accrual method when all of the following criteria are met:

- (i) total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;
- (ii) sales amount is collectible;
- (iii) the related receivables are not subordinated to other loans that would be obtained by the buyer in the future;
- (iv) the land development activities of the parcel sold have been substantially completed; and
- (v) only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the lots.

If any of the above criteria is not met, the payments received from the buyer are recorded as "Advances from Customers" until all of the criteria are met.

Expenses are recognized when incurred or based on their beneficial periods.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan

Pajak Final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Kelompok Usaha dari aktivitas penyewaan tangki dan gudang dihitung secara final sebesar 10%, sedangkan pendapatan pengangkutan untuk pelayaran dalam negeri dikenakan pajak final sebesar 1,2%.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan untuk Perusahaan Terbuka, terhitung efektif tanggal 1 Januari 2008, yang telah diubah dengan PP No. 56/2015 tanggal 3 Agustus 2015 tambahan penurunan tarif pajak sebesar 5% diberikan kepada perusahaan publik yang terdaftar dan bertransaksi di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kondisi berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation

Final Tax

In accordance with prevailing tax regulation, the Group's income from rental of tanks and warehouses is subject to 10% final tax while domestic shipping transportation income is subject to final tax at rate of 1.2%.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Income Tax - Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In accordance with Government Regulation No. 81/2007 regarding Reduced Tax Rate for Listed Companies, effective January 1, 2008, which has been amended by PP No. 56/2015 dated August 3, 2015 further reduction in the tax rate by 5% is available for companies listed and traded on the Indonesian Stock Exchange that satisfy the following conditions:

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

- Paling sedikit 40% saham yang beredar dipegang oleh pemegang saham publik yang terdiri dari paling sedikit oleh 300 pihak;
- Masing-masing pemegang saham memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang beredar; dan
- Dua kondisi di atas harus dipenuhi paling singkat dalam kurun waktu 183 hari dalam waktu satu tahun pajak.

Insentif pengurangan tarif pajak 5% di atas hanya berlaku pada tahun dimana semua kondisi terpenuhi. Tarif insentif pajak adalah 20% dibandingkan dengan tarif normal yang berlaku 25%.

Pada tahun 2017, Entitas Anak di China yaitu AGCT dikenakan pajak penghasilan badan dengan tarif penuh sebesar 25% dan untuk Khalista dikenakan tarif pajak yang lebih rendah sebesar 15%. Pajak tangguhan tidak dihitung karena tidak terdapat perbedaan temporer yang signifikan antara dasar pengenaan pajak dan komersial dari aset/liabilitas ataupun rugi pajak yang tingkat terpulihnya sangat pasti pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Income Tax - Current Tax (continued)

- At least 40% of the outstanding shares are held by public comprising of at least 300 shareholders;
- Each shareholder holding less than 5% of the outstanding shares; and
- The two conditions above must be maintained for 183 days within one fiscal year.

The 5% tax rate reduction incentive above is applicable only in the year where all the conditions are satisfied. The reduced tax rate is 20% compared to prevailing tax rate of 25%.

In 2017, the Subsidiaries in China i.e. AGCT are subject to corporate income tax at full rate of 25% and Khalista is subject to reduced tax rate at 15%. No deferred tax is accounted as there is no significant temporary difference noted for commercial and tax base values of assets/liabilities nor tax losses which recoverability are virtually certain at reporting dates.

Income Tax - Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforwards can be utilized.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan
(lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak penjualan

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada) kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban.
- Piutang dan hutang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait.

Nilai dari pajak penjualan neto yang dipulihkan atau terhutang ke otoritas pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau hutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Income Tax - Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current year, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of the "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Sales tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax (i.e. value-added tax and other relevant taxes, if any) except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

The net amount of sales tax recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan

(i) Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Semua aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan atau Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, as appropriate, the Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each end of reporting period.

All the Group's financial assets are classified as loans and receivables. Loans and receivables are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e. the date that the Company or its Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of a financial asset depends on its classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities at amortized cost, or as (iii) derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- **Financial liabilities at fair value through profit or loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading, unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the profit or loss.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

**• Liabilitas keuangan yang diukur
pada biaya perolehan diamortisasi**

Setelah pengakuan awal, hutang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam perkiraan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Semua liabilitas keuangan Kelompok Usaha selain hutang *forward* diklasifikasikan pada kategori ini.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's-length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

**• Financial liabilities measured at
amortized cost**

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the profit and loss accounts when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

All the Group's financial liabilities other than forward liabilities are classified under this category.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's-length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan komisi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial Instruments (continued)

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and commissions that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of financial assets

The Group assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan cadangan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika pada tahun berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

(vi) Impairment of financial assets (continued)

**Financial assets carried at amortized
cost (continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari suatu aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

(vii) Derecognition

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operation, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit and loss.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Laba per Saham (lanjutan)

Labar per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 32).

w. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi lima (5) segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Earnings per Share (continued)

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that the share options were exercised at the grant date (Note 32).

w. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into five (5) operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segment, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

x. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi untuk transaksi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Judgment

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition transaction's accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amounts of the Group's goodwill as at reporting dates are disclosed in Note 10.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai
Goodwill (lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas
Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Judgment (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill
Impairment (continued)

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses at reporting dates are disclosed in Note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan hutang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 29.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali hak atas tanah tidak diamortisasi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 45 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2p. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated employee benefits liabilities at reporting dates are disclosed in Note 29.

Depreciation of Property, Plant and Equipment (PPE)

The costs of PPE are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives, except for landrights which is not amortized. Management estimates the useful lives of these PPE to be within 3 to 45 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's PPE at reporting dates are disclosed in Note 12.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia, sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2018, JTT (Entitas Anak) memiliki rugi fiskal kumulatif sebesar Rp155.119.912 (31 Desember 2017: Rp153.863.329). Rugi fiskal tersebut belum kadaluwarsa dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Kelompok Usaha.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2018, JTT (a Subsidiary) has cumulative tax loss carry forwards amounting to Rp155,119,912 (December 31, 2017: Rp153,863,329). These tax losses have not yet expired and may not be used to offset taxable profits elsewhere in the Group.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values at reporting dates are disclosed in Note 7.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan dan Sumber Dayaambang
Batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang milik Entitas Anak. Entitas Anak memperkirakan jumlah cadangan dan sumber daya batubara berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut.

Estimasi cadangan yang dapat dipulihkan berdasarkan beberapa faktor seperti estimasi nilai tukar mata uang asing, harga komoditi, kebutuhan investasi di masa mendatang, dan biaya produksi serta asumsi geologis dan pertimbangan yang diambil dalam memperkirakan ukuran dan kualitas cadangan mineral tambang. Perubahan dalam estimasi cadangan dan sumber daya mineral dapat mempengaruhi nilai tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan, goodwill, biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan, provisi untuk reklamasi dan penutupan tambang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Coal Reserves and Resource Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from the Subsidiaries' mining area. The Subsidiaries' estimates their coal reserves and a resource based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data.

The estimation of recoverable reserves is based upon factors such as estimates of foreign exchange rates, commodity prices, future capital requirements, and production costs along with geological assumptions and judgments made in estimating the size and grade of the ore body. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying amount of deferred exploration and development expenditures, goodwill, deferred stripping cost, and provision for closure of mine and reclamation costs.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengeluaran untuk Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi untuk biaya eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan dalam menentukan apakah terdapat manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan, baik dari eksploitasi atau penjualan tambang di masa depan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang kejadian atau keadaan di masa yang akan datang, khususnya apakah kegiatan ekstraksi yang ekonomis dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi yang dibuat dapat berubah jika informasi baru tersedia. Jika, setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi baru yang menunjukkan bahwa pemulihan pengeluaran tersebut tidak dimungkinkan, jumlah yang telah dikapitalisasi akan dihapus ke laba rugi di periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan

Biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi, jika memenuhi kriteria, ditangguhkan. Perhitungan ini memerlukan penggunaan penilaian dan estimasi seperti perkiraan jumlah limbah yang akan dibuang selama periode penambangan dan cadangan ekonomis dapat diperoleh diekstraksi. Perubahan dalam umur dan disain tambang biasanya akan mengakibatkan perubahan rasio pengupasan (rasio limbah terhadap cadangan mineral). Perubahan ini dicatat secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Source of Estimation Uncertainty
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures

The application of the accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written-off to profit and loss in the period when the new information becomes available.

Deferred Stripping Expenditures

Advanced stripping costs incurred during the production stage of operations, if meet the criteria, are deferred. This calculation requires the use of judgments and estimates such as estimates of tonnes of waste to be removed over the life of the mining area and economically recoverable reserves extracted as a result. Changes in a mine's life and design will usually result in changes to the expected stripping ratio (waste to mineral reserves ratio). These changes are accounted prospectively.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Ketidakpastian Sumber Estimasi (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)

Perusahaan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MSOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2q dan 30.

y. Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tetap dan aset takberwujud tidak didepresiasi atau diamortisasi setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Management Stock Option Plan (MSOP)

The Company measures the cost of equity-settled transactions (MSOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share-based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Notes 2q and 30.

y. Non-current Assets Classified as Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets classified as held for sale

Non-current assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Non-current assets classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Property, plant and equipment and intangible assets are not depreciated or amortised once classified as held for sale.

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statements of financial position.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**y. Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan
sebagai Dimiliki untuk Dijual dan Operasi
yang Dihentikan (lanjutan)**

Jika kriteria dimiliki untuk dijual tidak lagi dipenuhi, aset tersebut diklasifikasikan kembali pada klasifikasi sebelum aset tersebut dikategorikan sebagai tersedia dijual dan diukur pada yang lebih rendah antara (a) jumlah tercatat aset tersebut (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebelum dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan dan amortisasi yang seharusnya diakui apabila aset tersebut (kelompok lepasan) tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan (b) jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan tidak menjual. Hasil usaha yang sebelumnya disajikan pada operasi yang dihentikan diklasifikasikan kembali dan termasuk dalam penghasilan dari operasi yang dilanjutkan untuk semua periode sajian.

Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan

- Mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; dan
- Bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, atau
- Entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Operasi yang dihentikan disajikan terpisah dari hasil usaha operasi yang dilanjutkan dan disajikan sebagai suatu jumlah tunggal laba atau rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengungkapan tambahan disajikan pada Catatan 34. Catatan laporan keuangan lainnya terutama termasuk jumlah untuk operasi yang dilanjutkan, kecuali disebutkan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Non-current Assets Classified as Held for
Sale and Discontinued Operations
(continued)**

If held for sale criteria no longer met, such assets are re-presented to the classification prior to held for sale classification and measured at the lower of (a) its carrying amount before the asset (or disposal group) was classified as held for sale, adjusted for any depreciation, amortization that would have been recognized had the asset (or disposal group) not been classified as held for sale, and (b) its recoverable amount at the date of the subsequent decision not to sell. The results of operations of the component previously presented in discontinued operations shall be reclassified and included in income from continuing operations for all periods presented.

Discontinued operations

A discontinued operations is a component of a company that either has been disposed of, or is classified as held for sale, and

- *Represents a separate major line of business or major geographical area of operations; and*
- *Is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or major geographical area of operations, or*
- *Is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale.*

Discontinued operations are excluded from the results of continuing operations and presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operations in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Additional disclosures are provided in Note 34. All other notes to the financial statements mainly include amount is for continuing operations, unless otherwise mentioned.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Ikhtisar Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan**

Efektif tanggal 1 Januari 2018, berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Kelompok Usaha tetapi tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Penyesuaian PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal, entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Summary of Changes in Accounting Policies
and Disclosure**

Effective on January 1, 2018, the following is issued accounting standard by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and Group but has no significant impact on the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative. Earlier application is permitted.

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Improvement to PSAK No. 15: Investment in Associate and Joint Venture.

This improvement clarifies that at initial recognition, and entity may elect to measure its investment at fair value on and investment-per-investment basis.

- Amendment to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses. Earlier application is permitted.

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif:

Berlaku efektif 1 Januari 2020

- Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan. Penerapan dini diperkenankan.

Standar ini merevisi persyaratan terkait klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, termasuk model kerugian kredit ekspektasian untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan persyaratan akuntansi lindung nilai secara umum.

- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif. Penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective**

The following is issued accounting standard by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and Group but are not yet effective:

Effective January 1, 2020

- Amendment PSAK No. 15: Long-term Interest in Associates and Joint Ventures. Earlier application is permitted.

This amendment regulates that the entity also implement PSAK No. 71 on financial instruments at associates and joint ventures when equity method is not applicable. This includes long-term interest which form net investment in associates and joint ventures substantially.

- PSAK No. 71: Financial Instruments. Earlier application is permitted.

This standard revises the requirements related to the classification and measurement of financial instruments, including the expectation credit loss model for calculation of impairment of financial assets, and new general hedging accounting requirements.

- Amendment PSAK No. 71: Financial Instruments regarding Prepayment Features with Negative Compensation. Earlier application is permitted.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2020 (lanjutan)

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Penerapan dini diperkenankan.

Standar ini menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa besar pendapatan dapat diakui. PSAK No. 72 menggantikan sejumlah standar akuntansi pendapatan yang ada saat ini, termasuk PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi, dan ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan.

- PSAK No. 73: Sewa. Penerapan dini diperkenankan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Standar ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal khususnya untuk penyewa. Penyewa disyaratkan untuk mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective (continued)**

Effective January 1, 2020 (continued)

This amendment regulates that financial assets which prepayment features that can results negative compensation meets qualification as contractual cashflows that are solely payments of principal and interest.

- *PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers. Earlier application is permitted.*

This standard sets out a comprehensive framework to determine how, when and how much revenue can be recognized. PSAK No. 72 supersedes some current revenue accounting standards, including PSAK No. 23: Revenue, PSAK No. 34: Construction Contracts, and ISAK No. 10: Customer Loyalty Programs.

- *PSAK No. 73: Lease. Earlier application is permitted only for entities that apply PSAK No. 72.*

This standard establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases by introducing a single accounting model specifically for lessee. Lessee are required to recognize right-of-use assets and lessee liabilities.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal-tanggal pelaporan yang mana nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya:

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	1.842.201.087	1.771.229.012
Investasi jangka pendek	-	114.037.000
Wesel tagih	5.085.700	11.916.848
Piutang usaha - neto	4.820.007.007	3.648.969.738
Piutang lain-lain	1.293.916.791	91.526.144
Aset lancar lainnya	63.006.000	63.112.805
Dana yang terbatas penggunaannya	122.810.945	122.810.945
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.912.706	5.049.348
Total	8.151.940.236	5.828.651.840
Liabilitas Keuangan		
Hutang usaha - Pihak ketiga	4.539.976.073	3.777.446.610
Hutang lain-lain	47.136.572	431.449.905
Biaya masih harus dibayar	180.681.149	121.033.539
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	734.455.130	271.490.187
Liabilitas jangka pendek lainnya	5.069.534	300.915
Hutang bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam satu tahun	963.693.158	1.040.591.529
Hutang obligasi, termasuk bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.861.994.915	1.860.833.966
Total	8.333.006.531	7.503.146.651

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Semua aset keuangan yang disajikan sebagai aset lancar.

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya. Piutang *forward* dicatat sebesar nilai wajarnya dengan menggunakan model *forward pricing*.

3. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets forth the carrying amounts of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position at reporting dates wherein such carrying amounts approximate their fair values:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Short-term investment
Notes receivables
Trade receivables - net
Other receivables
Other current assets
Restricted funds
Other non-current financial assets

Total

Financial Liabilities
Trade payables - Third parties
Other payables
Accrued expenses
Short-term bank loans and other
Other current liabilities
Long-term bank loans, including current maturities
Bonds payables, including current maturities

Total

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

1. All financial assets presented as current assets.

All these financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values. Forward receivable are carried at their fair values using forward pricing model.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

2. Aset keuangan tidak lancar.

Aset keuangan yang disajikan pada akun ini merupakan dana yang terbatas penggunaannya, piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga, dan uang jaminan.

Dana yang terbatas penggunaannya merupakan aset keuangan yang memiliki suku bunga pasar variable, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

Piutang usaha jangka panjang dari pihak ketiga merupakan aset keuangan yang tidak dikenakan bunga dan disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

Karena jumlah uang jaminan tidak dianggap material, saldo akun disajikan pada harga perolehan.

3. Semua liabilitas keuangan yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

4. Hutang bank jangka panjang dan hutang obligasi, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga pasar variabel, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

2. Non-current financial assets.

The financial assets presented in this account comprises of restricted funds, long-term trade receivables from third parties, and refundable deposits.

Restricted funds are financial assets with floating market interest rates, thus carrying values of financial assets approximate their fair values.

Long-term trade receivables from third parties are financial assets which bear no interest and are presented at the net present value of the estimated future cash receipts using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

Since the amount of refundable deposit is not considered material, the balance is presented at cost.

3. All financial liabilities presented as current liabilities.

All these financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Long-term bank loans and bonds payables, including their current maturities.

The financial liabilities from third parties are liabilities with floating market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Kas	3.318.619	3.949.091
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	219.290.441	100.761.852
PT Bank Central Asia Tbk.	117.450.744	76.896.400
PT Bank Permata Tbk.	114.113.969	56.233.988
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	95.554.189	71.578.354
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	92.216.815	273.148.589
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	88.602.489	192.013.192
PT Bank UOB Indonesia	20.590.500	20.482.424
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.388.400	369.308
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	589.215	550.414
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	121.006.560	102.595.072
The Standard Chartered Bank	120.168.687	3.883.393
Citibank N.A., Singapura dan Jakarta	43.650.183	51.176.272
PT Bank UOB Indonesia	41.626.430	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	30.436.930	76.627.975
PT Bank Central Asia Tbk.	7.960.714	5.423.019
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	7.455.280	22.903.013
PT Bank Permata Tbk.	6.450.465	2.956.130
JP. Morgan	4.444.150	4.567.770
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	1.692.040	1.444.223
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	361.976	5.943.456
PT Bank Mizuho Indonesia	29.999	1.388.100
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	86.294	85.504
Renminbi China		
Bank of China	25.535.870	15.327.330
Agriculture Bank of China	23.468.270	3.425.980
Industrial and Commercial Bank of China	23.207.150	10.004.886
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	16.660	16.563
Sub-total	1.209.394.420	1.099.803.207
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	157.157.808	156.254.794
PT Bank Permata Tbk.	59.100.000	29.100.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	7.400.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	192.584.000	189.672.000
PT Bank UOB Indonesia	144.438.000	142.254.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	75.658.000	142.254.000
PT Bank Central Asia Tbk.	550.240	541.920
Sub-total	629.488.048	667.476.714
Total	1.842.201.087	1.771.229.012

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks - Third parties
Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Others (each below Rp500,000)
US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
The Standard Chartered Bank
Citibank N.A., Singapore and Jakarta
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
JP. Morgan
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Mizuho Indonesia
Others (each below Rp500,000)
Chinese Renminbi
Bank of China
Agriculture Bank of China
Industrial and Commercial Bank of China
Others (each below Rp500,000)
Sub-total
Time deposits - Third parties
Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
US Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
Sub-total
Total

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening bank dari PT Jakarta Tank Terminal (JTT), Entitas Anak, sebesar Rp61.607.137 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp67.825.108) dijadikan jaminan terhadap pinjaman bank yang diperoleh JTT dari bank pihak ketiga (Catatan 18). JTT dibolehkan untuk memakai kas tersebut untuk aktivitas operasinya tanpa harus meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, sepanjang tidak ada kejadian wanprestasi (*event of default*).

Tingkat bunga deposito per tahun pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018
Rupiah	3,10% - 7,00%
Dolar Amerika Serikat	0,60% - 1,75%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The bank accounts of a Subsidiary, PT Jakarta Tank Terminal (JTT), amounting to Rp61,607,137 as of March 31, 2018 (December 31, 2017: Rp67,825,108) are pledged as collateral to the loan obtained by JTT from a third party bank (Note 18). JTT is allowed to utilize the cash for its operating activities without prior written approval from the bank provided there is no event of default.

Interest rates on time deposits per year as of March 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
	3,10% - 7,75%	Rupiah
	0,20% - 1,75%	US Dollar

5. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	122.810.945

Dana yang terbatas penggunaannya yang dimiliki oleh entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung (BKMS) merupakan dana ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. untuk memenuhi kewajiban salah satu persyaratan atas hutang bank jangka panjang (Catatan 18).

5. RESTRICTED FUNDS

	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
	122.810.945	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The restricted funds owned by indirect subsidiary (BKMS) is funds placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to comply with one of the requirements for the long-term bank loan (Note 18).

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG

a. Piutang Usaha

Berdasarkan pelanggan:

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Pihak Berelasi (Catatan 33)	140.400	216.320
Pihak Ketiga	5.040.942.049	3.891.599.176
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(221.075.442)	(242.845.758)
Total	4.820.007.007	3.648.969.738
Dikurangi bagian jangka panjang	(952.837.372)	(952.837.372)
Neto	3.867.169.635	2.696.132.366

Berdasarkan umur:

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Belum jatuh tempo	3.473.993.667	2.223.059.100
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	291.225.252	328.451.599
31 - 60 hari	24.617.095	34.942.488
> 60 hari	1.072.223.414	1.136.458.485
Sub-total	4.862.059.428	3.722.911.672
WAPU PPN	179.023.021	168.903.824
Cadangan kerugian penurunan nilai	(221.075.442)	(242.845.758)
Neto	4.820.007.007	3.648.969.738

Berdasarkan mata uang:

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Rupiah	2.680.356.120	2.329.035.462
Dolar Amerika Serikat	2.355.752.013	1.552.880.229
Renminbi China	4.974.316	9.899.805
Total	5.041.082.449	3.891.815.496
Cadangan kerugian penurunan nilai	(221.075.442)	(242.845.758)
Neto	4.820.007.007	3.648.969.738

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Trade Receivables

By debtor:

Related Parties (Note 33)
Third Parties
Less allowance for
impairment losses

Total
Less non-current portion

Net

By age:

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
> 60 days
Sub-total
VAT Collector
Allowance for impairment losses

Net

By currency:

Rupiah
US Dollar
Chinese Renminbi
Total
Allowance for impairment losses

Net

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG (lanjutan)

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Saldo awal	242.845.758	152.040.693
Penambahan	-	121.526.313
Penghapusan	(21.968.363)	(30.882.550)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	198.047	161.302
Saldo akhir	221.075.442	242.845.758

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak ketiga cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Cadangan ditentukan berdasarkan penelaahan individual dan secara kolektif terhadap saldo piutang pada tanggal-tanggal pelaporan.

Piutang usaha JTT sebesar Rp19.475.771 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp17.214.400) dijadikan jaminan terhadap pinjaman yang diperoleh JTT dari FMO (Catatan 18).

b. Piutang Lain-lain

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Pihak berelasi		
Lain-lain	510.878	934.337
Pihak ketiga		
Hasil dari penjualan aset (Catatan 12 dan 34c)	1.194.146.877	-
Hasil dari pengalihan saham Jabal Nor (Catatan 11)	60.054.687	60.054.687
Piutang karyawan	9.388.433	10.366.350
Piutang klaim asuransi	1.252.172	952.490
Lain-lain	28.563.744	19.218.280
Total	1.293.405.913	90.591.807

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance
Additions
Written-off
Exchange difference due to translation of financial statements
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. The allowance is based on individual and collective assessment of the outstanding receivables at reporting dates.

Trade receivables of JTT amounting to Rp19,475,771 as of March 31, 2018 (December 31, 2017: Rp17,214,400) are pledged as collateral to the loan obtained by JTT from FMO (Note 18).

b. Other Receivables

Related parties
Others
Third parties
Proceed from disposal of assets (Notes 12 and 34c)
Proceed from transfer shares of Jabal Nor (Note 11)
Employee receivables
Insurance claim receivables
Others
Total

Management believes that no allowance for impairment losses on other receivables is required to cover possible losses on uncollectible accounts.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Barang jadi	930.656.558	998.917.028
Bahan baku	41.086.733	47.480.418
Bahan kemasan	2.660.408	2.582.070
Suku cadang dan lain-lain	22.878.670	23.658.181
Total	997.282.369	1.072.637.697
Cadangan penurunan nilai	-	-
Neto	997.282.369	1.072.637.697

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Saldo awal	-	1.291.863
Penghapusan	-	(1.382.934)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	91.071
Saldo akhir	-	-

Persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan dan pendapatan adalah sebesar Rp5.110.475.377 pada periode tiga bulan berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 (2017: Rp3.486.593.957) (Catatan 25).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup pada tanggal-tanggal pelaporan.

Persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal-tanggal pelaporan sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini. Nilai asuransi tersebut mencakup asuransi untuk persediaan milik Kelompok Usaha serta persediaan milik pelanggan Perusahaan yang berada di bawah tanggung jawab Perusahaan. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Dolar Amerika Serikat	88.500.308	88.500.308
Rupiah	25.040.550	7.156.250

7. INVENTORIES

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
			Finished goods
			Raw materials
			Packing materials
			Spare parts and others
Total	997.282.369	1.072.637.697	Total
Cadangan penurunan nilai	-	-	Allowance for decline in value
Neto	997.282.369	1.072.637.697	Net

The changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
Saldo awal	-	1.291.863	Beginning balance
Penghapusan	-	(1.382.934)	Write-offs
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	91.071	Exchange difference due to translation of financial statements
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Inventories charged to cost of sales and revenues for the three months period ended March 31, 2018 amounted to Rp5,110,475,377 (2017: Rp3,486,593,957) (Note 25).

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate at reporting dates.

The inventories are insured to third parties against losses from fire, theft and other risks under blanket policies at reporting dates as mentioned below. The insurance amounts cover the inventories of the Group and the inventories of the Company's customers stored in the Company's premises, which are under the Company's responsibility. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Asuransi dibayar di muka	10.218.223	11.548.146
Sewa bangunan dibayar di muka	4.898.597	5.807.248
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	23.417.515	14.490.872
Total	38.534.335	31.846.266

*Prepaid insurance
Prepaid building rents
Others (each below
Rp1,000,000)*

Total

9. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Tagihan pengembalian pajak (Catatan 27c)	143.732.509	143.471.650
Uang jaminan	63.006.000	63.112.805
Sewa tanah dibayar di muka, bagian jangka pendek (Catatan 13)	17.582.706	14.303.778
Lain-lain	2.627.856	2.556.325
Total	226.949.071	223.444.558

*Claims for tax refund (Note 27c)
Refundable deposit
Prepaid land leases,
current portion (Note 13)
Others*

Total

10. GOODWILL

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)	-	12.554.379

PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)

Goodwill yang diakui Anugrah pada tahun 2009 berasal dari akuisisi atas anak perusahaan pemegang kuasa penambangan batubara di wilayah tertentu di Pulau Kalimantan (Catatan 34b). Nilai tercatat goodwill termasuk efek translasi terkait dari akun tersebut ke kurs penutup pada setiap tanggal pelaporan. Mata uang fungsional Anugrah adalah Dolar AS.

The goodwill recognized by Anugrah in 2009 arose from the acquisitions of a subsidiary holding coal mining licenses in certain areas in Kalimantan Island (Note 34b). The carrying amount of goodwill includes the related translation effect of the account to closing rate at each reporting date. Anugrah's functional currency is US Dollar.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan, melalui Entitas Anaknya, memiliki investasi dalam entitas-entitas berikut pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The Company, via its Subsidiaries, has investments in the following entities as of March 31, 2018 and December 31, 2017:

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo 1 Januari 2018/ Balance January 1, 2018	Setoran Modal/ Capital Contribution	Bagian Laba (Rugi) Netol/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 10/ Adjustments due to Adoption of PSAK No. 10	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Maret 2018/ Balance March 31, 2018	
Metode Ekuitas								<i>Equity Method</i>
PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)	40,00%	382.970.278	-	1.961.674	-	-	384.931.952	<i>PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)</i>
PT Terminal Curah Semarang (TCS)	49,00%	26.018.147	-	7.203	-	-	26.025.350	<i>PT Terminal Curah Semarang (TCS)</i>
PT Energi Manyar Sejahtera (EMS)	45,00%	469.939	-	2.585	-	-	472.524	<i>PT Energi Manyar Sejahtera (EMS)</i>
PT Berlian Manyar Stevedore (BMST)	40,00%	276.726	-	(129)	-	-	276.597	<i>PT Berlian Manyar Stevedore (BMST)</i>
Total		409.735.090	-	1.971.333	-	-	411.706.423	Total

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES
(continued)**

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo 1 Januari 2017/ Balance January 1, 2017	Setoran Modal/ Capital Contribution	Bagian Laba (Rugi) Netol Equity in Net Earnings (Losses)	Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 10/ Adjustments due to Adoption of PSAK No. 10	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2017/ Balance December 31, 2017	
Metode Ekuitas								Equity Method
PT Jabal Nor (Jabal Nor)	42,94%	52.693.677	-	(85.315)	(17.972.335)	(34.636.027)	-	PT Jabal Nor (Jabal Nor)
PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)	40,00%	374.274.185	-	8.696.093	-	-	382.970.278	PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)
PT Terminal Curah Semarang (TCS)	49,00%	28.852.381	-	(2.834.234)	-	-	26.018.147	PT Terminal Curah Semarang (TCS)
PT Energi Manyar Sejahtera (EMS)	45,00%	458.967	-	10.972	-	-	469.939	PT Energi Manyar Sejahtera (EMS)
PT Berlian Manyar Stevedore (BMST)	40,00%	200.000	-	76.726	-	-	276.726	PT Berlian Manyar Stevedore (BMST)
Total		456.479.210	-	5.864.242	(17.972.335)	(34.636.027)	409.735.090	Total

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

The financial information of the related associates is as follows:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018			31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
Jabal Nor	-	-	-	-	-	(2.189)	Jabal Nor
BMS	874.502.928	12.073.093	4.793.026	870.399.764	12.874.067	21.740.232	BMS
TCS	52.687.111	83.692	14.701	52.954.855	77.449	(5.784.150)	TCS
EMS	1.050.053	-	5.744	1.044.309	-	24.382	EMS
BMST	691.761	150	(323)	722.065	30.131	(19.123)	BMST
Total	928.931.853	12.156.935	4.813.148	925.120.993	12.981.647	15.959.152	Total

Berdasarkan Akta Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn No. 241 tanggal 28 Januari 2016, UEPN bersama dengan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI), entitas anak dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), mendirikan satu entitas baru, PT Berlian Manyar Stevedore (BMST) yang berkedudukan di Gresik, Jawa Timur. BMST bergerak dalam jasa logistik dan aktivitas terkait lainnya. UEPN memiliki 40% kepemilikan di BMST dan sisanya dimiliki oleh BJTI dengan jumlah modal disetor sebesar Rp500.000. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 005/L-AKR-CS/2016 tanggal 1 Februari 2016 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Based on the Notarial Deed of Mira Irani, S.H., M.Kn No. 241 dated January 28, 2016, UEPN and PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI), a subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), established a new entity, PT Berlian Manyar Stevedore (BMST), having its domicile in Gresik, East Java. BMST is engaged in logistic services and related services. UEPN holds a 40% ownership in BMST and the remaining is held by BJTI with a total subscribed capital amount of Rp500,000. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 005/L-AKR-CS/2016 dated February 1, 2016 to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX).

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Andahanesa dan BJTI mendirikan entitas baru, PT Terminal Curah Semarang (TCS) di tahun 2015, yang mana pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Andahanesa telah melakukan jumlah setoran modal sebesar Rp29.400.000 yang mencerminkan kepemilikan 49% di TCS. TCS akan bergerak dalam jasa logistik dan aktivitas terkait lainnya di Semarang.

UEPN mendirikan entitas baru, PT Energi Manyar Sejahtera (EMS) di tahun 2015. Saat ini pemegang saham EMS adalah UEPN, BJTI, PT Santiniluwansa Lestari dan PT Amanah Indo Invest. Maksud dan tujuan dari EMS adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang industri, perdagangan, dan jasa pembangkit listrik di Surabaya, yang mana pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, UEPN telah melakukan jumlah setoran modal sebesar Rp450.000 yang mencerminkan kepemilikan sebesar 45% di EMS.

UEPN dan BJTI mendirikan entitas baru, PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) di tahun 2012, yang mana pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, UEPN telah melakukan jumlah setoran modal sebesar Rp355.000.000 yang mencerminkan kepemilikan 40% di BMS.

Pada bulan Juli 2011, dan beserta perubahan berikutnya, Anugrah menandatangani perjanjian investasi modal dengan dua pemegang saham individual PT Jabal Nor untuk mengakuisisi keseluruhan 59,40% kepemilikan saham di Jabal Nor sebesar Rp176.000.000 yang akan dicapai dalam beberapa tahapan sesuai dengan pencapaian ketentuan-ketentuan tertentu dalam perjanjian oleh semua pihak. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Anugrah belum mencapai target persentase kepemilikan, sehingga jumlah setoran tunai yang telah dilakukan sampai dengan masing-masing tanggal pelaporan, yang mencerminkan 42,94% kepemilikan di Jabal Nor, diperlakukan sebagai investasi pada entitas asosiasi. Jabal Nor belum memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 31 Desember 2017. Jabal Nor akan mengoperasikan jalan hauling yang menghubungkan lokasi penambangan di Kalimantan Selatan ke area pelabuhan.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Andahanesa and BJTI established a new entity, PT Terminal Curah Semarang (TCS) in 2015, whereby Andahanesa as of March 31, 2018 and December 31, 2017 has made a total contribution of Rp29,400,000 representing 49% ownership in TCS. TCS will involve in logistic services and related services in Semarang.

UEPN established a new entity, namely PT Energi Manyar Sejahtera (EMS) in 2015. The shareholders of EMS is UEPN, BJTI, PT Santiniluwansa Lestari and PT Amanah Indo Invest. The purpose and objectives of establishment of EMS is to carry out business activities in industry sector, trade and services of power plant in Surabaya, whereby UEPN as of March 31, 2018 and December 31, 2017 has made a total contribution of Rp450,000 representing 45% ownership in EMS.

UEPN and BJTI established a new subsidiary, PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) in 2012, whereby UEPN as of March 31, 2018 and December 31, 2017 has made a total contribution of Rp355,000,000, representing 40% ownership in BMS.

In July 2011, and further as amended, Anugrah signed a capital investment agreement with two individual shareholders of PT Jabal Nor to acquire a total of 59.40% ownership interest in Jabal Nor at Rp176,000,000 to be achieved in certain stages upon the completion of certain requirements as stipulated in the agreement by all parties. As of March 31, 2018 and December 31, 2017, Anugrah has not reached the total targeted ownership percentage up and therefore, the total cash contribution made to each reporting date, reflecting a 42.94% ownership interest in Jabal Nor, is treated as investment in an associate. Jabal Nor has not started its commercial operations as of December 31, 2017. Jabal Nor will operate a hauling road connecting the coal mining locations in South Kalimantan to the jetty compound in the area.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn No. 27 tanggal 9 Maret 2017, Anugrah, entitas anak Perusahaan, selaku pemegang 42,94% saham Jabal Nor, telah menandatangani akta Pengalihan Saham atas seluruh kepemilikan saham Anugrah atas Jabal Nor. Transaksi pengalihan saham tersebut dicatat di dalam akun "Piutang Lain-lain" dan "Pendapatan Usaha Lainnya" pada bagian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Based on the Notarial Deed of Jose Dima Satria, SH, M.Kn No. 27 dated March 9, 2017, Anugrah, a subsidiary of the Company, as the holder of 42.94% shares Jabal Nor, has signed the deed of transfer Anugrah whole shares ownership in Jabal Nor. The said transaction from the share transfer is recorded under "Other Receivable" and "Other Operating Income" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Aset Entitas Anak dari Operasi yang Dihentikan/ Assets of Subsidiaries Classified as Discontinued Operations	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Biaya Perolehan:								At Cost:
Hak atas tanah	240.413.298	-	-	-	-	-	240.413.298	Landrights
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	2.867.766.021	6.559.940	1.002.768	4.376.285	21.074.706	(77.502.748)	2.821.271.436	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	1.154.470.420	42.996	-	-	30.767.401	(796.534.352)	388.746.465	Machinery and equipment
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	681.022.768	1.125.859	1.792.983	15.022.565	-	-	695.378.209	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	592.518.777	4.026.994	5.538.596	-	-	-	591.007.175	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	89.916.742	64.764	-	-	115.751	-	90.097.257	Leasehold improvements
Renovasi gedung	539.481.152	999.859	-	608.641	-	-	541.089.652	Building improvements
Peralatan kantor	104.080.714	4.336.486	444.720	(2.890.709)	1.234.035	(29.002.251)	77.313.555	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	859.475.058	191.659.249	-	(17.116.782)	398.645	-	1.034.416.170	Construction in progress
Total	7.129.144.950	208.816.147	8.779.067	-	53.590.538	(903.039.351)	6.479.733.217	Total
Akumulasi Penyusutan:								Accumulated Depreciation:
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	1.164.290.247	32.301.828	745.033	-	9.298.335	(41.020.422)	1.164.124.955	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	563.370.089	5.935.660	-	-	19.085.909	(491.272.820)	97.118.838	Machinery and equipment
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	462.326.300	13.545.194	1.780.067	-	-	-	474.091.427	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	320.186.047	11.945.910	4.907.895	-	101.241	-	327.325.303	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	83.891.196	1.363.298	-	-	-	-	85.254.494	Leasehold improvements
Renovasi gedung	235.968.450	13.415.300	-	-	-	-	249.383.750	Building improvements
Peralatan kantor	84.418.432	1.557.322	440.676	-	907.386	(21.359.351)	65.083.113	Office equipment
Total	2.914.450.761	80.064.512	7.873.671	-	29.392.871	(553.652.593)	2.462.381.880	Total
Nilai Tercatat	4.214.694.189						4.017.351.337	Carrying Amount

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Aset Entitas Anak yang Dimiliki untuk Dijual/Assets of Subsidiaries Classified as Held for Sale	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Biaya Perolehan:								At Cost:
Hak atas tanah	286.287.956	-	3.136.657	1.214.391	58.618	44.011.010	240.413.298	Landrights
Prasarana tanah	5.565.327	-	-	-	-	5.565.327	-	Land improvements
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	3.321.282.290	95.841.071	627.956.451	57.404.499	35.568.037	14.373.425	2.867.766.021	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	914.269.484	159.149.611	11.713.568	54.800.963	52.152.119	14.188.189	1.154.470.420	Machinery and equipment
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	1.063.632.758	11.781.079	419.601.356	17.347.586	7.862.701	-	681.022.768	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	603.742.309	30.536.921	42.460.097	-	1.208.175	508.531	592.518.777	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	89.572.754	504.007	135.002	-	-	25.017	89.916.742	Leasehold improvements
Renovasi gedung	509.845.220	4.218.737	4.895.709	30.078.918	233.986	-	539.481.152	Building improvements
Peralatan kantor	101.087.541	8.297.671	6.519.992	-	2.201.860	986.366	104.080.714	Office equipment
Peralatan tambang dan tempat penimbunan batubara	2.535.967	-	-	-	-	2.535.967	-	Mining and stockpile equipment
Aset dalam penyelesaian	505.426.934	489.997.254	30.354.881	(105.458.374)	1.231.498	1.367.373	859.475.058	Construction in progress
Total	7.403.248.540	800.326.351	1.146.773.713	55.387.983	100.516.994	83.561.205	7.129.144.950	Total
Akumulasi Penyusutan:								Accumulated Depreciation:
Bangunan, dermaga, gudang dan tangki penyimpanan	1.151.231.126	142.530.765	133.975.468	-	11.849.526	7.345.702	1.164.290.247	Buildings, jetty, warehouses and storage tanks
Mesin dan peralatan	507.913.497	34.345.617	4.447.209	-	32.021.955	6.463.771	563.370.089	Machinery and equipment
Peralatan gudang dan peralatan pembongkaran di pelabuhan	523.651.780	57.772.876	121.618.576	-	2.520.220	-	462.326.300	Warehouse and port handling equipment
Kendaraan	309.443.475	44.846.238	34.644.371	-	1.015.710	475.005	320.186.047	Motor vehicles
Pengembangan gedung yang disewa	78.548.336	5.570.345	202.468	-	-	25.017	83.891.196	Leasehold improvements
Renovasi gedung	184.197.838	52.495.734	-	-	178.344	903.466	235.968.450	Building improvements
Peralatan kantor	84.086.108	6.623.186	6.883.470	-	1.578.974	986.366	84.418.432	Office equipment
Peralatan tambang dan tempat penimbunan batubara	2.437.977	67.417	-	-	-	2.505.394	-	Mining and stockpile equipment
Total	2.841.510.137	344.252.178	301.771.562	-	49.164.729	18.704.721	2.914.450.761	Total
Nilai Tercatat	4.561.738.403						4.214.694.189	Carrying Amount

Aset entitas anak dari operasi yang dihentikan di tahun 2018, mencakup aset tetap dari Khalista (Catatan 34).

The 2018 assets of subsidiaries classified as discontinued operations is property, plant and equipment of Khalista (Note 34c).

Pengurangan di tahun 2017, mencakup pengurangan aset tetap atas GGACP, AGP, and AGTP, baik untuk biaya perolehan dan akumulasi depresiasi, masing-masing sebesar Rp1.115.408.898 dan Rp273.730.460 terkait dengan divestasi Entitas anak kepada pihak ketiga (Catatan 34).

The 2017 deduction includes deductions of property, plant and equipment of GGACP, AGP, and AGTP, both for the cost and accumulated depreciation by Rp1,115,408,898 and Rp273,730,460, respectively, related to the divestment of the Subsidiaries to a third party (Note 34).

Sekitar 3,46% pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 dari keseluruhan luas tanah Perusahaan masih belum atas nama Perusahaan. Perusahaan belum melakukan proses balik nama menjadi nama Perusahaan sampai dengan tanggal-tanggal pelaporan. Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan 2044. Seluruh HGB dapat diperpanjang dan Perusahaan yakin tidak akan mengalami kesulitan dalam perpanjangan HGB tersebut.

Approximately 3.46% as of March 31, 2018 and December 31, 2017 of the Company's total land area is not under the name of the Company. The Company has not applied for the transfers of titles at reporting dates. The Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) expire on various dates up to 2044. All HGB titles are renewable and the Company believes that there shall be no difficulties in the renewal of such HGB.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

The management believes that the carrying amounts of the property, plant and equipment do not exceed their recoverable amounts at the reporting dates.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya penyusutan dibebankan sebagai berikut:

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Depreciation expense is charged to the following:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2018	2017	
Beban pokok penjualan dan pendapatan (Catatan 25)	71.617.238	79.274.929	Cost of sales and revenues (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	8.447.274	6.047.732	Operating expenses (Note 26)
Total	80.064.512	85.322.661	Total

Rincian laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap normal adalah sebagai berikut:

The details of gain on regular disposal of property and equipment and write-offs are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2018	2017	
Hasil penjualan aset tetap	6.330.616	785.984	Proceeds from sales of property and equipment
Nilai tercatat	(905.396)	(53.363)	Carrying amount
Laba yang dikreditkan pada laba rugi	5.425.220	732.621	Gain credited to profit or loss

Aset tetap kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal-tanggal pelaporan sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko tersebut.

Property, plant and equipment, except for landrights, are insured to third parties against losses from fire, theft and other risks under blanket policies at reporting dates as mentioned below. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
Rupiah	4.889.602.611	4.566.978.600	Rupiah
Dolar AS	616.826.550	601.376.550	US Dollar
Renminbi China	511.611	511.611	Chinese Renminbi

Pada tanggal 31 Maret 2018, aset dalam penyelesaian terutama merupakan konstruksi gedung kantor, fasilitas tangki penyimpanan untuk produk BBM di Indonesia, yang persentase penyelesaian berkisar dari 20% - 90% (31 Desember 2017: 24% - 95%).

As of March 31, 2018, the construction in progress mainly represents construction of office building, tank storage facilities for petroleum products in Indonesia, with completion percentages ranging from 20% - 90% (December 31, 2017: 24% - 95%).

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pembangunan fasilitas-fasilitas di atas diharapkan selesai dalam waktu sekitar 1-2 tahun. Manajemen tidak mengharapkan akan adanya kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Kelompok Usaha untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp6.748.443 (2017: Rp7.123.356). Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi berasal dari pinjaman spesifik yang digunakan untuk membiayai konstruksi aset.

Aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2018 (Catatan 18) adalah sebagai berikut:

- Perusahaan - semua aset yang dibiayai oleh fasilitas pinjamannya yang berlokasi di beberapa lokasi dijadikan jaminan terhadap fasilitas kredit investasi yang dipimpin BCA.
- JTT - semua bangunan dan fasilitas tangki terminal yang berlokasi di Tanjung Priok dijadikan jaminan terhadap fasilitas kredit yang dipimpin FMO.
- ATI - truk dan tangki yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari BCA.
- Andahanesa - melalui entitas anak PT Terminal Nilam Utara - aset dalam penyelesaian berupa tangki penyimpanan dan peralatan pendukungnya yang berlokasi di Terminal Nilam Utara yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari BCA.

Pada tanggal 31 Maret 2018, nilai perolehan aset yang sudah disusutkan penuh adalah sejumlah Rp785.282.142 (31 Desember 2017: Rp783.215.562). Aset-aset ini masih digunakan untuk menunjang operasional Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2018, nilai tercatat aset yang sementara tidak dipakai dalam operasi adalah sebesar Rp3.705.493 (31 Desember 2017: Rp4.700.961).

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The construction of the above facilities is expected to be completed in approximately 1-2 years. The management does not expect any difficulties in meeting the targeted the completion dates.

Total borrowing costs capitalized by the Group for the three months period then ended March 31, 2018 amounted to Rp6,748,443 (2017: Rp7,123,356). The capitalized borrowing costs derived from specific borrowings used to finance the construction of assets.

Property, plant and equipment used as collateral to the loans obtained by the Group as of March 31, 2018 (Notes 18) are as follows:

- *The Company - all its property and equipment financed by its loan facilities at various locations are used to secure the investment credit facility led by BCA.*
- *JTT - all the buildings and tank terminal facilities at Tanjung Priok are used to secure the loan facilities led by FMO.*
- *ATI - trucks and tanks financed by BCA under long-term facilities.*
- *Andahanesa - through its subsidiaries PT Terminal Nilam Utara - assets construction in progress in the form of storage tanks and its supporting equipment at Terminal Nilam Utara financed by BCA under long-term facilities.*

As of March 31, 2018, the acquisition costs of the assets which have been fully depreciated amounted to Rp785,282,142 (December 31, 2017: Rp783,215,562). Those assets are still being used by the Group in operations.

As of March 31, 2018, the carrying amount of assets temporary not used in operations amounted to Rp3,705,493 (December 31, 2017: Rp4,700,961).

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. SEWA TANAH JANGKA PANJANG DIBAYAR DI MUKA - NETO

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018
Indonesia	205.880.334
China	-
Total	205.880.334
Dikurangi bagian jangka pendek - disajikan pada aset lancar lainnya (Catatan 9)	(17.582.706)
Bagian jangka panjang	188.297.628

Akun ini merupakan hak sewa tanah dari Perusahaan dan entitas anak lokal yang diperoleh dari Pelindo dan BJTI di berbagai pelabuhan di Indonesia untuk masa 10 - 30 tahun (Catatan 36). Sebelumnya, juga termasuk hak sewa tanah yang diberikan oleh Pemerintah China kepada Khalista.

14. PERSEDIAAN TANAH KAWASAN INDUSTRI

Akun ini terutama merupakan harga perolehan tanah dan biaya pengembangan terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada nilai persediaan tanah sebesar Rp19.483.863 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 (2017: Rp32.833.097). Pada tanggal 31 Maret 2018, tingkat kapitalisasi bunga adalah sebesar 8,89% (2017: 8,76%). Persediaan tanah ini dijadikan kawasan industri sebagai bagian dari proyek JIPE yang dikembangkan oleh salah satu entitas anak yang dimiliki tidak langsung, BKMS (Catatan 1b). Tanah ini berlokasi di Gresik, Jawa Timur. Proyek JIPE direncanakan akan mempunyai pelabuhan laut yang dalam, kawasan industri dan perumahan secara terintegrasi. Pelabuhan laut rencananya akan dimiliki dan dikelola oleh BMS yang merupakan entitas asosiasi dari UEPN (Catatan 11), sedangkan kawasan industri akan dikelola oleh BKMS.

Bagian yang siap untuk dijual dan sedang dalam pengembangan disajikan sebagai bagian dari aset lancar, sedangkan yang diperuntukkan untuk tahap pengembangan berikutnya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Sebagian tanah tertentu dijamin sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

13. PREPAID LONG-TERM LAND LEASES - NET

	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
Indonesia	205.668.531	Indonesia
China	12.015.890	China
Total	217.684.421	Total
		Less current portion - presented under other current assets (Note 9)
		Long-term portion

This account represents the land lease rights of the Company and local subsidiaries obtained from Pelindo and BJTI at various ports in Indonesia for a period of 10 - 30 years (Note 36). Previously, it also included the land lease rights granted by the Chinese Government to Khalista.

14. INDUSTRIAL ESTATE LAND INVENTORY

This account represents acquisition costs and related development costs, either directly or indirectly, including borrowing costs capitalized to the carrying amounts of land inventory, totaling to Rp19,483,863 for the three months period ended March 31, 2018 (2017: Rp32,833,097). As of March 31, 2018, the interest capitalization rate is 8.89% (2017: 8.76%). The land inventory is an industrial estate as part of JIPE project developed through an indirect subsidiary, BKMS (Note 1b). The land is located in Gresik, East Java. The JIPE project is planned to be an integrated estate complex which shall have a deep-sea port, industrial estate and residential zone. The sea port is planned to be owned and operated by BMS, an associate entity of UEPN (Note 11) while the estate area will be operated by BKMS.

The portion available for sale and under development are presented as part of current assets, while those retained for subsequent stage development is presented as part of non-current assets.

Certain parcels of land are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 18).

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. HUTANG

a. Hutang Usaha

Berdasarkan umur:

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Belum jatuh tempo	4.480.613.740	3.760.516.776
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	52.968.189	13.372.540
31 - 60 hari	605.175	633.004
> 60 hari	5.788.969	2.924.290
Total	4.539.976.073	3.777.446.610

By age:

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
> 60 days

Total

Berdasarkan mata uang:

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Dolar Amerika Serikat	3.802.485.999	2.961.089.506
Rupiah	737.245.870	816.054.717
Renminbi China	137.763	278.066
Mata uang lainnya	106.441	24.321
Total	4.539.976.073	3.777.446.610

By currency:

US Dollar
Rupiah
Chinese Renminbi
Other currencies

Total

Hutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

b. Hutang Lain-lain

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Hutang kepada kontraktor	34.886.937	196.741.667
Hutang jasa profesional	-	8.528.142
Lain-lain (Catatan 34c)	12.249.635	226.180.096
Total	47.136.572	431.449.905

b. Other Payables

Payable to contractor
Professional fees payables
Miscellaneous (Note 34c)

Total

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Beban impor	52.933.657	23.941.094
Bunga	49.836.753	26.333.150
Biaya angkut dan penanganan	29.181.153	32.701.358
Komisi penjualan	7.040.427	6.918.193
Lain-lain	41.689.159	31.139.744
Total	180.681.149	121.033.539

16. ACCRUED EXPENSES

Import charges
Interest
Freight in and handling
Sales commission
Miscellaneous

Total

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LAINNYA

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	320.401.420	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	294.053.710	-
PT Bank Central Asia Tbk.	-	150.135.387
Sub-total	614.455.130	150.135.387
<u>UEPN dan entitas anak</u>		
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	120.000.000	120.000.000
<u>Aruki</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$100.000)	-	1.354.800
Total	734.455.130	271.490.187

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

Pada tanggal 11 November 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri), dimana Mandiri setuju untuk menyediakan tiga fasilitas kredit kepada Perusahaan. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian produk bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia, transaksi lindung nilai (*hedging*) dan keperluan tender proyek dan fasilitas ini tersedia untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai 9 November 2018.

Fasilitas yang tersedia adalah sebagai berikut:

- (i) Fasilitas pinjaman non-kas dalam bentuk fasilitas LC yang bersifat *committed* dan berulang (*revolving*) sebesar US\$300.000.000, dengan *sub-limit* fasilitas T/R atas dasar L/C sebesar US\$75.000.000, T/R atas dasar non L/C sebesar US\$100.000.000, *Standby LC (SBLC)* sebesar US\$50.000.000;
- (ii) Fasilitas bank garansi sebesar Rp100.000.000;
- (iii) Fasilitas *hedging* FX sebesar US\$50.000.000.

17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER

<u>The Company</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Sub-total	
<u>UEPN and subsidiary</u>	
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	
<u>Aruki</u>	
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$100,000)	
Total	

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

On November 11, 2009, the Company signed loan agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri), whereby Mandiri agreed to provide three credit facilities to the Company. These facilities are intended for purchase of petroleum and chemical products, hedging and tender projects and are available for one year from the signing date. The facilities have been extended to November 9, 2018.

The facilities available are as follows:

- (i) Committed and revolving non-cash loan in the form of LC facility at US\$300,000,000, with sub-limit T/R facility base on L/C at US\$75,000,000, T/R base on non L/C at US\$100,000,000, Standby LC (SBLC) facility of US\$50,000,000;
- (ii) Bank guarantee facility at Rp100,000,000;
- (iii) Hedging FX facility at US\$50,000,000.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LAINNYA
(LANJUTAN)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*. Tanpa persetujuan dari Mandiri, Perusahaan tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- mengubah kepemilikan mayoritas saham pada Perusahaan dan/atau PT Arthakencana Rayatama ("PT AKRT") oleh Haryanto Adikoesoemo dan Soegiarto Adikoesoemo, baik secara langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan jumlah kepemilikan saham menjadi kurang dari 50,1%;
- memperoleh pinjaman dari pihak lain; mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan lain di luar kegiatan usaha Perusahaan; mengadakan ekspansi usaha atau investasi baru di luar kegiatan usaha Perusahaan dan nilai investasi lebih dari 10% dari jumlah penjualan konsolidasi atau 20% dari ekuitas, mana yang lebih rendah; memberikan pinjaman kepada pihak lainnya, termasuk pihak berelasi, kecuali yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha; kecuali sebelum dan setelahnya Perusahaan memenuhi ketentuan rasio keuangan (*financial covenant*) yang disyaratkan Mandiri, maka tindakan tersebut cukup diberitahukan secara tertulis kepada Mandiri;
- melakukan penjualan, penggabungan, atau pengambilalihan aset lebih dari 10% dari jumlah aset dalam setahun;
- memberikan penjaminan baru berupa *Corporate Guarantee*, *Cash Deficit Guarantee* atau sejenisnya.

Perjanjian ini juga mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan (i) rasio lancar tidak kurang dari 100% (ii) rasio *debt service coverage* lebih dari 120% dan (iii) rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih tinggi dari 250%.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
(CONTINUED)**

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(continued)

The loan facilities are secured by a *negative pledge*. The Company, without prior approval from Mandiri, shall not among others:

- effect changes in the majority shareholding of the Company and/or PT Arthakencana Rayatama ("PT AKRT") by Haryanto Adikoesoemo and Soegiarto Adikoesoemo, either directly or indirectly which will result in the reduction of the shareholding to less than 50.1%;
- obtain loan facility from other party; make new investments in other companies and/or co-finance other company outside the scope of business of the Company; expand or invest in other companies engaged in businesses outside the scope of activities of the Company and with investment value of more than 10% from total consolidated sales or 20% of equity, whichever is lower; provide loan to other parties, including related parties, except it directly relates to business activities; unless prior to and after these actions the Company has fulfilled the financial covenants according to Mandiri's requirements, then these actions should only be notified to Mandiri in writing;
- conduct sell, merger, or acquisition its assets higher than 10% of total assets in a year;
- submit new *Corporate Guarantee*, *Cash Deficit Guarantee* or similar guarantees.

The loan agreements also require the Company to maintain (i) current ratio not less than 100% (ii) debt service coverage ratio higher than 120% and (iii) debt to equity ratio not higher than 250%.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LAINNYA
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon)

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon), dimana Danamon setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada Perusahaan. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembelian produk bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia, transaksi lindung nilai (*hedging*), keperluan tender proyek dan tersedia untuk jangka waktu satu tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Mei 2018.

Perjanjian fasilitas pinjaman telah diubah dari waktu ke waktu dimana perubahan terakhir pada bulan Maret 2018 yang memberikan fasilitas sebagai berikut :

- (i) Fasilitas LC yang bersifat tanpa komitmen (*uncommitted*) dan berulang (*revolving*) sebesar US\$95.000.000 dengan *sub-limit Trust Receipt* (TR) sebesar US\$70.000.000, *sub-limit Open Account Financing* sebesar US\$70.000.000, dan *sub-limit Bank Garansi* sebesar US\$5.000.000;
- (ii) Fasilitas lindung nilai valuta asing dengan *Pre-Settlement Exposure* (PSE) dengan jumlah notional US\$50.000.000.

Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1,0x, rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5x, dan rasio EBITDA terhadap porsi lancar pinjaman jangka panjang tidak kurang dari 1,2x.

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Pada tahun 2005 dan 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) dimana BCA setuju untuk memberikan beberapa fasilitas kepada Perusahaan. Fasilitas-fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja, mengimpor bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia, transaksi lindung nilai (*hedging*) dan untuk keperluan tender.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
(continued)**

The Company (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon)

On March 28, 2014, the Company signed several loan agreements with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon), whereby Danamon agreed to provide credit facilities to the Company. These facilities are intended for purchase of petroleum and chemical products, hedging, tender projects and are available for one year from the signing date. The facilities have been extended until May 28, 2018.

The facility agreements have been amended from time to time whereby the latest amendments were made in March 2018 providing the following credit lines:

- (i) Uncommitted and revolving loan in the form of LC facility at US\$95,000,000 with sub-limit Trust Receipt (TR) US\$70,000,000, sub-limit Open Account Financing US\$70,000,000, and sub-limit Bank Guarantee US\$5,000,000;
- (ii) Hedging FX facility with Pre-Settlement Exposure (PSE) with notional amount US\$50,000,000.

The bank requires the Company to maintain a current ratio of not less than 1.0x, debt to equity ratio of not more than 2.5x and EBITDA to current portion of long term loan of not less than 1.2x.

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

In 2005 and 2006, the Company entered into loan agreements with PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) whereby BCA agreed to provide several credit facilities to the Company. The facilities are used for working capital, petroleum and chemical import transactions, hedging and for participation in tender offer.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LAINNYA
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian kredit dengan BCA tersebut diubah dari waktu ke waktu. Pada bulan Maret 2018 perjanjian kredit ini diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 7 Juni 2018 dengan fasilitas yang tersedia: (i) LC sebesar US\$180.000.000, dengan sub-limit fasilitas *Standby LC (SBLC)* sebesar US\$20.000.000 dan sub-limit fasilitas Bank Garansi sebesar US\$30.000.000, *Time loan revolving* sebesar Rp300.000.000, (ii) Fasilitas FX atau valuta asing berjangka sebesar US\$65.000.000 dan (iii) fasilitas cerukan sebesar US\$2.000.000 dan Rp80.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge* atas aset (Entitas Induk) dimana Perusahaan tidak boleh memberikan jaminan kepada pihak lain di masa depan tanpa persetujuan tertulis dari BCA. Perusahaan disyaratkan untuk mengajukan terlebih dahulu kepada BCA apabila Perusahaan bermaksud untuk memperoleh pinjaman atau kredit baru. Dan juga tanpa persetujuan dari BCA, Perusahaan tidak boleh melakukan antara lain hal-hal sebagai berikut:

- mengagunkan harta kekayaan Perusahaan; mengajukan permohonan pailit;
- melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- mengubah status kelembagaan;
- mengubah kepemilikan mayoritas saham pada Perusahaan dan/atau PT Arthakencana Rayatama oleh Keluarga Adikoesoemo, baik secara langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan jumlah kepemilikan saham menjadi kurang dari 50,1%.

Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio lancar tidak boleh kurang dari 1x, rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5x dan rasio EBITDA terhadap *installment* dan bunga tidak kurang dari 1,2x.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
(continued)**

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) (continued)

The loan agreements with BCA are amended from time to time. On March 2018, the credit agreement has been temporary extended until June 7, 2018 with availability of facilities: (i) LC facility at US\$180,000,000, with sub-limit *Standby LC (SBLC)* facility of US\$20,000,000 and sub-limit Bank Guarantee facility of US\$30,000,000, *Time loan revolving* of Rp300,000,000, (ii) FX line of US\$65,000,000 and (iii) overdraft facility of US\$2,000,000 and Rp80,000,000.

The loan facilities are secured by a *negative pledge* on assets (Parent Entity) whereby the Company commits not to create any securities with future lenders without prior written consent from BCA. The Company is obliged to BCA's right of first offer whenever the Company is seeking new loan or credit facility. Also, the Company without prior approval from BCA, shall not among others:

- *pledge of its assets; file for bankruptcy;*
- *conduct consolidation, merger, acquisition or liquidation;*
- *change the organization status;*
- *effect changes in the majority shareholding of the Company and/or PT Arthakencana Rayatama by Adikoesoemo's family, either directly or indirectly which will result in the reduction of the shareholding to less than 50.1%.*

The bank requires the Company to maintain a current ratio of not less than 1x, debt to equity ratio of not more than 2.5x and EBITDA to *installment* and interest ratio of not less than 1.2x.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LAINNYA
(lanjutan)**

UEPN melalui entitas anak, BKMS

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI)

Pada tanggal 30 Desember 2015, BJTI (entitas yang merupakan pemegang saham 40% dalam BKMS) telah memberikan pinjaman pemegang saham kepada BKMS sebesar Rp80.000.000 untuk pengembangan fasilitas kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan (proyek JIPE). Perjanjian pinjaman ini berjangka waktu paling lambat 12 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan pinjaman dan dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 4,5%, terutang setiap bulan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 30 Maret 2016, BKMS dan BJTI telah memperpanjang periode pinjaman di atas dan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp40.000.000. Perjanjian pinjaman ini berjangka waktu paling lambat 12 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan pinjaman dan dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 4,5%, terutang setiap bulan. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Aruki

PT Bank Mizuho Indonesia

Aruki memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia yang mencakup (i) fasilitas *revolving* yang bersifat *uncommitted* sebesar US\$2.000.000 atau ekuivalen dalam Rupiah dan/atau Yen Jepang dan (ii) fasilitas *acceptance guarantee* dengan sebesar US\$2.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang lain. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 9 September 2018.

Perjanjian pinjaman mengharuskan pemenuhan beberapa persyaratan oleh Aruki, antara lain, untuk mempertahankan sejumlah rasio keuangan, tidak mengubah komposisi pemegang saham dan tidak menjaminkan atau menjual sahamnya.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
(continued)**

UEPN through its subsidiary, BKMS

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI)

On December 30, 2015, BJTI (the holder of 40% shares in BKMS) has provided a shareholder loan facility to BKMS at the amount of Rp80,000,000 for the development of the integrated industrial estate and port facilities (JIPE project). The term of this facility is for 12 months since the signing date of the agreement and subject to interest at JIBOR plus 4.5%, payable on a monthly basis. At the date of completion of the consolidated financial statements, this facility is under renewal process.

On March 30, 2016, BKMS and BJTI have extended the period of above facility and obtained additional of facility amounting to Rp40,000,000. The term of this facility is for 12 months since the signing date of the agreement and subject to interest at JIBOR plus 4.5%, payable on a monthly basis. At the date of completion of the consolidated financial statements, this facility is under renewal process.

Aruki

PT Bank Mizuho Indonesia

Aruki obtained loan facilities from PT Bank Mizuho Indonesia comprising of (i) uncommitted revolving loan facility amounting to US\$2,000,000 or its Rupiah and/or Japanese Yen equivalent and (ii) acceptance guarantee facility amounting to US\$2,000,000 or its other currency equivalent. The facilities are available until September 9, 2018.

The loan agreement contains several loan covenants whereby it requires Aruki, among others, to maintain certain financial ratios, not to change the shareholders' composition and not to pledge or sell the shares.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**17. HUTANG BANK JANGKA PENDEK DAN LAINNYA
(lanjutan)**

Fasilitas kredit yang dijelaskan di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebagai berikut:

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018
Dolar Amerika Serikat	3,21% - 3,99%
Rupiah	5,95% - 9,86%
Renminbi China	-

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berpendapat bahwa Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
(continued)**

The above-mentioned credit facilities are subject to annual interest rates as follows:

	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
	3,10% - 3,21%	US Dollar
	7,75% - 9,94%	Rupiah
	6,24% - 7,17%	Chinese Renminbi

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the management believes that the Group has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
<u>Perusahaan</u> PT Bank Central Asia Tbk.	112.871.291	128.995.762
<u>UEPN dan Entitas Anak</u> Pinjaman Sindikasi	305.819.250	407.043.738
<u>JTT</u> FMO (31 Mar. 2018: US\$25.487.106; 31 Des. 2017: US\$26.941.586)	350.600.623	365.004.609
<u>Andahanesa dan Entitas Anak</u> PT Bank Central Asia Tbk.	183.239.018	127.605.632
<u>ATI</u> PT Bank Central Asia Tbk.	11.162.976	11.941.788
Total	963.693.158	1.040.591.529
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(455.968.380)	(683.550.500)
Bagian jangka panjang	507.724.778	357.041.029

18. LONG-TERM BANK LOANS

<u>The Company</u> PT Bank Central Asia Tbk.
<u>UEPN and Subsidiary</u> Syndicated Loan
<u>JTT</u> FMO (Mar. 31, 2018: US\$25,487,106; Dec. 31, 2017: US\$26,941,586)
<u>Andahanesa and Subsidiary</u> PT Bank Central Asia Tbk.
<u>ATI</u> PT Bank Central Asia Tbk.

Total
Less current maturities
Long-term portion

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Fasilitas Cicilan 1

Pada tanggal 15 September 2015, BCA telah mengkonversi sisa fasilitas kredit yang tidak terpakai dari fasilitas kredit 4 menjadi pinjaman fasilitas cicilan, yaitu sebesar Rp262.881.931. Pokok pinjaman harus dilunasi secara tiga-bulanan dimulai bulan Januari 2016 sampai dengan Oktober 2017.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp131.440.965 pada tahun 2017.

Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas fasilitas ini.

Fasilitas Kredit Investasi 5

Pada tanggal 2 Oktober 2014, Perusahaan juga mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi 5 dari BCA sebesar Rp260.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan semua aset yang dibiayai oleh fasilitas ini, mencakup 8 unit tanah dan bangunan outlet tipe COCO (*Company Owns Company Operates*) dan 78 unit bangunan outlet tipe CODO (*Company Owns Dealer Operates*) (Perubahan atas perjanjian kredit tanggal 31 Maret 2015) (Catatan 36e). Fasilitas ini berjangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan (termasuk masa tenggang). Pokok pinjaman harus dilunasi secara tiga-bulanan dimulai bulan Januari 2016 sampai dengan Oktober 2019, bunga terkait akan ditinjau kembali dari waktu ke waktu. Perjanjian ini mengandung sejumlah persyaratan yang serupa dengan fasilitas-fasilitas lainnya yang diberikan oleh BCA kepada Perusahaan/Kelompok Usaha.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar Rp16.124.471 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Installment Loan 1

On September 15, 2015, BCA converted the remaining unused credit facility from credit facility 4 into installment loan, i.e. amounting to Rp262,881,931. The loan principle is repayable on quarterly basis starting January 2016 to October 2017.

The Company has paid the related loan facility amounting to Rp131,440,965 in 2017.

In October 2017, the Company has fully paid the facility.

Investment Credit Facility 5

On October 2, 2014, the Company also obtained an Investment Credit Facility 5 from BCA amounting to Rp260,000,000. The facility is secured by the related assets financed by the facility, covering 8 units of land and buildings outlet type COCO (*Company Owns Company Operates*) and 78 units of building outlet type CODO (*Company Owns Dealer Operates*) (Loan agreement amendment on March 31, 2015) (Note 36e). The term of the facility is 5 years from the signing facility (include grace period). The loan principal is repayable on a quarterly basis starting January 2016 until October 2019, the related interest charges will be reviewed from time to time. The loan agreement contains covenants similar to those facilities provided by BCA to the Company/Group.

The Company has paid the related loan facility amounting to Rp16,124,471 for the three months period ended March 31, 2018 and 2017.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

UEPN dan Entitas Anak

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 16 Desember 2014, BKMS (entitas anak dari UEPN) menandatangani fasilitas sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri), Lembaga Pembiayaan Export Indonesia (Indonesia Eximbank), dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) sebagai *Original Lenders*, yang diatur oleh Bank Mandiri sebagai agen fasilitas, agen penampungan dan agen jaminan. *Original Lenders* setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman secara keseluruhan sebesar Rp1.031.000.000 yang akan digunakan untuk membiayai proyek JIPE di Gresik, Surabaya (Catatan 14). Perjanjian ini mengandung sejumlah pembatasan dan persyaratan, termasuk pemenuhan rasio keuangan tertentu yaitu *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1,1x, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum 3x, *Current Ratio* (CR) minimum 1,1x. Pemenuhan rasio keuangan untuk DSCR dan CR tidak berlaku selama masa konstruksi. Jangka waktu fasilitas ini 4 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit dan dijamin dengan tanah yang siap dijual dengan rasio cakupan sebesar 125% dari fasilitas kredit. Fasilitas ini akan dibayarkan dengan angsuran triwulanan dalam 4 tahun (termasuk masa tenggang 2 tahun) sejak penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 6 September 2016, BKMS menandatangani perubahan dan pernyataan kembali perjanjian kredit sindikasi dengan Bank Mandiri, Indonesia Eximbank dan Bank Jatim selaku kreditur sindikasi Tranche A. Bank Mandiri dan Indonesia Eximbank selaku kreditur sindikasi Tranche B. Bank Mandiri selaku agen fasilitas, agen penampungan dan agen jaminan.

Tranche A

Jumlah maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp1.031.000.000 dengan porsi komitmen kreditur sindikasi dengan Bank Mandiri, Indonesia Eximbank, dan Bank Jatim masing-masing sebesar Rp448.000.000, Rp383.000.000 dan Rp200.000.000 untuk membiayai pembangunan infrastruktur proyek JIPE untuk kawasan industri di Gresik, Jawa Timur. Fasilitas ini akan dibayar dengan angsuran triwulanan dalam 4 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 2,85% per tahun.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

UEPN and Subsidiary

Syndicated Loan

On December 16, 2014, BKMS (a subsidiary of UEPN) signed a syndication facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri), The Indonesian Export Financing Agency (Indonesia Eximbank), and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) as the *Original Lenders* arranged by Bank Mandiri as facility, escrow and security agent. *Original Lenders* agreed to provide loan facilities with a total of Rp1,031,000,000 to be used for financing in JIPE project in Gresik, Surabaya (Note 14). The agreement also contains certain restrictions and requirements, including compliance with certain financial ratios i.e. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) at minimum of 1.1x, *Debt to Equity Ratio* (DER) at maximum of 3x, *Current Ratio* (CR) at minimum of 1.1x. Certain financial covenants i.e. DSCR and CR are not valid during construction period. The term of the facility is 4 years from the Credit Agreement signing date and it is secured by the saleable land area with a coverage value ratio of 125% from credit facility. This facility will be paid in quarterly installment within 4 years (including 2 years grace period) from the signing date.

On September 6, 2016, BKMS entered into changes and restatement of the above syndicated credit agreement with Bank Mandiri, Indonesia Eximbank and Bank Jatim as syndicated lenders of Tranche A. Bank Mandiri and Indonesia Eximbank as syndicated lenders of Tranche B. Bank Mandiri as the facility, escrow and security agent.

Tranche A

The maximum amount of the credit facility amounted to Rp1,031,000,000 with a commitment portion of the syndicated lenders with Bank Mandiri, Indonesia Eximbank, and Bank Jatim amounted to Rp448,000,000, Rp383,000,000, and Rp200,000,000, respectively, to finance the infrastructure development of JIPE projects in the industrial estate in Gresik, East Java. This facility will be paid in quarterly installments within 4 years including a grace period of 2 years from the signing date and bears an annual interest at JIBOR plus 2.85%.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

UEPN dan Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Tranche A (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan tanah kawasan industri yang tidak digunakan sebagai fasilitas umum dan fasilitas sosial, baik sebagian maupun seluruhnya (*saleable*) seluas 240 hektar berikut bangunan infrastruktur diatasnya yang terletak di Gresik, Jawa Timur yang wajib diikat Hak Tanggungan Peringkat I dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.288.750.000, kuasa jual atas jaminan tersebut, seluruh hasil klaim atas bank garansi proyek BKMS yang diterima dari kontraktor dan seluruh hasil klaim atas asuransi yang masing-masing dijaminakan dengan jaminan fidusia dan gadai rekening bank atas rekening penampungan.

Tranche B

Jumlah maksimum fasilitas kredit adalah sebesar Rp211.620.000, yang mencakup sub-limit fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan batas maksimal sebesar EUR10.000.000. Tujuan fasilitas kredit investasi adalah untuk membiayai proyek pembangkit listrik tenaga minyak dan gas (PLTMG), dan tujuan fasilitas LC adalah untuk impor mesin dan peralatan terkait dengan proyek PLTMG. Porsi komitmen kreditur sindikasi dengan Bank Mandiri dan Indonesia Eximbank masing-masing sebesar Rp105.810.000. Fasilitas ini akan dibayar dengan angsuran triwulanan dalam 10 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun sejak penandatanganan perjanjian dan dikenakan bunga sebesar JIBOR ditambah 2,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas LC adalah 20 bulan sejak tanggal perjanjian kredit dan jatuh tempo pembayaran maksimal 365 hari sejak tanggal *bill of lading*.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan proyek PLTMG seluas 16.400m² berikut bangunan infrastruktur, mesin-mesin serta peralatan yang melekat di atasnya dan terletak di Gresik, Jawa Timur yang wajib diikat Hak Tanggungan Peringkat I dengan nilai penjaminan sebesar Rp296.268.000, seluruh tagihan atas penjualan listrik yang berasal dari proyek PLTMG, seluruh hasil klaim atas bank garansi proyek PLTMG yang diterima dari kontraktor dan seluruh hasil klaim atas asuransi sehubungan dengan proyek PLTMG yang masing-masing wajib diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp296.268.000 dan gadai rekening bank atas rekening penampungan.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

UEPN and Subsidiary (continued)

Syndicated Loan (continued)

Tranche A (continued)

This loan is secured by the land in the industrial estate that is not used as public facilities and social facilities, either in part or in whole (*saleable*) covering an area of 240 hectares, including the building infrastructure on top of which it is located in Gresik, East Java, which shall be bound by first class mortgage with guarantee value of Rp1,288,750,000, the authority to sell the guarantee, the entire results of the claim for bank guarantees received from the BKMS's project contractors and the entire results of the insurance claims that are secured by fiduciary guarantee, each and pledge bank accounts in the escrow account.

Tranche B

The maximum amount of the credit facility amounted to Rp211,620,000, which includes sub-limit of the *Letter of Credit* (LC) facility with a maximum limit of EUR10,000,000. The purpose of credit facility is to finance power generation projects of oil and gas (PLTMG), and the purpose of LC facility to import machine and equipment related to projects of PLTMG. The commitment portion of the syndicated lenders with Bank Mandiri and Indonesia Eximbank is Rp105,810,000, respectively. This facility will be paid in quarterly installments within 10 years including a grace period of 2 years from the signing date and bears an annual interest at JIBOR plus 2.75%. The term of the LC facility is 20 months from the date of the credit agreement and the payment due date up to 365 days from the date of bill of lading.

This loan is secured by the land and building of PLTMG project area of 16,400sqm including the building infrastructure, machines and equipment on top of which it is located in Gresik, East Java, which shall be bound by first class mortgage with guarantee value of Rp296,268,000, the entire bill on the sale of electricity from the PLTMG project, the entire results of the claim for bank guarantees received from the PLTMG project contractors and the entire results of the insurance claims related with the PLTMG project that are secured by fiduciary guarantee amounting to Rp296,268,000 and pledge bank accounts in the escrow account.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

UEPN dan Entitas Anak (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018, BKMS belum menggunakan fasilitas kredit Tranche B.

Selama masa konstruksi, kewajiban keuangan untuk rasio kecukupan laba untuk pembayaran utang dan rasio lancar tidak berlaku. Khusus untuk Tranche B, ketentuan rasio kecukupan laba untuk pembayaran utang berlaku sejak 1 Januari 2020.

BKMS juga diwajibkan untuk menjaga dan memastikan dana dalam Rekening Cadangan Pembayaran Utang minimum sebesar satu kali kewajiban angsuran pokok dan bunga setiap saat untuk Tranche A dan 5 hari kerja sebelum tanggal pembayaran untuk Tranche B sampai dengan fasilitas kredit dibayar lunas, kecuali cadangan angsuran pokok tidak diwajibkan selama masa tenggang. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 saldo sebesar Rp122.810.945 disajikan sebagai bagian dari "Dana yang terbatas penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Perjanjian ini juga mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Kreditur Sindikasi, BKMS tidak diperbolehkan menurunkan modal dasar, melakukan peleburan, penggabungan dan pengambilalihan, mengubah anggaran dasar, bertindak sebagai penjamin kepada pihak lain, memperoleh fasilitas kredit baru, memberikan pinjaman antar perusahaan kecuali kepada BMS dan menjaminkan harta kekayaan BKMS untuk memperoleh fasilitas kredit baru.

BKMS telah melakukan pembayaran sebesar Rp101.939.750 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

UEPN and Subsidiary (continued)

Syndicated Loan (continued)

As of March 31, 2018, BKMS has not used the Tranche B credit facility.

During the construction period, the financial covenants for debt service coverage ratio and current ratio are not applicable. Especially for Tranche B, the financial covenant for debt service coverage ratio in effective on January 1, 2020.

BKMS is also required to maintain and ensure the funds in Debt Service Reserve Account at minimum of one time of the obligations of principal installment and interest at any time for Tranche A and 5 working days before the payment date for Tranche B until the loan is paid off, unless the principal installment reserves are not required during the grace period. As of March 31, 2018 and December 31, 2017 the balance amounting to Rp122,810,945 is presented as part of "Restricted funds" in the consolidated statement of financial position (Note 5).

This agreement also includes restrictions, among others, without the prior written consent of the Syndicated Lenders, BKMS is not permitted to reduce the authorized capital, enter into consolidation, mergers and acquisitions, change the articles of association, act as guarantor to other parties, obtain new credit facility, provide intercompany loan except to BMS and pledge its assets to obtain new credit facility.

BKMS has paid the related loan facility amounting to Rp101,939,750 for the three months period ended March 31, 2018 and 2017.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

JTT

FMO

Pada tanggal 5 Mei 2009, JTT menandatangani Perjanjian Term Facility A/B (Perjanjian) dengan Nederlandse Financierings-Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO), The Netherlands, yang bertindak sebagai Agen Fasilitas, Citicorp International Limited (Citicorp) sebagai Agen *Offshore Security*, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. sebagai Agen *Onshore Security*, dan dua lembaga keuangan lainnya (FMO dan DEG Deutsche Investitions-Undentwicklungsgesellschaft Mbh atau DEG) sebagai *Original Lenders*, dimana *Original Lenders* setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman secara keseluruhan sebesar US\$60.000.000 kepada JTT untuk pembiayaan sebagian biaya konstruksi fasilitas terminal tangki JTT di Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Pada tanggal 13 April 2011, JTT dan FMO telah mengubah beberapa persyaratan dan kondisi dari perjanjian, antara lain, memperpanjang periode cicilan setahun lebih lama, yakni sampai dengan tanggal 15 Juli 2017 dan mengubah jumlah cicilan per kuartal.

Pada tanggal 11 Desember 2015, JTT dan FMO telah mengubah beberapa persyaratan dan kondisi dari perjanjian, antara lain, memperpanjang periode cicilan sampai 15 April 2022 dan mengubah jumlah cicilan per kuartal, serta menaikkan jumlah fasilitas sebesar US\$13.325.000 yang telah dilakukan penarikan sepenuhnya oleh JTT.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku untuk masing-masing Fasilitas yang merupakan penjumlahan suku bunga dasar dengan margin yang berlaku sesuai dengan Perjanjian. Bunga terutang secara kuartalan pada setiap tanggal 15 bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya. JTT telah melakukan pembayaran sebesar US\$1.500.000 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 (2017: US\$2.000.000).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

JTT

FMO

On May 5, 2009, JTT entered into a Term Facility Agreement A/B (the Agreement) with Nederlandse Financierings-Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V. (FMO), The Netherlands, as Facility Agent, Citicorp International Limited (Citicorp) as the Offshore Security Agent, PT Bank Danamon Indonesia Tbk. as the Onshore Security Agent, and two financial institutions (FMO and DEG Deutsche Investitions-Undentwicklungsgesellschaft Mbh or DEG) as the Original Lenders, whereby the Original Lenders agreed to provide a total loan facility of US\$60,000,000 to JTT for financing part of the constructions of JTT tank terminal facilities located in Tanjung Priok, North Jakarta.

On April 13, 2011, JTT and FMO have amended several terms and conditions of the agreement, among others, to extend the installment period to one year longer, i.e. July 15, 2017 and to revise the quarterly installment amount.

On December 11, 2015, JTT and FMO have amended several terms and conditions of the agreement, among others, to extend the installment period to April 15, 2022 and to revise the quarterly installment amount, also to increase the facility amounting to US\$13,325,000 which has been fully withdrawn by JTT.

The Facilities are subject to the annual interest rate applied for each Facility which is the aggregate percentage of the applicable margin and the base rate as defined in the Agreement. Interest is payable on a quarterly basis on the 15th of January, April, July and October every year. JTT has paid the related loan facility amounting to US\$1,500,000 for three months period ended March 31, 2018 (2017: US\$2,000,000).

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

JTT (lanjutan)

FMO (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan seluruh saham disetor JTT, rekening bank, bangunan, fasilitas tangki terminal, piutang, hasil klaim asuransi dan dokumen proyek dan dijamin oleh Koninklijke Vopak N.V. (Vopak), entitas Kelompok Usaha Vopak.

Perjanjian ini mengharuskan JTT untuk mematuhi sejumlah persyaratan pinjaman, dimana tanpa persetujuan tertulis lebih dahulu dari Agen Fasilitas, JTT tidak diperkenankan melakukan transaksi yang dimaksud. Perjanjian ini juga mengharuskan JTT untuk mematuhi sejumlah rasio keuangan.

PT Andahanesa Abadi dan Entitas Anak

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Pada tanggal 27 Oktober 2017, PT Terminal Nilam Utara (TNU), entitas anak Andahanesa, memperoleh pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) dengan maksimum pinjaman sejumlah Rp250.000.000. Tujuan fasilitas ini adalah untuk membiayai pembangunan tangki penyimpanan Tahap I di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Fasilitas ini berjangka waktu 8 tahun (termasuk masa tenggang 18 bulan sejak penarikan pertama atau selambat-lambatnya pada tanggal 31 Januari 2019) sejak penarikan pertama.

Fasilitas ini dijamin dengan seluruh aset yang dibiayai oleh fasilitas ini mencakup 13 unit tangki penyimpanan.

Fasilitas ini juga mengharuskan pemenuhan sejumlah persyaratan, antara lain, (i) Perusahaan mempertahankan kepemilikannya paling sedikit sebesar 50,1% atas TNU, baik secara langsung ataupun tidak langsung serta (ii) pemenuhan sejumlah rasio keuangan, yaitu *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1,2x, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum 2,5x, *Current Ratio* (CR) minimum 1x. Pemenuhan rasio keuangan untuk DSCR mulai 31 Desember 2018.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

JTT (continued)

FMO (continued)

The Facilities are secured by all the issued and paid-up shares of JTT, its bank accounts, buildings, tank terminal facilities, receivables, proceeds from insurance claim and project documents and are guaranteed by Koninklijke Vopak N.V. (Vopak), a Vopak Group Company.

The Agreement contains various covenants whereby without the prior written consent of the Facility Agent, JTT is not allowed to conduct those transactions. The Agreement also requires JTT to comply with certain financial ratios.

PT Andahanesa Abadi and Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

On October 27, 2017, PT Terminal Nilam Utara (TNU), a subsidiary of Andahanesa, obtained Investment Credit facility loan from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) with maximum plafond totalling Rp250,000,000. The purpose of the facility is to finance storage tanks Phase I in Tanjung Perak Port, Surabaya. The term of the facility is 8 years (including a grace period of 18 months from the signing date or at the latest by January 31, 2019) since the first utilization date.

The facility is secured by the related assets financed by the facility covering 13 units of storage tanks.

It requires the compliance with certain covenants, among others, (i) the Company shall retain control of at least 50.1% of TNU directly or indirectly, and (ii) compliance with certain financial ratios i.e. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) at minimum of 1.2x, *Debt to Equity Ratio* (DER) at maximum of 2.5x, *Current Ratio* (CR) at minimum of 1x. Certain financial covenant for DSCR is valid from December 31, 2018.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT AKR Transportasi Indonesia (ATI)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

Pada bulan September 2016, ATI memperoleh pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) dengan maksimum pinjaman sejumlah Rp50.000.000 dengan struktur fasilitas Tranche A sebesar Rp32.500.000 dan Tranche B sebesar Rp17.500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun. Pada tanggal 6 Februari 2018, ATI menandatangani perubahan limit Tranche A dari semula Rp32.500.000 menjadi Rp27.000.000 dan limit Tranche B dari Rp17.500.000 menjadi Rp23.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan truk dan tangki yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi BCA. Pokok pinjaman harus dilunasi secara bulanan dalam kurun waktu 5 tahun (dikurangi masa tenggang 6 bulan) dimulai bulan April 2017 sampai dengan Oktober 2021.

BCA mensyaratkan ATI untuk mempertahankan rasio lancar minimum sebesar 1x, rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga minimum sebesar 1,25x dan rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 2x.

ATI telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp778.812 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.

Semua fasilitas kredit yang dijelaskan di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebagai berikut:

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018
Dolar Amerika Serikat	4,62%
Rupiah	8,16% - 8,75%
Renminbi China	-

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berpendapat bahwa Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT AKR Transportasi Indonesia (ATI)

PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)

In September 2016, ATI obtained Investment Credit facility loan from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) with maximum plafond totalling Rp50,000,000 with facility structure Tranche A at Rp32,500,000 and Tranche at Rp17,500,000. This facility will be due within 5 years. On February 6, 2018, ATI entered into a change of a limit Tranche A from Rp32,500,000 to Rp27,000,000 and limit of Tranche B from Rp17,500,000 to Rp23,000,000.

This loan is secured by the trucks and tanks financed by Investment Credit facility BCA. The loan principal is repayable on a monthly basis in 5 years (minus grace period of 6 months) starting April 2017 to October 2021.

BCA requires ATI to maintain a current ratio at minimum 1x, EBITDA to principal installment and interest of loan minimum at 1.25x, and debt to equity ratio maximum at 2x.

ATI has paid the related loan facility amounting to Rp778,812 for three months period ended March 31, 2018.

All the above-mentioned credit facilities are subject to annual interest rates as follows:

	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
	3,92% - 4,26%	US Dollar
	8,27% - 9,00%	Rupiah
	3,92% - 10,70%	Chinese Renminbi

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, the management believes that the Group has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. HUTANG OBLIGASI

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018
Jumlah pokok hutang	
Seri B - 2012	877.000.000
Seri A - 2017	895.000.000
Seri B - 2017	68.000.000
Seri C - 2017	37.000.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(15.005.085)
Neto - bagian jangka panjang	1.861.994.915

19. BONDS PAYABLES

	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
		Principal amount of payables
	877.000.000	B Series - 2012
	895.000.000	A Series - 2017
	68.000.000	B Series - 2017
	37.000.000	C Series - 2017
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(16.166.034)	Unamortized issuance costs
Neto - long-term portion	1.860.833.966	Net - long-term portion

Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan yang diaktakan oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn dalam Akta No. 72 tanggal 18 Oktober 2012, juncto Addendum I No. 24 tanggal 7 November 2012 dan Addendum II No. 25 tanggal 7 Desember 2012 oleh notaris yang sama, PT Bank Mega Tbk. (pihak independen terhadap Perusahaan) telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dari para Pemegang Obligasi atas obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan nama "Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp1.500.000.000 yang terbagi atas Seri A (Rp623.000.000) dan Seri B (Rp877.000.000) dengan rincian sebagai berikut:

Bonds I AKR Corporindo Year 2012

Based on the Trusteeship Agreement as notarized by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn in Deed No. 72 dated October 18, 2012, juncto Amendment I No. 24 dated November 7, 2012 and Amendment II No. 25 dated December 7, 2012 of the same notary, PT Bank Mega Tbk. (an independent party from the Company) has been appointed as the Trustee of the Bondholders for the bonds issued by the Company namely "Bonds I AKR Corporindo Year 2012 with Fixed Interest Rate" amounting to Rp1,500,000,000 divided into A Series (Rp623,000,000) and B Series (Rp877,000,000) with the following details:

Seri/Series	Pemeringkatan oleh IRating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Tercatat/Listed	Jatuh tempo (secara penuh) Maturity (bullet payment)	Bunga tetap (dibayar secara 3-bulanan)/Fixed rate (payable quarterly)	Jaminan/Security
A	idAA- (Double A minus) dengan Outlook Positif/ with Positive Outlook	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	21 Des. 2017/ Dec. 21, 2017	8,40%	Tidak dijamin/Unsecured
B			21 Des. 2019/ Dec. 21, 2019	8,75%	

Tujuan dari penerbitan Obligasi I/2012 ini adalah sekitar 10% digunakan untuk penyertaan modal ke UEPN, sekitar 35% untuk pinjaman ke UEPN untuk pembiayaan proyek konstruksi di Surabaya, dan sisa dana digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan yakni membeli barang usaha.

The purpose of the Bonds I/2012 issuance was to obtain funding for about 10% used for investment in subsidiary to UEPN, about 35% was lent to UEPN to partially finance UEPN's ongoing project construction in Surabaya, and the remaining fund used by the Company for working capital to purchase trading.

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri A sebesar Rp623.000.000.

On December 20, 2017, the Company has paid the Series A of Bonds I AKR Corporindo Year 2012 amount to Rp623,000,000.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan yang diaktakan oleh Aryanti Artisanti, S.H., M.Kn., dalam Akta No. 83 tanggal 30 Maret 2017, juncto Addendum I No. 79 tanggal 24 Mei 2017 dan Addendum II No. 25 tanggal 12 Juni 2017 oleh notaris yang sama, PT Bank Mega Tbk. (sebagai pihak independen) telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017.

Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017 ini diterbitkan tanpa warkat berjangka waktu paling lama 7 (tujuh) tahun dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Obligasi sebagai berikut:

Seri/Series	Pemeringkatan oleh/Rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Tercatat/ Listed	Jatuh tempo (secara penuh) /Maturity (bullet payment)	Nominal (amount)	Bunga tetap (dibayar secara 3-bulanan)/Fixed rate (payable quarterly)	Jaminan/ Security
Seri A	idAA- (Double A minus) dengan Outlook Positif/ with Positive Outlook	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	23 Jun. 2020/ Jun. 23, 2020	Rp895.000.000	8,50%	Tidak dijamin/ Unsecured
Seri B			23 Jun. 2022/ Jun. 23, 2022	Rp68.000.000	8,875%	
Seri C			23 Jun. 2024/ Jun. 23, 2024	Rp37.000.000	9,00%	

Tujuan dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk modal kerja segmen distribusi dan perdagangan dalam rangka pembelian bahan bakar minyak (BBM) dan bahan kimia dasar.

Pemeringkatan dari PEFINDO berlaku dari 8 Maret 2018 sampai dengan 1 Maret 2019 yaitu idAA- (double A minus) dengan Outlook Positif untuk Perusahaan, Obligasi I/2012 dan Obligasi Berkelanjutan I AKR Corporindo Tahap I Tahun 2017. Seandainya hasil pemeringkatan Obligasi turun di bawah single A, Perusahaan diharuskan untuk membentuk cadangan dana pelunasan sebesar 10% dari jumlah pokok obligasi. Atas hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 009/L-AKR-CS/2018 tanggal 14 Maret 2018 ke OJK dan BEI.

19. BONDS PAYABLES (continued)

Sustainable Bonds I of AKR Corporindo Stage I Year 2017

Based on the Trusteeship Agreement as notarized by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., in Deed No. 83 dated March 30, 2017, juncto Amendment I No. 79 dated May 24, 2017 and Amendment II No. 25 dated June 12, 2017 of the same notary, PT Bank Mega Tbk. (as independent party) has been appointed as the Trustee of the Bondholders in conjunction with the Sustainable Bonds I of AKR Corporindo I Year 2017 Stage I.

The Sustainable Bonds I AKR Corporindo Stage I Year 2017 were issued without term notes, maximum 7 (seven) years with the terms and conditions of the Bonds as follows:

The purpose of the Sustainable Bonds issuance AKR Corporindo Stage I Year 2017 will be used entirely for working capital required in the trading and distribution segment for procurement of petroleum and chemical.

The rating from PEFINDO is valid from March 8, 2018 to March 1, 2019 i.e. idAA- (double A minus) with Positive Outlook for the Company, Bonds I/2012 and Sustainable Bonds I AKR Corporindo Stage I Year 2017. Provided that the rating of the Bonds drops below single A, the Company is required to provide a sinking fund of 10% from principle amount of the Bonds. For the matter, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 009/L-AKR-CS/2018 dated March 14, 2018 to OJK and IDX.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan persyaratan dan kondisi dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak diperkenankan untuk menjual aset tetap Kelompok Usaha melebihi 50% dari jumlah konsolidasian, melakukan merger dengan sejumlah pengecualian, mengubah aktivitas usahanya, mengurangi modal dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga lainnya dengan sejumlah pengecualian.

Berdasarkan persyaratan dan kondisi dalam Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi sejumlah persyaratan rasio keuangan, yaitu rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5x, EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,25x dan rasio aset yang tidak dijaminkan terhadap pinjaman tanpa jaminan tidak kurang dari 1x. Obligasi ini juga mengandung cross default terhadap pinjaman lainnya dengan jumlah melebihi 30% dari jumlah ekuitas pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

19. BONDS PAYABLES (continued)

Under the terms and conditions of the Trusteeship Agreement, the Company without prior written consent from the Trustee, is not allowed to dispose the Group's property, plant and equipment exceeding 50% of its total consolidated amounts, conduct merger with certain exceptions, change its business activities, reduce capital and provide loans to other third parties with certain exceptions.

Under the terms and conditions of the Trusteeship Agreement, the Company is required to comply with certain financial ratios, i.e. debt to equity not more than 2.5x, EBITDA to interest expense not less than 2.25x and ratio of unsecured assets over unsecured borrowings not less than 1x. The Bonds are also subject to cross default of other borrowings which total amounts exceeding 30% of total equity at such date.

As of March 31, 2018 and December 31, 2017, management believes that it has complied with all the relevant covenants as required under the Trusteeship Agreement.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Saldo 1 Januari 2018/ Balance January 1, 2018	Bagian Atas Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Equity in Current Net Earnings (Loss)	Dividen/ Dividends	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ Share of Other Changes in Equity of Subsidiary	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Saldo 31 Maret 2018/ Balance March 31, 2018
PT Jakarta Tank Terminal	264.143.185	2.171.057	-	2.921.392	-	-	269.235.634
PT Anugrah Karya Raya	(2.898.326)	2.036.167	-	-	-	-	(862.159)
PT Arjuna Utama Kimia	208.607	4.881	-	-	-	-	213.488
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera, entitas anak UEPN	972.622.056	(10.084.693)	-	-	-	-	962.537.363
PT Terminal Nilam Utara entitas anak Andahanesa	69.290.128	(4.145)	-	-	-	-	69.285.983
PT AKR Sea Transport (143)	-	-	-	-	-	-	(143)
PT Dirgantara Petroindo Raya entitas anak AKRIDA	19.103.567	(536.348)	-	-	-	-	18.567.309
PT Aneka Petroindo Raya entitas anak AKRIDA	149.189.405	(3.181.133)	-	-	-	-	146.008.272
Total	1.471.658.479	(9.594.124)	-	2.921.392	-	-	1.464.985.747

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Saldo 1 Januari 2017/ Balance January 1, 2017	Bagian Atas Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Equity in Current Net Earnings (Loss)	Penjualan Operasi yang Dihentikan (Catatan 34a)/ Sale of A Discontinued Operations (Note 34a)	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements	Bagian Atas Perubahan Lainnya Dari Ekuitas Entitas Anak/ Share of Other Changes in Equity of Subsidiary	Penambahan Investasi/ Additional of Investment	Saldo 31 Desember 2017/ Balance December 31, 2017
PT Jakarta Tank Terminal	257.145.989	4.039.756	-	2.957.440	-	-	264.143.185
AKR (Guigang) Transshipment Port Co., Ltd. (Catatan/Note 34)	57.298.413	(2.338.056)	(55.077.105)	116.748	-	-	-
Guangxi (Guigang) AKR Container Port Co., Ltd (Catatan/Note 34)	5.257.739	(375.297)	(4.892.944)	10.502	-	-	-
PT Anugrah Karya Raya	(2.192.712)	(705.614)	-	-	-	-	(2.898.326)
PT Arjuna Utama Kimia	184.164	23.426	-	1.017	-	-	208.607
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera, entitas anak UEPN	865.467.501	107.153.832	-	-	723	-	972.622.056
PT Terminal Nilam Utara entitas anak Andahanesa	70.055.639	(765.511)	-	-	-	-	69.290.128
PT AKR Sea Transport (143)	-	-	-	-	-	-	(143)
PT Dirgantara Petroindo Raya entitas anak AKRIDA	-	(357.433)	-	-	-	19.461.000	19.103.567
PT Aneka Petroindo Raya entitas anak AKRIDA	-	(3.741.752)	-	-	1.955	152.929.202	149.189.405
Total	1.253.216.590	102.933.351	(59.970.049)	3.085.707	2.678	172.390.202	1.471.658.479

Ringkasan informasi keuangan PT BKMS, entitas anak yang dimiliki 60% oleh PT UEPN disajikan di bawah ini.

The summarized financial information of PT BKMS, a subsidiary held 60% by PT UEPN is provided below.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
Aset Lancar	2.997.266.140	3.180.779.199	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.828.601.088	1.710.050.861	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.918.146.110	2.231.897.255	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	501.393.104	1.393.104	Non-Current Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	2.406.328.014	2.657.539.701	Equity attributable to the owners of the Company

21. MODAL SAHAM

21. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2018/ March 31, 2018			31 Desember 2017/ December 31, 2017			Names of Shareholders
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Arthakencana Rayatama	2.342.456.120	58,47%	234.245.612	2.342.456.120	58,47%	234.245.612	PT Arthakencana Rayatama
Soegiarto Adikoesoemo	10.610.200	0,26%	1.061.020	10.610.200	0,26%	1.061.020	Soegiarto Adikoesoemo
Haryanto Adikoesoemo	6.426.520	0,16%	642.652	6.426.520	0,16%	642.652	Haryanto Adikoesoemo
Jimmy Tandyo	5.404.800	0,13%	540.480	5.404.800	0,13%	540.480	Jimmy Tandyo
Suresh Vembu	325.500	0,01%	32.550	325.500	0,01%	32.550	Suresh Vembu
Mery Sofi	200.600	0,01%	20.060	200.600	0,01%	20.060	Mery Sofi
Nery Polim	90.000	0,00%	9.000	90.000	0,00%	9.000	Nery Polim
Arief Budiman Utomo	45.200	0,00%	4.520	45.200	0,00%	4.520	Arief Budiman Utomo
Ter Murti Tiban	10.000	0,00%	1.000	10.000	0,00%	1.000	Ter Murti Tiban
Bambang Soetiono	6.000	0,00%	600	6.000	0,00%	600	Bambang Soetiono
Masyarakat (masing-masing di bawah kepemilikan 5%)	1.640.754.480	40,96%	164.075.448	1.640.754.480	40,96%	164.075.448	Public (each below 5% ownership)
Total	4.006.329.420	100,00%	400.632.942	4.006.329.420	100,00%	400.632.942	Total

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kenaikan modal disetor di tahun 2017 berasal dari eksekusi opsi saham melalui Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP) - 2015 Tahap I dan II (Catatan 30) di bulan April dan Oktober 2017 sejumlah 14.548.250 lembar saham pada nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih lebih penerimaan atas nilai nominal saham yang dieksekusi sebesar Rp80.814.062 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas (Catatan 22). Perusahaan juga mereklasifikasi opsi saham ke akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas sebesar Rp7.293.156 dengan dieksekusinya opsi saham tersebut di tahun 2017. Kenaikan modal disetor tersebut dicakup dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 22 tanggal 17 April 2017 dan No. 47 tanggal 20 Oktober 2017, dan masing-masing telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Departemen Hukum dan HAM RI) melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0129455 tanggal 21 April 2017 dan Surat No. AHU-AH.01.03-0185062 tanggal 27 Oktober 2017.

21. CAPITAL STOCK (continued)

The increase in paid-up capital in 2017 came from the exercise of share options under the Management Stock Option Plan (MSOP) - 2015 Phase I and II (Note 30) in April and October 2017 totalling 14,548,250 shares with a par value Rp100 (in full Rupiah) per share. The excess of the proceeds over the par value of the shares exercised amounting to Rp80,814,062 is recorded as additional paid-in capital in the equity section (Note 22). The Company also reclassified the share option in the equity section to additional paid-in capital account amounting to Rp7,293,156 with the exercise of such option in 2017. The increase in paid-up capital is covered in Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 22 dated April 17, 2017 and No. 47 dated October 20, 2017, and has been acknowledged and received by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia (MOLHR) in its Letter No. AHU-AH.01.03-0129455 dated April 21, 2017 and Letter No. AHU-AH.01.03-0185062 dated October 27, 2017, respectively.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut:

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018
Penawaran Umum Saham Perdana - 1994	6.000.000
Biaya emisi efek - Rights Issue I (2004)	(5.616.855)
Rights Issue II (2010), setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp8.257.089	468.763.370
Pelaksanaan MSOP (Catatan 21)	713.626.278
Opsi saham (Catatan 30)	32.751.178
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	25.043.217
Tambahan Setoran Modal, neto	1.240.567.188

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Additional Paid-in Capital account details are as follows:

	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
6.000.000	6.000.000	Initial Public Offering - 1994
(5.616.855)	(5.616.855)	Share issuance costs - Rights Issue I (2004)
468.763.370	468.763.370	Rights Issue II (2010), net-against share issuance costs at Rp8,257,089
713.626.278	713.626.278	Exercise of MSOP (Note 21)
32.751.178	28.251.178	Share options (Note 30)
25.043.217	25.043.217	Difference in values of restructuring transactions of entities under common control
1.236.067.188	1.236.067.188	Additional Paid-in Capital, net

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara nilai tercatat penyertaan saham di buku pihak pengalih (PT Arthakencana Rayatama, pemegang saham Perusahaan) dan nilai perolehan Perusahaan pada tanggal efektif dari transaksi restrukturisasi Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd. dan PT Andahanesa Abadi, masing-masing sebesar Rp24.463.397 dan Rp579.820.

Difference in values of restructuring transactions of entities under common control represent the difference between the carrying values of the investments in the books of the transferor (PT Arthakencana Rayatama, the Company's shareholder) and the acquisition costs of the Company at effective date from the restructuring transactions of Khalista (Liuzhou) Chemical Industries Ltd. and PT Andahanesa Abadi amounting to Rp24,463,397 and Rp579,820, respectively.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. BAGIAN ATAS PERUBAHAN LAINNYA DARI
EKUITAS ENTITAS ANAK**

**23. SHARE OF OTHER CHANGES IN EQUITY OF
SUBSIDIARIES**

31 Maret 2018/March 31, 2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Jakarta Tank Terminal (JTT)	70.963.060	-	70.963.060	PT Jakarta Tank Terminal (JTT)
PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN)	2.832.540	-	2.832.540	PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN)
PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)	(4.794.465)	-	(4.794.465)	PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)
PT Andahanesa Abadi (Andahanesa)	(1.319)	-	(1.319)	PT Andahanesa Abadi (Andahanesa)
PT Anugrah Krida Retailindo (AKRIDA)	(1.955)	-	(1.955)	PT Anugrah Krida Retailindo (AKRIDA)
Neto	68.997.861	-	68.997.861	Net
31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Jakarta Tank Terminal (JTT)	70.963.060	-	70.963.060	PT Jakarta Tank Terminal (JTT)
PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN)	2.833.263	723	2.832.540	PT Usaha Era Pratama Nusantara (UEPN)
PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)	(4.794.465)	-	(4.794.465)	PT Anugrah Karya Raya (Anugrah)
PT Andahanesa Abadi (Andahanesa)	(1.319)	-	(1.319)	PT Andahanesa Abadi (Andahanesa)
PT Anugrah Krida Retailindo (AKRIDA)	-	1.955	(1.955)	PT Anugrah Krida Retailindo (AKRIDA)
Neto	69.000.539	2.678	68.997.861	Net

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN DAN PENDAPATAN

24. SALES AND REVENUES

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2018	2017	
Perdagangan dan distribusi			Trading and distribution
Bahan Bakar Minyak (BBM)			Petroleum
Pihak berelasi (Catatan 33)	249.776	284.697	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga	4.246.713.195	2.879.339.138	Third parties
Kimia dasar dan lainnya			Basic chemical and others
Pihak ketiga	1.333.312.522	1.036.832.572	Third parties
Sub-total	5.580.275.493	3.916.456.407	Sub-total
Pabrikan - Pihak ketiga			Manufacturing - Third parties
Adhesive	109.387.506	36.809.236	Adhesive
Produk lainnya	-	99.419.462	Other products
Sub-total	109.387.506	136.228.698	Sub-total
Jasa logistik			Logistic services
Operasi pelabuhan dan transportasi			Port operations and transportation
Pihak berelasi (Catatan 33)	2.880	2.880	Related parties (Note 33)
Pihak ketiga	62.816.486	97.868.359	Third parties
Penyewaan tangki penyimpanan	65.515.427	66.941.338	Storage tanks rental
Lain-lain	14.492.478	8.612.563	Others
Sub-total	142.827.271	173.425.140	Sub-total
Tanah kawasan industri dan lainnya	1.135.429	115.013.398	Industrial estate land and others
Total	5.833.625.699	4.341.123.643	Total

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, tidak ada penjualan kepada pihak yang lebih besar dari 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan konsolidasian.

For the three months period ended March 31, 2018 and 2017, no sales were made to parties over 10% of total consolidated sales and revenues.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN

25. COST OF SALES AND REVENUES

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2018	2017	
Perdagangan dan distribusi			Trading and distribution
Beban pokok pendapatan:			Cost of revenues:
Kimia dasar,			Basic chemical, petroleum
BBM dan lainnya	5.093.640.511	3.494.396.092	and others
Pengiriman, bongkar-muat dan			Freight-out, handling charges
pengepakan dan lainnya	68.856.629	50.185.594	and packaging and others
Penyusutan (Catatan 12)	36.008.379	34.411.477	Depreciation (Note 12)
Sub-total	5.198.505.519	3.578.993.163	Sub-total
Pabrikan			Manufacturing
Beban pokok penjualan:			Cost of goods sold:
Bahan baku yang digunakan	89.180.883	108.484.178	Raw materials used
Tenaga kerja langsung dan			Direct labor and factory
biaya overhead pabrik	3.467.419	7.945.942	overhead
Penyusutan (Catatan 12)	582.262	4.443.342	Depreciation (Note 12)
Total biaya produksi	93.230.564	120.873.462	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	-	5.415.972	At beginning of the year
Akhir tahun	-	(5.387.735)	At end of the year
Beban pokok produksi	93.230.564	120.901.699	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	8.655.255	29.904.129	At beginning of the year
Contoh, susut dan lain-lain	-	16.927	Sample, shrinkage and others
Akhir tahun	(6.365.890)	(32.412.023)	At end of the year
Sub-total	95.519.929	118.410.732	Sub-total
Jasa logistik			Logistic services
Pengiriman, bongkar-muat dan			Freight-out, handling charges
pengepakan	43.838.291	59.210.547	and packaging
Penyusutan (Catatan 12)	35.026.597	40.420.110	Depreciation (Note 12)
Perbaikan dan pemeliharaan	6.109.421	10.515.542	Repairs and maintenance
Lain-lain	36.256.742	40.468.601	Others
Sub-total	121.231.051	150.614.800	Sub-total
Tanah kawasan industri dan lainnya	2.682.661	41.504.252	Industrial estate land and others
Total	5.417.939.160	3.889.522.947	Total

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN (lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian sebesar 10% atau lebih dari penjualan dan pendapatan konsolidasian dari pihak ketiga di bawah ini:

25. COST OF SALES AND REVENUES (continued)

The Company made purchases of 10% or more from consolidated sales and revenue from the following third parties:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2018	2017	
Emirates National Oil Company Pte. Ltd.	2.421.411.965	1.936.467.799	Emirates National Oil Company Pte. Ltd.
PT Asahimas Chemical	1.048.961.021	792.592.100	PT Asahimas Chemical
Total	3.470.372.986	2.729.059.899	Total

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2018	2017	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	107.687.313	80.100.297	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 12)	8.447.274	5.888.863	Depreciation (Note 12)
Perjalanan dinas dan transportasi	8.118.494	6.836.270	Travelling and transportation
Beban kantor	7.761.602	5.550.799	Office expense
Biaya profesional	4.106.511	4.014.892	Professional fees
Prasarana dan telekomunikasi	3.744.399	2.837.454	Utilities and telecommunication
Asuransi	2.367.911	1.993.341	Insurance
Sewa kantor	2.015.542	3.705.735	Office rental
Pajak dan perizinan	1.972.540	2.320.920	Taxes and licenses
Biaya bank dan administrasi	1.642.052	422.188	Bank charges and administration
Perbaikan dan pemeliharaan	1.016.463	769.262	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	642.966	633.645	Office supplies
Lain-lain	6.485.284	6.883.388	Miscellaneous
Sub-total	156.008.351	121.957.054	Sub-total
Beban Penjualan			Selling Expenses
Transportasi	3.241.200	4.765.720	Transportation
Iklan dan promosi	1.525.512	165.877	Advertising and promotion
Perjamuan	743.150	802.040	Entertainment
Pengepakan	571.507	2.126.537	Packing materials
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	-	579.597	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 12)	-	158.869	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	13.631.992	8.573.332	Miscellaneous
Sub-total	19.713.361	17.171.972	Sub-total
Total	175.721.712	139.129.026	Total

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Mar 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
Pajak pertambahan nilai - neto	59.384.299	27.819.554	Value added tax - net
Lain-lain	8.661.891	9.101.010	Others
Total	68.046.190	36.920.564	Total

b. Hutang Pajak

	31 Mar 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	4.539.879	10.527.461	Article 4 (2)
Pasal 21	4.936.508	4.357.398	Article 21
Pasal 22	4.516.305	2.133.406	Article 22
Pasal 23 dan 26	882.569	1.088.610	Articles 23 and 26
Pasal 29	-	92.125	Article 29
Pajak entitas anak di China	309.950.895	-	Tax of subsidiary in China
Pajak pertambahan nilai - neto	4.188.881	4.631.207	Value added tax - net
Pajak Bahan Bakar atas Kendaraan Bermotor (PBBKB)	74.834.891	52.402.407	Motor Vehicle Fuel Tax (PBBKB)
Lain-lain	586.105	1.003.642	Others
Total	404.436.033	76.236.256	Total

c. Beban Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Current Tax Expense

A reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	234.203.667	337.116.385	Profit before final and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	1.069.460.076	-	Profit for the period from discontinued operations
Laba entitas anak sebelum pajak	(1.098.643.332)	(97.244.309)	Profit of subsidiaries before tax
Lain-lain	19.047.350	(29.730.194)	Others
Laba Perusahaan sebelum beban pajak	224.067.761	210.141.882	Income before tax attributable to the Company
Efek penyesuaian translasi atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan	584.988	3.397.124	Adjustment translation effect on the consolidated financial statements of the Company
Laba Perusahaan sebelum beban pajak, tidak termasuk efek penyesuaian translasi	224.652.749	213.539.006	Income before tax attributable to the Company, excluding adjustment translation effect

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Kini (lanjutan)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,	
	2018	2017
<u>Perbedaan temporer:</u>		
Penghapusan piutang tak tertagih	(21.908.032)	-
Penyusutan	6.786.560	4.684.305
Imbalan kerja	17.825.731	(39.736.010)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(5.254.299)	(37.617)
Total	(2.550.040)	(35.089.322)
<u>Perbedaan tetap:</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.500.000	4.500.000
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(41.133.704)	(41.147.931)
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(3.203.601)	(2.916.247)
Beban terkait penghasilan yang pajaknya bersifat final	14.731.005	3.848.206
Lain-lain	14.944.841	7.352.782
Total	(10.161.459)	(28.363.190)
Penghasilan kena pajak Perusahaan	211.941.250	150.086.494

Perhitungan beban pajak dan hutang pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. TAXATION (continued)

c. Current Tax Expense (continued)

<u>Temporary differences:</u>	
Written-offs	
Depreciation	
Employment benefits	
Gain (loss) on disposal of property and equipment	
Total	
<u>Permanent differences:</u>	
Salaries, wages and employee benefits	
Rent income subjected to final tax	
Finance income subjected to final tax	
Expenses subjected to final tax	
Others	
Total	
Taxable income of the Company	

Current tax expense and payable of the Company are calculated as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,	
	2018	2017
Beban pajak kini		
Operasi yang dilanjutkan		
Perusahaan	42.388.250	30.017.299
Entitas Anak	4.494.776	5.317.512
Operasi yang dihentikan	306.136.705	-
Total	353.019.731	35.334.811
Dikurangi pembayaran pajak dimuka Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 22	94.552.715	67.928.704
Pasal 23	544.818	3.178.664
Sub-total	95.097.533	71.107.368
Entitas Anak	9.705.719	7.198.590
Total	104.803.252	78.305.958

Current tax expense
Continuing operations
The Company
Subsidiaries
Discontinued operations

Less prepaid taxes
The Company
Income tax
Article 22
Article 23

Sub-total
Subsidiaries

Total

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Kini (lanjutan)

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,	
	2018	2017
Hutang pajak - Pasal 29 Entitas Anak	-	1.271.632
Estimasi tagihan pajak penghasilan Perusahaan		
2018	52.709.283	-
2017	95.188.093	41.090.069
2016	80.957.212	80.957.212
2015	57.175.152	73.721.977
Entitas Anak	26.144.628	38.522.304
Total	312.174.368	234.291.562
Bagian jangka pendek - disajikan pada Aset lancar lainnya (Catatan 9)	143.732.509	88.058.914
Bagian jangka panjang	168.441.859	146.232.648

Berdasarkan laporan masing-masing tertanggal 9 Januari 2018 dan 13 Januari 2017 dari biro administrasi efek, PT Raya Saham Registra, Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan untuk mendapatkan pengurangan tarif pajak sebesar 5% untuk tahun fiskal 2017 dan 2016, sehingga pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun-tahun tersebut telah dihitung dengan menggunakan tarif yang diturunkan menjadi 20%.

Pajak penghasilan badan Perusahaan telah diperiksa oleh kantor pajak sampai dengan tahun fiskal 2015. Pada tanggal 10 April 2017, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun buku 2015. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan yang diterima, Perusahaan memiliki kelebihan bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3.762.982. Sehubungan dengan SKPLB Pajak Penghasilan tersebut, Perusahaan mengajukan surat keberatan. Selisih antara kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang disetujui oleh kantor pajak dengan tagihan pengembalian pajak (diluar keberatan pajak yang diajukan) sebesar Rp12.783.843 dibebankan pada tahun 2017 dan dicatat di dalam akun "Beban usaha lainnya" pada bagian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sedangkan selisihnya masih dalam proses pengajuan keberatan.

27. TAXATION (continued)

c. Current Tax Expense (continued)

Current tax payable - Article 29 Subsidiaries
Estimated claims for tax refund The Company
2018
2017
2016
2015
Subsidiaries
Total
Current portion - presented under Other Current Assets (Note 9)
Long-term portion

Based on report dated January 9, 2018 and January 13, 2017 from its share registrar, PT Raya Saham Registra, the Company has satisfied all the conditions to obtain the 5% tax rate reduction from the normal corporate income tax rate for fiscal years 2017 and 2016, and accordingly, the corporate income tax of the Company for those years have been calculated at a reduced tax rate of 20%.

The Company's corporate income taxes have been audited by the tax office up to fiscal year 2015. On April 10, 2017, the Company received the tax assessment results for fiscal year 2015. Based on the Income Tax Overpayment Assessment Letters received, the Company has corporate income tax overpayment of Rp3,762,982. In connection with the Income Tax Overpayment Assessment Letter, the Company submitted the tax objection letter. The difference between the overpayment corporate income tax approved by tax office and the claim for tax refund (out of tax objection submitted) amounting Rp12,783,843 is expensed in 2017 and recorded under "Other operating expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The difference is on process tax objection.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Kini (lanjutan)

Kecuali ANI, AST, JTT, Aruki, Anugrah dan Khalista, entitas anak lainnya masih dalam posisi rugi fiskal.

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	1 Jan. 2018/ Jan. 1, 2018	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit and loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	27.026.203	4.456.433	(2.048.586)	29.434.050	Employment benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai kerugian atas piutang usaha	58.480.711	2.022.992	43.763	60.547.466	Allowance for impairment losses on trade receivables
Akumulasi penyusutan	143.635.939	1.696.640	(162.923)	145.169.656	Accumulated depreciation
Entitas Anak	75.210.525	(35.237.539)	(1.366.979)	38.606.007	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	304.353.378	(27.061.474)	(3.534.725)	273.757.179	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(18.073.259)	-	3.717.937	(14.355.322)	Deferred tax liabilities - net
	1 Jan. 2017/ Jan. 1, 2017	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit and loss	Pengaruh ke posisi keuangan atau ekuitas/ Effect to financial position or equity	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	28.501.450	(340.429)	(1.134.818)	27.026.203	Employment benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai kerugian atas piutang usaha	36.001.647	22.479.064	-	58.480.711	Allowance for impairment losses on trade receivables
Akumulasi penyusutan	138.285.229	5.350.710	-	143.635.939	Accumulated depreciation
Entitas Anak	60.246.211	12.222.935	2.741.379	75.210.525	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - neto	263.034.537	39.712.280	1.606.561	304.353.378	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(12.262.484)	(7.316.632)	1.505.857	(18.073.259)	Deferred tax liabilities - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan di atas dapat terpulihkan.

27. TAXATION (continued)

c. Current Tax Expense (continued)

Except for ANI, AST, JTT, Aruki, Anugrah and Khalista, other subsidiaries are still in fiscal loss position.

d. Deferred Tax

The details of the Company and its Subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

The management believes that the above deferred tax assets at each reporting date are recoverable.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,	
	2018	2017
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari operasi yang dilanjutkan	234.203.667	337.116.385
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	1.069.460.076	-
Beban pajak atas laba diluar penghasilan final dengan tarif pajak yang berlaku sebesar: 20% untuk Perusahaan dan 25% untuk Entitas Anak	(358.201.819)	(54.777.387)
Dampak pajak atas: Perbedaan tetap, penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dan lainnya	(21.879.386)	9.881.685
Beban pajak - neto	(380.081.205)	(44.895.702)

A reconciliation between tax expense and amounts computed by applying the maximum tax rate to profit before income tax is as follows:

Profit before final and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from continuing operations
Profit before final and income tax from discontinued operations
Tax expense on profit subject to non-final tax at prevailing tax rates of 20% for the Company and 25% for Subsidiaries
Tax effects of: Permanent differences, asset revaluation for fixed assets for tax purposes and other
Tax expense - net

28. DIVIDEN DAN PENCADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juli 2017 yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 25 Juli 2017, Perusahaan mendeklarasikan pembagian dividen tunai interim sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp400.014.228 dari laba interim tahun 2017 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang telah dibayarkan pada 15 Agustus 2017.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp479.323.015 atau Rp120 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba tahun 2016 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Sebagian dividen ini telah dibayarkan pada 26 Juli 2016 sebesar Rp279.315.902 atau Rp70 (dalam Rupiah penuh) per saham. Sisa dividen tunai sebesar Rp200.007.113 atau Rp50 per saham (dalam Rupiah penuh) dibayarkan pada 19 Mei 2017.

28. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Decision of the Company's Directors Meeting held on July 25, 2017 which was approved by the Board of Commissioners on July 25, 2017, the Company declared interim cash dividends at Rp100 (in full Rupiah) per share or amounting to Rp400,014,228 out of the 2017 interim profit attributed to equity holder of the parent, which has been paid on August 15, 2017.

Based on the Annual General Shareholders' Meeting held on April 20, 2017, the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends of Rp479,323,015 or Rp120 (in full Rupiah) per share out of the 2016 profit attributable to equity holders of the parent entity. A partial portion of the dividends of Rp279,315,902 was paid on July 26, 2016 or Rp70 (in full Rupiah) per share. The remaining dividends of Rp200,007,113 or Rp50 per share (in full Rupiah) were paid on May 19, 2017.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. DIVIDEN DAN PENCADANGAN UMUM (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan disebutkan di atas, para pemegang saham juga menyetujui pencadangan umum sebesar Rp200.000 dari laba tahun 2016.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

A. Imbalan kerja jangka pendek

Akrual mencerminkan estimasi imbalan kerja jangka pendek berupa bonus.

B. Imbalan pasca kerja

Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia memberikan imbalan pasca kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

a. Beban neto manfaat karyawan

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,	
	2018	2017
Biaya jasa kini	3.369.255	2.872.352
Biaya bunga	1.493.309	1.408.252
Pengakuan biaya jasa lalu	(135.384)	(768.080)
Pengakuan imbalan kerja jangka panjang lainnya	(111.749)	(60.691)
Total	4.615.431	3.451.833

b. Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Saldo awal	120.117.028	95.626.719
Biaya diakui dalam laba rugi	4.615.431	19.534.812
Penghasilan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(8.194.345)	6.594.123
Imbalan yang dibayar	(343.301)	(1.649.010)
Kerugian selisih kurs	71.622	10.384
Saldo akhir	116.266.435	120.117.028

**28. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE
(continued)**

In the Annual General Shareholder's Meeting mentioned above, the shareholders also approved the appropriation for general reserve of Rp200,000 from the profit of 2016.

29. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

A. Short-term employee benefits

The accrual represents estimated short-term benefits i.e. bonuses.

B. Post-employment benefits

The Company and its Subsidiaries in Indonesia provide post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

a. Net employee benefits expenses

		Current service cost
		Interest cost
		Recognition of past service cost
		Recognition of other long-term employee benefit
		Total

b. Changes in post-employment benefit obligations are as follows:

		Beginning balance
		Expense recognized in profit or loss
		Income recognized in other comprehensive income
		Benefits payment
		Loss on foreign currency exchange
		Ending balance

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- B. Imbalan pasca kerja (lanjutan)
c. Perubahan nilai kini kewajiban manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Saldo awal tahun	120.117.028	95.626.719
Biaya jasa kini	3.369.255	10.888.924
Biaya bunga	1.493.309	7.823.726
Pengakuan biaya jasa lalu (Keuntungan) kerugian	(135.384)	842.239
aktuarial atas:		
Perubahan asumsi finansial	(2.271.410)	8.371.983
Penyesuaian historis	(6.034.684)	(2.858.909)
Penyesuaian demografis	-	1.060.972
Imbalan yang dibayar	(343.301)	(1.649.010)
Kerugian selisih kurs	71.622	10.384
Saldo akhir tahun	116.266.435	120.117.028

**29. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

- B. Post-employment benefits (continued)
c. Changes in present value for the benefits obligations are as follows:

Beginning of year
Current service cost
Interest cost
Recognition of past service cost
Actuarial (gain) loss arising from:
Changes in financial assumptions
Experience adjustment
Demographic assumption
Benefits payment
Loss on foreign currency exchange
End of year

Akrual atas kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak lokal didasarkan pada perhitungan aktuaris independen, pada tanggal-tanggal pelaporan sedangkan akrual untuk kewajiban ANI, Anugrah dan Andahanesa didasarkan pada perhitungan internal. Perhitungan aktuaris tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

The costs of providing post-employment benefits of the Company and local Subsidiaries were calculated by independent actuaries, at reporting dates while ANI, Anugrah and Andahanesa's obligations were determined based on internal computation. The actuarial valuation was carried out using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Tingkat bunga diskonto	:	7,52% (31 Des. 2017/Dec. 31, 2017: 7,00% - 8,02% per tahun/per year)	:	Discount rate
Tabel mortalitas	:	TMI 2011	:	Mortality table
Tingkat kenaikan gaji	:	6% - 10%	:	Salary increase
Umur pensiun	:	56 tahun untuk karyawan dan 62 tahun untuk direktur/56 years for employees and 62 years for directors	:	Retirement age
Tingkat cacat	:	5% - 10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	:	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	:	2% atau 6% (tergantung jabatan) sampai usia 30 tahun dan menurun secara garis lurus tiap tahun sampai dengan 0% pada usia 56/ 2% or 6% (depends on position) up to age 30 and reducing linearly for each year up to 0% at age 56	:	Resignation rate

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**29. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

B. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

B. Post-employment benefits (continued)

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of March 31, 2018 are as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto/ Increase in discount rate 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto/ Decrease in discount rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	(9.872.958)	14.945.009	Effect on defined benefit obligation
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji/ Increase in salary increase rate 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji/ Decrease in salary increase rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	15.524.236	(10.557.244)	Effect on defined benefit obligation
Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhir periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 9,8 - 14,0 tahun.			The average duration of the Group's defined benefits plan obligation at the end of reporting period are ranging from 9.8 - 14.0 years.
Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:			The maturity profile of post-employment benefit obligation are as follows:
	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017	
Dalam 1 tahun	5.310.609	4.022.185	Within 1 year
2 - 5 tahun	16.870.430	19.770.919	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	238.542.657	351.060.043	More than 5 years

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

Management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements at reporting dates.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (MSOP)**

Perusahaan untuk pertama kalinya memperkenalkan MSOP adalah di tahun 2007 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2007, di mana para pemegang saham menyetujui penerbitan program kompensasi manajemen berbasis saham dengan jumlah 155.000.000 opsi (setelah *stock split* di tahun 2007). Adapun rencana awal MSOP 2007 ini akan diberikan dalam 6 tahap sampai dengan tahun 2012. Namun selanjutnya, dalam RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2011, para pemegang saham menyetujui untuk menggantikan sisa opsi yang belum diberikan dalam MSOP 2007 dengan MSOP 2011. Jumlah opsi yang diberikan melalui MSOP 2011 adalah sejumlah 76.430.870 opsi saham yang diberikan secara tahapan, yaitu Tahap I di tahun 2012, Tahap II di tahun 2013, dan perubahan Tahap II di tahun 2014, yang mana tahap terakhir ini disetujui dalam RUPSLB bulan Mei 2014.

Selanjutnya dalam RUPSLB Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2014, para pemegang saham juga menyetujui penerbitan program baru yakni MSOP 2014 dengan jumlah 25.000.000 opsi yang akan dieksekusi pada tahun 2015 dan 2016.

Pada RUPSLB tanggal 5 Mei 2015, para pemegang saham juga menyetujui penerbitan program MSOP 2015 sebanyak 117.000.000 opsi saham yang diberikan secara tahapan, yaitu Tahap I di tahun 2015, Tahap II di tahun 2016, dan Tahap III di tahun 2017, yang masing-masing tahap tersebut akan dilaksanakan dalam 3 tahun (20% di tahun pertama, 30% di tahun kedua dan 50% di tahun ketiga).

Tujuan program MSOP ini adalah untuk mendorong dan memotivasi para karyawan untuk mencapai target Perusahaan dan untuk menarik dan mempertahankan manajemen dan karyawan kunci yang berprestasi.

30. MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (MSOP)

The Company initially introduced MSOP in 2007 through the Extraordinary General Shareholders' Meeting (EGM) held on May 31, 2007 whereby the shareholders approved the issuance of 155,000,000 options (after stock split in 2007). The MSOP 2007 was initially planned to be granted in 6 phases until 2012. But further, in the EGM held on May 10, 2011, the shareholders approved to replace the remaining options under MSOP 2007 not yet granted with MSOP 2011. The options granted under MSOP 2011 were 76,430,870 options and were granted in phases, i.e. Phase I in 2012, Phase II in 2013, and Phase II amendment in 2014, the latter of which was approved in the EGM held in May 2014.

Further, in the EGM held on May 12, 2014, the shareholders also approved the new issuance under of MSOP 2014 with a total of 25,000,000 options to be exercised in 2015 and 2016.

In the EGM held on May 5, 2015, the shareholders also approved the issuance of MSOP 2015 with a total of 117,000,000 options which will be granted in phases, i.e. Phase I in 2015, Phase II in 2016, and Phase III in 2017, each of phases can be exercised in 3 years (20% in first year, 30% in second year and 50% in third year).

The purpose of the MSOP program is to encourage and motivate the employees to achieve the Company's target and to attract and retain high performance management and key employees.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)

Mutasi opsi setiap tahun adalah sebagai berikut:

Tahap/Phase	Tanggal pemberian/ Grant date	Mutasi opsi/Movement of options			Hangus/ Forfeited	Akhir tahun/ End of the year	Rata-rata tertimbang harga saham tahun berjalan (dalam Rupiah penuh)/ Weighted average share prices for the year (in full Rupiah)
		Awal tahun/ Beginning of the year	Yang diberikan/ Granted	Yang dieksekusi/ Exercised			
MSOP 2007 V (2011)	5 Apr. 2011/ Apr. 5, 2011	69.837.500	31.225.000	(29.050.000)	(1.417.500)	70.595.000	2.191
MSOP 2011 I (2012)	25 Jun. 2012/ Jun. 25, 2012	70.595.000	32.700.000	(29.457.500)	(1.207.500)	72.630.000	3.739
II (2013)	11 Okt. 2013/ Oct. 11, 2013	72.630.000	21.865.435	(29.284.000)	(1.573.500)	63.637.935	4.586
II (2013) Amendment	24 Jul. 2014/ Jul. 24, 2014	63.637.935	21.865.435	(22.714.000)	-	62.789.370	4.586
MSOP 2014	14 Jul. 2014/ Jul. 14, 2014	62.789.370	25.000.000	(10.196.174)	(1.258.500)	76.334.696	4.655
MSOP 2015 I (2015)	13 Jul. 2015/ Jul. 13, 2015	76.334.696	30.000.000	(35.392.561)	(1.576.700)	69.365.435	5.481
II (2016)	28 Jun. 2016/ Jun. 28, 2016	69.365.435	30.000.000	(42.750.935)	(2.614.500)	54.000.000	6.691
III (2017)	24 Aug. 2017/ Aug. 24, 2017	54.000.000	30.000.000	(14.548.250)	(451.750)	69.000.000	6.461

Opsi saham yang diberikan setiap tahap dapat dieksekusi selama tiga tahun sebesar 20%, 30% dan 50% setiap tahunnya dari opsi yang diberikan pada setiap bulan April dan Oktober. Untuk MSOP 2014 yang diberikan pada tanggal 14 Juli 2014, masa eksekusinya dalam kurun dua tahun berikutnya sebesar 30% dan 70% dari opsi yang diberikan.

30. MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (MSOP) (continued)

Movements of the options each year are as follows:

The stock options granted per phase are exercisable over the next three years at 20%, 30% and 50% of the options granted in such year at every April and October. For MSOP 2014 granted on July 14, 2014, the exercise period is over the next two years at 30% and 70% of the options granted.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)**

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar yang dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes" dalam laporan penilaiannya tanggal 28 Februari 2018 untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2018 dengan asumsi sebagai berikut:

	MSOP 2015 - Phase II	MSOP 2015 - Phase II	MSOP 2015 - Phase I	MSOP 2014	MSOP 2011	MSOP 2007	
Suku bunga bebas risiko	6,48%	6,79%	7,84%	7,20%	7,01%	8,75%	Risk free interest rate
Ekspektasi ketidakstabilan harga	8,00%	8,00%	8,00%	8,00%	8,00%	6,80%	Expected share volatility
Ekspektasi periode opsi 3 tahun/years	3 tahun/years	3 tahun/years	3 tahun/years	2 tahun/years	3 tahun/years	3 tahun/years	Expected option period
Ekspektasi opsi gagal diperoleh							Expected forfeited option
MSOP Tahun 2007							MSOP Year 2007
Tahap V							Phase V
2012*	-	-	-	-	-	2,96%	2012*
2013*	-	-	-	-	-	5,52%	2013*
2014*	-	-	-	-	-	6,57%	2014*
MSOP Tahun 2011							MSOP Year 2011
Tahap I							Phase I
2013*	-	-	-	-	0,47%	-	2013*
2014*	-	-	-	-	1,85%	-	2014*
2015*	-	-	-	-	4,76%	-	2015*
Tahap II							Phase II
2014*	-	-	-	-	0,59%	-	2014*
2015*	-	-	-	-	4,00%	-	2015*
Tahap II - perubahan							Phase II - amendment
2016*	-	-	-	-	6,70%	-	2016*
MSOP Tahun 2014							MSOP Year 2014
2015*	-	-	-	3,66%	-	-	2015*
2016*	-	-	-	6,10%	-	-	2016*
MSOP Tahun 2015							MSOP Year 2015
Tahap I							Phase I
2016*	-	-	1,37%	-	-	-	2016*
2017*	-	-	3,78%	-	-	-	2017*
2018	-	-	0,97%	-	-	-	2018
Tahap II							Phase II
2017*	-	1,87%	-	-	-	-	2017*
2018	-	0,97%	-	-	-	-	2018
2019	-	0,97%	-	-	-	-	2019
Tahap III							Phase III
2018	0,97%	-	-	-	-	-	2018
2019	0,97%	-	-	-	-	-	2019
2020	0,97%	-	-	-	-	-	2020

* Opsi gagal diperoleh aktual/actual forfeited option.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**30. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)**

Rincian nilai pelaksanaan dan rata-rata tertimbang nilai wajar opsi untuk setiap tahap adalah sebagai berikut:

Dalam Rupiah penuh

Harga pelaksanaan opsi

MSOP Tahun 2007	
Tahap V	1.372,68
MSOP Tahun 2011	
Tahap I	3.543,00
Tahap II	4.145,00
Tahap II-perubahan	4.501,20
MSOP Tahun 2014	4.433,40
MSOP Tahun 2015	
Tahap I	5.355,00
Tahap II	6.096,00
Tahap III	6.461,00

Rata-rata tertimbang nilai wajar opsi pada tanggal pemberian

MSOP Tahun 2007	
Tahap I	197
Tahap II	330
Tahap III	162
Tahap IV	269
Tahap V	371
MSOP Tahun 2011	
Tahap I	487
Tahap II	664
MSOP Tahun 2014	663
MSOP Tahun 2015	
Tahap I	620
Tahap II	762
Tahap III	959

Rata-rata tertimbang sisa umur dari opsi saham pada tanggal 31 Maret 2018 adalah 1,11 tahun (31 Desember 2017: 1,36 tahun).

Rata-rata tertimbang dari harga pelaksanaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Rp3.247,27 (dalam Rupiah penuh).

Rata-rata tertimbang dari nilai wajar opsi pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Rp508,13 (dalam Rupiah penuh).

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perusahaan adalah sebesar Rp4.500.000 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017. Beban tersebut dicatat sebagai bagian akun "Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan saldo opsi saham disajikan pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (MSOP)
(continued)**

The details of the exercise price and weighted average of fair value of option for each phase are as follows:

In full Rupiah amount

Exercise price of option

MSOP Year 2007	
Phase V	
MSOP Year 2011	
Phase I	
Phase II	
Phase II-amendment	
MSOP Year 2014	
MSOP Year 2015	
Phase I	
Phase II	
Phase III	

Weighted average of fair value of option at grant date

MSOP Year 2007	
Phase I	
Phase II	
Phase III	
Phase IV	
Phase V	
MSOP Year 2011	
Phase I	
Phase II	
MSOP Year 2014	
MSOP Year 2015	
Phase I	
Phase II	
Phase III	

The weighted average of remaining contractual life for the share options outstanding as of March 31, 2018 is 1.11 years (December 31, 2017: 1.36 years).

The weighted average of exercise price as of March 31, 2018 and December 31, 2017 is Rp3,247.27 (in full Rupiah).

The weighted average of fair value of option as of March 31, 2018 and December 31, 2017 is Rp508.13 (in full Rupiah).

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp4,500,000 for the three months period ended March 31, 2018 and 2017. The expense is recorded as part of "Salaries, Wages and Employee Benefits" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the share option balance is presented under the Equity section in the consolidated statements of financial position.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)**

Ikhtisar dari opsi secara kumulatif yang dieksekusi dalam setiap tahap dari tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Total opsi</u>	
Tahap-tahap sebelumnya	141.147.500
Tahun 2011	
MSOP - Tahap I	
Tahun 2013	6.509.000
Tahun 2014	9.628.500
Tahun 2015	15.572.500
MSOP - Tahap II	
Tahun 2014	8.694.174
Tahun 2015	12.594.261
Tahun 2016	20.400.435
Tahun 2014	
Tahun 2015	7.225.800
Tahun 2016	16.432.500
Tahun 2015	
MSOP - Tahap I	
Tahun 2016	5.918.000
Tahun 2017	8.660.250
MSOP - Tahap II	
Tahun 2017	5.888.000
Total opsi yang dieksekusi	258.670.920

**30. MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (MSOP)
(continued)**

The summary of cumulative options exercised in each phase from January 1, 2015 to March 31, 2018 is as follows:

<u>Total options</u>	
Prior phases	
Year 2011	
MSOP - Phase I	
Year 2013	
Year 2014	
Year 2015	
MSOP - Phase II	
Year 2014	
Year 2015	
Year 2016	
Year 2014	
Year 2015	
Year 2016	
Year 2015	
MSOP - Phase I	
Year 2016	
Year 2017	
MSOP - Phase II	
Year 2017	
Total options exercised	

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN RUPIAH**

Kelompok usaha memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing selain Rupiah sebagai berikut:

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN
RUPIAH**

The Group have significant monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah as follows:

31 Maret 2018/ March 31, 2018				31 Desember 2017/ December 31, 2017			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah			Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset							
Kas dan setara kas	USD	58.105.888	799.304.598	55.719.160	754.883.177		
	RMB	33.122.396	72.269.755	13.917.717	28.856.995		
							Assets
							Cash and cash equivalents
Wesel tagih	RMB	2.330.859	5.085.700	5.747.491	11.916.848		Notes receivables
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	USD	171.252.691	2.355.752.013	115.576.081	1.552.880.229		Third parties
	RMB	2.279.809	4.974.316	4.774.672	9.899.805		
Piutang lain-lain	USD	-	-	1.131	15.320		Other receivables
	RMB	650.231.422	1.418.739.939	162.599	337.132		
Total aset			4.656.126.321		2.358.789.506		Total assets

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING SELAIN RUPIAH (lanjutan)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN RUPIAH (continued)

		31 Maret 2018/ March 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Liabilitas						Liabilities
Hutang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	USD	276.423.815	3.802.485.999	218.562.851	2.961.089.506	Third parties
	RMB	63.139	137.763	134.111	278.066	
Hutang lain-lain	USD	-	-	111.949	1.516.684	Other payables
	RMB	887.274	1.935.944	3.078.302	6.382.552	
Biaya masih harus dibayar	USD	1.192.340	16.401.826	1.178.720	15.969.298	Accrued expenses
	RMB	5.917	12.911	-	-	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	USD	-	-	156.210	2.116.333	Short-term employee benefits liability
	RMB	21.175	46.201	26.695	55.348	
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	USD	-	-	100.000	1.354.800	Short-term bank loans and other
Hutang bank jangka panjang dan lainnya	USD	25.487.106	350.600.623	26.941.586	365.004.609	Long-term bank loans and other
Total liabilitas			4.171.621.267		3.353.767.196	Total liabilities
Aset (liabilitas) neto			484.505.054		(994.977.690)	Net asset (liabilities)

32. LABA PER SAHAM

32. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

The computation of profit per share is based on the following data:

		Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,		
		2018	2017	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		929.004.175	258.411.495	Profit for the period attributable to equity holders of the parent entity
Laba dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		200.311.883	258.411.495	Profit from continuing operations attributable to equity holders of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dasar		4.006.329.420	3.991.781.170	Weighted average number of common shares - basic
Penyesuaian dilusi saham dasar - MSOP		237.011	1.336.584	Adjustment on dilutive common shares - MSOP
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian		4.006.566.431	3.993.117.754	Weighted average number of common shares - diluted
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Earnings per share (in full Rupiah) Attributable to the equity holders of the parent entity
Dasar		231,88	64,74	Basic
Dilusian		231,87	64,71	Diluted
Laba per saham dari operasi yang dilanjutkan (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Earnings per share from continuing operations (in full Rupiah) Attributable to the equity holders of the parent entity
Dasar		50,00	64,74	Basic
Dilusian		50,00	64,71	Diluted

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MSOP yang diberikan tetapi belum vested atau dilaksanakan pada masing-masing periode pelaporan (Catatan 30).

32. EARNINGS PER SHARE (continued)

Diluted weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from the MSOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period (Note 30).

33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dan diringkas berikut ini:

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties, and are summarized below:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis transaksi/ Type of transaction	Total transaksi/ Total transactions	Saldo/ Balances
Transaksi dengan entitas di bawah pengendalian yang sama/ Transactions with entities under common control			
PT AKR Land Development dan Entitas Anak/ Subsidiaries	Sewa kantor kepada Perusahaan dan Entitas Anak/ Rental office space to the Company and Subsidiaries	Rp1.362.468 di/in 2018 (2017: Rp3.015.014)	-
Persentase terhadap beban usaha/Percentage to operating expenses			1,1%
	Penjualan bahan bakar minyak (BBM)/Petroleum sales	Rp249.776 di/in 2018 (2017: Rp222.533) (Catatan/Note 24)	Rp138.960 pada tanggal 31 Mar. 2018/as of Mar. 31, 2018 (31 Des. 2017/Dec. 31, 2017: Rp201.840) (Catatan/Note 6a)
Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets			0,0%
	Pendapatan transportasi/ Transportation revenue	Rp2.880 di/in 2018 (2017: Rp2.880) (Catatan/Note 24)	Rp1.440 pada tanggal 31 Mar. 2018/as of Mar. 31, 2018 (31 Des. 2017/Dec. 31, 2017: Rp2.160) (Catatan/Note 6a)
Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets			0,0%
Transaksi dengan entitas asosiasi yang dimiliki secara tidak langsung/ Transactions with indirect associates			
PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) (Catatan/Note 11)	Penjualan bahan bakar minyak (BBM)/Petroleum sales	RpNihil/Nil di/in 2018 (2017: Rp62.164) (Catatan/Note 24)	RpNihil/Nil pada tanggal 31 Mar. 2018/as of Mar. 31, 2018 (31 Des. 2017/Dec. 31, 2017: Rp12.320) (Catatan/Note 6a)
Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets			0,0%

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Semua transaksi-transaksi di atas secara individu tidak melebihi 2% dari jumlah konsolidasian.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati antara para pihak dimana persyaratan dan kondisinya sama dengan pihak ketiga.

Manajemen berpendapat tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi.

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk komisaris dan direksi Kelompok Usaha. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Komisaris

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,	
	2018	2017
Imbalan jangka pendek	7.230.000	7.198.539

Direksi

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,	
	2018	2017
Imbalan jangka pendek	22.887.148	29.385.949
Imbalan pasca kerja	466.274	470.278
Total	23.353.422	29.856.227

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

All the above transactions individually are less than 2% of total consolidated amounts.

The transactions with the related parties are made at terms and conditions as agreed among the parties which are the same terms and conditions by third parties.

Management believes that no allowance for impairment losses on related party receivables is required to cover possible losses on uncollectible accounts.

Key management compensation

Key management includes the Group's commissioners and directors. The details of compensation provided are as follows:

Commissioners

Short-term benefits

Directors

Short-term benefits
Post-employment benefits

Total

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. ASET TIDAK LANCAR YANG
DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN**

- a. Pada tanggal 22 September 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengalihan ekuitas dan kontrak, perjanjian dan dokumen lainnya yang terkait untuk menjual dan mengalihkan Ekuitas Perusahaan di anak-anak perusahaan di Guigang kepada Beibu Gulf Port Co., Ltd. Divestasi penyertaan pada anak perusahaan, adalah sebesar 94,64% pada GGACP, 100% pada AGP dan 78% pada AGTP dengan nilai penjualan sebesar RMB427.866.758. Selisih antara nilai jual dengan nilai buku investasi dibukukan dalam akun "Laba Neto dari Penjualan Operasi yang Dihentikan". Pengalihan saham tersebut telah efektif pada tanggal 22 September 2017 dan tanggal 31 Mei 2017 adalah tanggal *cut-off* laporan keuangan. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No.099/L-AKR-CS/2017 tanggal 22 September 2017 ke OJK dan BEI.

Di dalam perjanjian pengalihan tersebut di atas, Beibu Gulf Port Co., Ltd. juga setuju untuk membayar RMB350.190.621 kepada Perusahaan atas pelunasan pinjaman pemegang saham anak-anak perusahaan di Guigang (GGACP, AGP dan AGTP) dan seluruh bunga yang terhutang pada tanggal 31 Agustus 2017, termasuk namun tidak terbatas pada pinjaman pemegang saham baru yang diberikan oleh Perusahaan untuk pembayaran kembali pinjaman kepada PT Bank Mandiri Hongkong dan bunga atas hutang pemegang saham baru. Selanjutnya, Perusahaan setuju untuk melepaskan seluruh denda bunga terkait atau ganti rugi atas seluruh pinjaman pemegang saham tersebut.

Hasil usaha dari GGACP, AGP dan AGTP, untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 adalah sebagai berikut:

	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent 2017 Lima bulan/ Five months (Tidak diaudit/ Unaudited)	Mata Uang Asal (Dalam ribuan Renminbi China)/ Original Currency (In thousand of Renminbi China)
Penjualan	51.742.550	26.694
Beban	(38.259.095)	(19.738)
Laba bruto	13.483.455	6.956
Beban umum dan administrasi	(14.691.900)	(7.579)
Beban penjualan	(808.655)	(417)
Penghasilan keuangan	7.317	3
Beban keuangan	(15.485.757)	(7.989)
Penghasilan lain-lain - neto	3.052.051	1.574
Rugi Neto Dari Operasi yang Dihentikan	(14.443.489)	(7.452)

**34. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD
FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS**

- a. On September 22, 2017, the Company has signed an equity transfer agreement, and other related contract, agreement and document, to sell and transfer the Company's Equity Interest in Guigang Companies to Beibu Gulf Port Co., Ltd. The divestment of investment in the Subsidiaries of the Company were 94.64% in GGACP, 100% in AGP and 78% in AGTP share ownership with selling value of RMB427,866,758. The difference of selling value and book value of investment is recorded under account "Net Gain from the Sale of Discontinued Operations". The effective date of the share transfer is September 22, 2017 and the performance results cut-off was May 31, 2017. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 099/L-AKR-CS/2017 dated September 22, 2017 to OJK and IDX.

In the above transfer agreement, Beibu Gulf Port Co., Ltd. also agreed to pay RMB350,190,621 to the Company for the settlement of shareholder loan of Guigang Companies (GGACP, AGP and AGTP) and all interest accrued as of August 31, 2017, including but not limited to the new shareholder loan provided by the Company for repayment loan to PT Bank Mandiri Hongkong and interest outstanding on the new shareholder loan. Furthermore, the Company agreed to waive all related penalty interest or liquidated damages on all such shareholder loans.

The results of operations of GGACP, AGP and AGTP, for the five months period ended May 31, 2017 are presented:

	Mata Uang Asal (Dalam ribuan Renminbi China)/ Original Currency (In thousand of Renminbi China)
Sales	26.694
Expenses	(19.738)
Gross profit	6.956
General and administration expense	(7.579)
Selling expense	(417)
Finance income	3
Finance costs	(7.989)
Other income - net	1.574
Net Loss From Discontinued Operations	(7.452)

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. ASET TIDAK LANCAR YANG
DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN
(lanjutan)**

**34. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS
HELD FOR SALE AND DISCONTINUED
OPERATIONS (continued)**

Kelompok utama aset dan liabilitas GGACP, AGP dan AGTP pada tanggal 31 Mei 2017 adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi, dalam ribuan Renminbi China):

The major classes of GGACP, AGP and AGTP assets and liabilities as of May 31, 2017 as follows (after elimination adjustments, in thousand of Renminbi China):

Aset lancar	
Kas dan setara kas	9.072
Piutang usaha, neto	16.611
Piutang lain-lain, neto	62.964
Persediaan, neto	1.417
Aset lancar lainnya	5.868
Total aset lancar	95.932
Aset tidak lancar	
Aset tetap, neto	433.651
Aset tidak lancar lainnya	194.967
Total aset tidak lancar	628.618
Total Aset	724.550
Liabilitas jangka pendek	
Hutang usaha	1.776
Hutang lain-lain	82.742
Liabilitas jangka pendek lainnya	78.661
Total liabilitas jangka pendek	163.179
Liabilitas jangka panjang	
Hutang bank jangka panjang dan lainnya termasuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	53.838
Liabilitas jangka panjang lainnya	251.284
Total liabilitas jangka panjang	305.122
Total Liabilitas	468.301

Current assets
Cash and cash equivalents
Accounts receivable, net
Other receivable, net
Inventories, net
Other current assets
Total current assets

Non-current assets
Property and equipment, net
Other non-current assets
Total non-current assets

Total Assets

Current liabilities
Trade payables
Other payables
Other current liabilities
Total current liabilities

Non-current liabilities
Long-term bank loans and other, including current maturities
Other non-current liabilities
Total non-current liabilities

Total Liabilities

Arus kas neto dari GGACP, AGP dan AGTP, untuk tahun yang berakhir pada periode bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi, dalam ribuan Renminbi China):

The net cash flows of GGACP, AGP and AGTP, for the five months period ended May 31, 2017 are as follows (after elimination adjustments, in thousand of Renminbi China):

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	5.496
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.367)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.110)

Net cash provided by operating activities
Net cash used in investing activities
Net cash used in financing activities

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. ASET TIDAK LANCAR YANG
DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN
(lanjutan)**

**34. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS
HELD FOR SALE AND DISCONTINUED
OPERATIONS (continued)**

Perhitungan laba netto dari divestasi GGACP, AGP dan AGTP adalah sebagai berikut:

The calculation of net gain from the divestment of GGACP, AGP and AGTP are as follows:

Penerimaan dari penjualan	827.343.300
Beban transaksi dan pajak, neto dengan pajak dibayar dimuka	(88.244.959)
Penerimaan netto	739.098.341
Nilai tercatat investasi	(435.812.267)
Laba netto dari penjualan operasi yang dihentikan	303.286.074

Proceeds of sale
Transaction costs and taxes, net of prepaid tax
Net proceeds
Carrying amount of investment
Net gain from the sale of discontinued operations

	2017	2016
LABA NETO PER SAHAM DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN (dalam Rupiah penuh) Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Dasar	76,36	-
Dilusan	76,25	-

NET INCOME PER SHARE FROM DISCONTINUED OPERATIONS (in full Rupiah) Attributable to the equity holders of the parent
Basic
Diluted

- b. Pada tanggal 27 Desember 2017, Anugrah dan UEPN menandatangani Conditional Share Sale and Purchase Agreement (CSPA) dengan PT Harum Energy Tbk., untuk melepaskan 100% kepemilikan atas entitas anak, PT Bumi Karunia Pertiwi (BKP) (secara kolektif disebut "Para Pihak") kepada PT Harum Energy Tbk. BKP memiliki izin eksplorasi dan eksploitasi tambang batubara yang tercakup dalam berbagai Izin Usaha Penambangan ("IUP") di Barito Utara. Di dalam perjanjian, Para Pihak setuju untuk melaksanakan pengalihan saham sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang disepakati bersama. Setelah seluruh ketentuan dan persyaratan terakhir terpenuhi, jual beli atas saham yang dijual beserta seluruh hak-hak kepemilikan, manfaat, dan kepentingan lainnya dapat diserahkan antara Para Pihak. Pada tanggal 31 Desember 2017, ketentuan dan persyaratan belum terpenuhi seluruhnya dan diharapkan akan selesai paling lambat akhir tahun 2018. Dengan demikian, Grup mencatat investasinya pada PT Bumi Karunia Pertiwi (BKP), entitas anak PT Anugrah Karya Raya (Anugrah), sebagai bagian dari operasi yang dihentikan sesuai dengan PSAK No. 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".

- b. On December 27, 2017, Anugrah and UEPN signed a Conditional Share Sale and Purchase Agreement (CSPA) with PT Harum Energy Tbk., to divest 100% shares of their subsidiary, PT Bumi Karunia Pertiwi (BKP) (collectively referred to herein as "The Parties") to PT Harum Energy Tbk. BKP owns exploration and exploitation permits of coal mining areas covered by Mining Business Rights ("IUP") in North Barito. In the agreement, The Parties agreed to exercise the transfer of shares in accordance with terms and conditions mutually agreed upon. After all the terms and conditions have been fulfilled, the sale and purchase of the shares and all ownerships, benefits and other interests to be handed over between The Parties. As of December 31, 2017, the terms and conditions have not been fully met and are expected to be completed before the end of 2018. As such, the Group recorded its investment in PT Bumi Karunia Pertiwi (BKP), a subsidiary of PT Anugrah Karya Raya (Anugrah), as a part of discontinued operations in accordance with PSAK No. 58, "Non-Current Assets Classified as Held for Sale and Discontinued Operation".

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. ASET TIDAK LANCAR YANG
DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN
(lanjutan)**

Nilai penjualan yang disepakati antara PT Harum Energy Tbk,. dan Anugrah adalah Rp31.500.000 dan Anugrah telah menerima uang muka sebesar Rp17.500.000 pada tanggal 17 Oktober 2017.

Pada tanggal 23 Maret 2018, Anugrah dan UEPN telah menandatangani perjanjian pengalihan ekuitas dan kontrak, perjanjian dan dokumen lainnya yang terkait untuk menjual dan mengalihkan 100% kepemilikan atas BKP kepada PT Harum Energy Tbk. Selisih antara nilai jual dengan nilai buku investasi dibukukan dalam akun "Laba Neto dari Penjualan Operasi yang Dihentikan". Pengalihan saham tersebut telah efektif pada tanggal 23 Maret 2018. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 015/L-AKR-CS/2018 tanggal 27 Maret 2018 ke OJK dan BEI.

Kelompok utama aset dan liabilitas BKP pada tanggal 23 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut (setelah penyesuaian eliminasi):

**34. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS
HELD FOR SALE AND DISCONTINUED
OPERATIONS (continued)**

The agreed sales price between PT Harum Energy Tbk,. and Anugrah is Rp31,500,000 and Anugrah has received an advance of Rp17,500,000 on October 17, 2017.

On March 23, 2018, Anugrah and UEPN have signed the equity transfer agreement, and other related contract, agreement and document, to sell and transfer 100% of their shares of BKP to PT Harum Energy Tbk. The difference of selling value and book value of investment is recorded under account "Net Gain from the Sale of Discontinued Operations". The effective date of the share transfer is March 23, 2018. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 015/L-AKR-CS/2018 dated March 27, 2018 to OJK and IDX.

The major classes of BKP's assets and liabilities as of March 23, 2018 and December 31, 2017 as follow (after elimination adjustment):

	23 Mar. 2018/ Mar. 23, 2018 Tidak diaudit (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017 Diaudit (Audited)	
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	15.408	24.155	Cash and cash equivalents
Biaya dibayar di muka	847.413	1.203.253	Prepaid expense
Total aset lancar	862.821	1.227.408	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-Current assets
Dana yang terbatas penggunaannya	4.621.851	4.593.902	Cash and cash equivalents
Aset tetap - neto	64.631.620	64.856.484	Prepaid expense
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan - neto	39.472.668	39.472.668	Deferred exploration and development expenditures - net
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan - neto	24.552.742	24.552.742	Deferred stripping cost - net
Total aset tidak lancar	132.278.881	133.475.796	Total non-current assets
Total aset	134.141.702	134.703.204	Total assets

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. ASET TIDAK LANCAR YANG
DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN
(lanjutan)**

**34. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS
HELD FOR SALE AND DISCONTINUED
OPERATIONS (continued)**

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018 Tidak diaudit (Unaudited)	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017 Diaudit (Audited)	
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Biaya masih harus dibayar	27.360	14.039	Accrued expenses
Hutang pajak	-	564	Taxes payable
Total liabilitas jangka pendek	27.360	14.603	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.161.036	1.161.036	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang lainnya	761.651	761.651	Other non-current liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	34.441	Post-employment benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	1.922.687	1.957.128	Total non-current liabilities
Total liabilitas	1.950.047	1.971.731	Total liabilities

Arus kas neto dari BKP adalah sebagai berikut :

The net cash flows of BKP are as follows:

	Periode yang Berakhir Pada Tanggal 23 Mar. 2018 (Tidak diaudit)/ Period Ended Mar. 23, 2018 (Unaudited)	Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Des. 2017 (Diaudit)/ Period Ended Dec. 31, 2017 (Audited)	
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	719.082	(528.706)	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	-	234.000	Net cash used in investing activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	-	Net cash used in financing activities

Perhitungan laba neto dari divestasi BKP adalah sebagai berikut:

The calculation of net gain from the divestment of BKP are as follows:

Penerimaan dari penjualan	31.500.000	Proceeds of sale
Nilai tercatat investasi	(32.985.319)	Carrying amount of investment
Laba neto dari penjualan operasi yang dihentikan	64.485.319	Net gain from the sale of discontinued operations

	2017	2016	
LABA NETO PER SAHAM DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN			NET INCOME PER SHARE FROM DISCONTINUED OPERATIONS
(dalam Rupiah penuh)			(in full Rupiah)
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Attributable to the equity holders of the parent
Dasar	16,10	-	Basic
Dilusi	16,09	-	Diluted

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. ASET TIDAK LANCAR YANG
DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK
DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN
(lanjutan)**

- c. Sejalan dengan perencanaan kota Liuzhou, Pemerintah Liuzhou mengajukan permohonan kepada Khalista agar dapat menandatangani Kontrak Pembelian Kembali Tanah Milik Negara dan Kontrak Kompensasi dengan mereka. Setelah berdiskusi dengan Pemerintah Liuzhou dan atas persetujuan Dewan Direksi Perusahaan, pada tanggal 17 Agustus 2017, Khalista telah menandatangani kontrak tersebut dengan Pemerintah Liuzhou untuk penyerahan tanah dan bangunan untuk tujuan tersebut di atas dengan kompensasi yang akan diterima oleh Khalista.

Kompensasi akan diterima oleh Khalista dalam dua tahap yaitu tahap pertama adalah kompensasi tetap senilai RMB107.150.000 (setara dengan Rp230.913.608) untuk tanah, bangunan, dan kompensasi lainnya dan tahap kedua adalah kompensasi variabel berdasarkan realisasi lelang tanah yang akan dilakukan setelah penyerahan tanah dan bangunan kepada Pemerintah. Khalista telah menerima sebagian kompensasi tetap tahap pertama sebesar RMB96.430.000 pada tanggal 31 Agustus 2017 dan sisanya sebesar RMB10.720.000 pada tanggal 27 Maret 2018.

Pelelangan tanah telah selesai pada bulan Februari 2018. Penyerahan tanah dilakukan pada tanggal 9 Maret 2018. Manajemen berencana melikuidasi Khalista ketika administrasi legal telah dipenuhi dan dana akan ditransfer ke Indonesia yang ditargetkan di akhir tahun 2018.

35. INFORMASI SEGMENT

Aktivitas usaha Perusahaan dan Entitas Anak dibagi atas lima (5) segmen operasi dan melayani pasar domestik dan internasional.

Segmen operasi adalah sebagai berikut:

- Perdagangan dan distribusi

Segmen ini mendistribusikan produk BBM dan beragam jenis bahan-bahan kimia dasar seperti *caustic soda*, sodium sulfat, PVC resin dan *soda ash*.

**34. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS
HELD FOR SALE AND DISCONTINUED
OPERATIONS (continued)**

- c. To align with the urban planning of Liuzhou City, Liuzhou Government has requested Khalista to sign the State-Owned Land Use Right Repurchase and Compensation Contract with them. Subsequent to discussion with the Liuzhou Government and approval of the Board of Directors of the Company, on August 17, 2017, Khalista has signed the agreement with the Liuzhou Government for the handover of the land and building for the above said purpose with due compensation to be received.

Compensation to be received by Khalista will be in two stages, i.e. first stage is a fixed compensation of RMB107,150,000 (equivalent to Rp230,913,608) towards land, building, and other compensation whereas the second stage is a variable compensation depending on realization of land auction which will be held after handover of the land and building to the Government. Khalista has received partial fixed compensation of the first stage of RMB96,430,000 on August 31, 2017 and the remaining of RMB10,720,000 on March 27, 2018.

The land auction was completed in February 2018. The land handover took place on March 9, 2018. The management is planning to liquidate Khalista once all the required legal administration matters has been completed, and the fund has been transferred back to Indonesia targeted by end of year 2018.

35. SEGMENT INFORMATION

The Company's and Subsidiaries' businesses are divided into five (5) operating segments and serve the local and international market.

The operating segments are as follows:

- Trading and distribution

This segment distributes petroleum products and various kinds of basic chemicals such as *caustic soda*, sodium sulphate, PVC resin and *soda ash*.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

- Jasa logistik

Segmen ini menyediakan beragam jasa logistik seperti penyewaan tangki penyimpanan dan gudang, jasa pengepakan, bongkar muat dan jasa transportasi, terutama untuk produk-produk kimia cair dan padat di Indonesia serta produk BBM di Indonesia.

- Pabrikasi

Segmen ini memproduksi sorbitol cair dan bubuk di China serta bahan perekat oleh Aruki.

- Kawasan industri

Segmen ini merupakan segmen Kelompok Usaha di bawah BKMS, entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung lewat UEPN. Kawasan industri ini adalah bagian dari proyek JIPE (Catatan 14) yang dikembangkan antara BKMS dan BJTI, entitas anak dari Pelindo III. Proyek ini sedang dalam tahap pengembangan dan konstruksinya akan diselesaikan dalam berbagai tahapan.

- Penambangan dan perdagangan batu bara

Segmen ini terutama merupakan segmen Kelompok Usaha di bawah Anugrah dan Entitas Anaknya. Segmen ini memegang ijin penambangan batubara di area di Kalimantan melalui BKP, Entitas Anak, yang memulai kegiatan produksi batubara di bulan Agustus 2011. BKP telah dijual pada tanggal 23 Maret 2018 (Catatan 34b).

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

- Logistics services

This segment provides various kinds of logistics services such as rental of storage tanks and warehouses, bagging, port handling and transportation services mainly for liquid and solid chemical and petroleum products in Indonesia.

- Manufacturing

This segment produces sorbitol liquid and powder in China and adhesive materials by Aruki.

- Industrial estate

This segment of the Group is under BKMS, an indirect subsidiary of the Company through UEPN. The industrial estate is part of JIPE project (Note 14) developed together by BKMS and BJTI, a subsidiary of Pelindo III. The project is currently in development stage and construction will be completed at different stages.

- Coal mining and trading

This segment of the Group is under Anugrah and its Subsidiary. This segment has coal mining licenses in area of Kalimantan through BKP, a Subsidiary, which started the production of coal in August 2011. BKP has been sold in March 23, 2018 (Note 34b).

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

31 Maret 2018/March 31, 2018 dan/and periode tiga bulan yang berakhir tanggal tersebut/the three months period then ended									
	Perdagangan dan distribusi/ Trading and distribution	Pabrikan/ Manufacturing	Logistik/ Logistics	Pertambangan/ Mining	Kawasan industri/ Industrial estate	Total/ Total	Penyesuaian/ Eliminasi/ Adjustments/ Eliminations	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan eksternal	5.580.275.493	109.387.506	142.827.271	-	1.135.429	5.833.625.699	-	5.833.625.699	External sales and revenue
Penjualan antar segmen	7.133.268	17.582.500	56.980.640	-	-	81.696.408	(81.696.408)	-	Inter-segment sales
	5.587.408.761	126.970.006	199.807.911	-	1.135.429	5.915.322.107	(81.696.408)	5.833.625.699	
Penyusutan	38.080.538	2.421.971	35.823.288	-	4.987.083	81.312.880	(1.248.368)	80.064.512	Depreciation
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	-	-	1.971.333	-	-	1.971.333	-	1.971.333	Share in income (loss) of associates
Penghasilan keuangan - neto	39.068.441	830.348	65.013	171.121	144.368	40.279.291	(21.611.531)	18.667.760	Finance income - net
Beban keuangan	-	(677.514)	(4.942.671)	-	-	(5.620.185)	(21.367.622)	(26.987.807)	Finance costs
Laba (rugi) segmen	299.319.860	53.673.234	33.171.465	(1.959.708)	(25.211.608)	358.993.243	(124.789.576)	234.203.667	Segment profit (loss)
Aset segmen	8.143.556.704	1.604.121.520	3.730.210.015	183.580.158	5.352.601.020	19.014.069.417	(91.971.319)	18.922.098.098	Segment assets
Liabilitas segmen	5.349.972.474	361.696.036	1.639.329.642	72.254.069	1.219.511.360	8.642.763.581	316.214.514	8.958.978.095	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	42.706.812	817.912	162.774.403	-	2.516.993	208.816.120	-	208.816.120	Additions to property, plant and equipment
Periode tiga bulan yang berakhir yang berakhir tanggal 31 Marer 2017/ three months period then ended March 31, 2017									
	Perdagangan dan distribusi/ Trading and distribution	Pabrikan/ Manufacturing	Logistik/ Logistics	Pertambangan/ Mining	Kawasan industri/ Industrial estate	Total/ Total	Penyesuaian/ Eliminasi/ Adjustments/ Eliminations	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan eksternal	3.916.456.407	136.228.698	173.425.140	-	115.013.398	4.341.123.643	-	4.341.123.643	External sales and revenue
Penjualan antar segmen	5.496.016	18.299.752	67.418.761	-	-	91.214.529	(91.214.529)	-	Inter-segment sales
	3.921.952.423	154.528.450	240.843.901	-	115.013.398	4.432.338.172	(91.214.529)	4.341.123.643	
Penyusutan	45.210.026	6.718.313	33.676.045	399.166	998.470	87.002.020	(1.679.359)	85.322.661	Depreciation
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	-	-	2.800.571	(940)	-	2.799.631	-	2.799.631	Share in income (loss) of associates
Penghasilan keuangan - neto	29.128.784	1.163.740	1.068.690	42.547	635.754	32.039.515	(24.985.747)	7.053.768	Finance income - net
Beban keuangan	(15.522.482)	(3.202.829)	(14.353.232)	-	-	(33.078.543)	19.971.231	(13.107.312)	Finance costs
Laba (rugi) segmen	253.398.139	9.888.516	32.959.347	16.891.239	69.443.354	382.580.595	(45.464.210)	337.116.385	Segment profit (loss)
31 Desember 2017/December 31, 2017 dan/and tahun yang berakhir tanggal tersebut/the year then ended									
Aset segmen	6.922.849.211	838.633.003	3.955.864.896	490.900.919	5.405.400.744	17.613.648.773	(790.440.242)	16.823.208.531	Segment assets
Liabilitas segmen	4.100.879.429	230.717.759	632.463.902	249.451.568	2.233.290.359	7.446.803.017	346.756.167	7.793.559.184	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	145.878.756	1.687.328	378.000.435	-	274.759.832	800.326.351	-	800.326.351	Additions to property, plant and equipment

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Beberapa akun tertentu tidak dialokasikan ke segmen individual karena akun-akun tersebut dikelola secara kelompok di mana rekonsiliasinya disajikan di bawah:

Rekonsiliasi atas:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret/ Three Months Period Ended March 31,	
	2018	2017
Laba segmen	358.993.243	382.580.596
Eliminasi antar segmen	(19.046.929)	29.730.194
Beban penjualan	(13.604.193)	(7.911.037)
Umum dan administrasi	(98.792.262)	(75.443.699)
Penghasilan keuangan	37.008.740	28.979.908
Beban keuangan	(41.493.669)	(48.355.579)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	254.149	15.463.911
Lain-lain	10.884.588	12.072.091
Laba Kelompok Usaha	234.203.667	337.116.385
	31 Mar 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Aset segmen	19.014.069.416	17.613.648.773
Eliminasi antar segmen	(1.299.349.185)	(1.684.804.464)
Kas dan setara kas	481.624.097	259.763.561
Piutang lain-lain	89.954.885	28.594.241
Aset tetap - neto	317.083.078	316.707.247
Aset lain-lain	318.715.807	289.299.173
Aset Operasi Kelompok Usaha	18.922.098.098	16.823.208.531
	31 Mar 2018/ Mar. 31, 2018	31 Des. 2017/ Dec. 31, 2017
Liabilitas segmen	8.642.763.579	7.446.803.017
Eliminasi antar segmen	(1.728.855.686)	(1.648.077.495)
Hutang obligasi	1.861.994.915	1.860.833.966
Hutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar	87.466.702	30.008.362
Hutang pajak	3.306.239	3.071.680
Liabilitas pajak tangguhan	14.355.322	18.073.258
Liabilitas imbalan pasca kerja	77.947.024	82.846.396
Liabilitas Operasi Kelompok Usaha	8.958.978.095	7.793.559.184

Kelompok Usaha, kecuali Khalista dan AGCT, beroperasi di Indonesia. Khalista dan AGCT beroperasi di China. Dengan demikian, segmen geografis disajikan berdasarkan lokasi operasi, yaitu Indonesia dan China.

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Certain amounts are not allocated to individual segments as those accounts are managed on a group basis which reconciliations are shown belows:

Reconciliation of:

Segment profit
Inter-segment eliminations
Selling expenses
General and administratives
Finance income
Finance costs
Foreign exchange gain (loss) - net
Others
Group Segment Profit
Segment assets
Inter-segment eliminations
Cash and cash equivalents
Other receivables
Property, plant and equipment - net
Other assets
Group Operating Assets
Segment liabilities
Inter-segment eliminations
Bonds payables
Other payables and accrued expenses
Taxes payable
Deferred tax liabilities
Post-employment benefits liabilities
Group Operating Liabilities

The Group, except Khalista and AGCT operate their businesses in Indonesia. Khalista and AGCT operate their business in China. Accordingly, geographical segment is prepared based on location of operations, which is Indonesia and China.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan pendapatan eksternal serta aset tidak lancar tertentu sehubungan dengan segmen geografis Kelompok Usaha:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table presents external sales and revenues and certain non-current assets information regarding the Group's geographical segments:

31 Maret 2018/March 31, 2018 dan/and Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/ three months period then ended					
	Indonesia	China	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan eksternal	5.833.625.699	-	-	5.833.625.699	External sales and revenues
Aset tidak lancar tertentu	7.576.675.973	1.057.332	(987.532.085)	6.590.201.220	Certain non-current assets
31 Desember 2017/December 31, 2017 dan/and Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017/ three months period ended March 31, 2017					
	Indonesia	China	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan eksternal	4.275.497.519	65.626.124	-	4.341.123.643	External sales and revenues
Aset tidak lancar tertentu	6.630.345.108	350.718.519	(354.145.891)	6.626.917.736	Certain non-current assets

36. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Perusahaan

- a. Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan memiliki kontrak *forward* dari beberapa bank di bawah ini. Tujuan penandatanganan kontrak ini adalah untuk lindung nilai dari risiko fluktuasi mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah yang berasal dari pembayaran kepada pemasok. Semua kontrak tersebut memiliki tanggal jatuh tempo kurang dari masa tiga bulan. Jumlah bersih nilai wajar keseluruhan kontrak tersebut sebesar Rp203.887 disajikan pada akun piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2018 dan perubahan nilai wajar sebesar jumlah yang sama disajikan pada akun laba selisih kurs pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan tidak menerapkan akuntansi lindung nilai untuk kontrak *forward* tersebut.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

- a. As of March 31, 2018, the Company has outstanding forward contracts from several banks below. The purpose of entering those contracts is to hedge the US Dollar currency movement risk against Rupiah arising from the payments to its suppliers. All the contracts have maturity date of less than three months period. The net total fair values of those contracts amounting to Rp203,887 is presented as other receivables in the consolidated statement of financial position at March 31, 2018 and the net changes in fair values at the same amount is presented as foreign exchange gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The forward contracts are not accounted under hedge accounting.

	Nilai nominal/ Value (dalam Dolar Amerika Serikat/ in US Dollar)	Nilai wajar/ Fair value (dalam Rupiah/ in Rupiah)	
PT Bank Central Asia Tbk.	20.200.000	23.273	PT Bank Central Asia Tbk.
JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta	5.400.000	109.167	JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	3.000.000	41.610	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	1.500.000	29.837	PT Bank Permata Tbk.
Neto	30.100.000	203.887	Net

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- b. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi dengan PT Asahimas Chemical (Asahimas) dimana Asahimas telah menunjuk Perusahaan sebagai penyalur untuk produk-produk kimia Asahimas di Indonesia. Perjanjian ini berlaku satu tahun dan diperbaharui secara tahunan kecuali jika dihentikan oleh kedua belah pihak dengan pemberitahuan tertulis lebih dahulu.

Sehubungan dengan perjanjian di atas, Perusahaan diharuskan untuk menerbitkan bank garansi (*payment bonds*) kepada Asahimas sebesar Rp32.000.000. Bank garansi tersebut akan dipegang oleh Asahimas sampai dengan perjanjian tersebut dihentikan oleh kedua belah pihak. Bank garansi tersebut dikeluarkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) (Catatan 17).

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia (Pelindo) di pelabuhan Tanjung Priok dan pelabuhan lainnya dimana tangki-tangki penyimpanan milik Perusahaan berada. Masa sewa akan berakhir pada tahun 2018 hingga 2034. Saldo yang belum diamortisasi atas hak sewa tanah sebesar Rp71.653.237 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp73.051.698) dicatat sebagai bagian dari "Sewa tanah dibayar di muka - neto" (Catatan 13).

- d. Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan memiliki *acceptance* dan *open L/C* sebesar US\$247.380.688 dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri), JP Morgan Chase Bank N.A., Cabang Jakarta, The Bank of Tokyo Mitsubshi UFJ, LTD dan The Standard Chartered Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan juga memiliki bank garansi masing-masing sebesar Rp10.250.000 dan Rp33.807.043 dari BCA dan Mandiri, serta *Standby LC* (SBLC) sebesar US\$24.700.000 dari Mandiri.

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

- b. The Company has a dealership agreement with PT Asahimas Chemical (Asahimas) whereby Asahimas has appointed the Company as the dealer of Asahimas chemical products in Indonesia. The agreement is valid for one-year period and is renewable on a yearly basis unless terminated by both parties with prior written notice.

In connection with the above agreement, the Company is required to issue a bank guarantee (*payment bonds*) to Asahimas amounting to Rp32,000,000. Such bank guarantee will be held by Asahimas until the dealership agreement is terminated by both parties. The bank guarantee was provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri) (Note 17).

- c. The Company entered into several long-term land lease agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia (Pelindo) in Tanjung Priok and other port areas where the Company's storage tanks are located. The lease agreements will expire from 2018 to 2034. The balance of unamortized land lease rights of Rp71,653,237 as of March 31, 2018 (December 31, 2017: Rp73,051,698) is recorded as part of "Prepaid land leases - net" (Note 13).

- d. As of March 31, 2018, the Company has acceptance and open L/C totalling US\$247,380,688 from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri), JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta Branch, The Bank of Tokyo Mitsubshi UFJ, LTD and The Standard Chartered Bank.

As of March 31, 2018, the Company also has outstanding bank guarantee amounting to Rp10,250,000 and Rp33,807,043 from BCA and Mandiri, respectively and Standby LC (SBLC) amounting to US\$24,700,000 from Mandiri.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- e. Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan telah ditunjuk kembali oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) sebagai pendamping dari PT Pertamina (Persero) (PERTAMINA) untuk penyediaan dan pendistribusian minyak solar sebanyak 250.000 kiloliter di tahun 2018 yang mencakup wilayah Sumatera, DKI Jakarta, Banten, Jawa, Bali, dan Kalimantan berdasarkan Surat Keputusan dari Kepala BPH Migas No. 33/P3JBT/BPHMigas/Kom/2017.

Perusahaan berhak menerima pembayaran penggantian subsidi dari harga jual dari Pemerintah berdasarkan ketentuan yang berlaku. Jumlah penyaluran minyak solar yang diakui adalah sebesar Rp409.891.114 pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 (2017: Rp217.299.088), termasuk subsidi yang diklaim ke Kementerian Departemen Keuangan.

Sehubungan dengan penunjukan di atas, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan pihak-pihak lain (operator) dari waktu ke waktu sejak bulan Desember 2009 untuk membuka stasiun penyalur BBM (SPBU) di area yang dialokasikan ke Perusahaan berdasarkan surat penunjukan. Terdapat beberapa jenis perjanjian yang ditawarkan kepada pihak-pihak tersebut sehubungan dengan pengoperasian stasiun penyalur seperti jenis "dealer owns dealer operates" dan "company owns dealer operates". Pompa dispenser BBM untuk stasiun penyalur disediakan oleh Perusahaan dengan sistem pinjam tanpa biaya dan harus dikembalikan kepada Perusahaan pada akhir perjanjian.

Perjanjian dengan operator dari SPBU berkisar antara 10 sampai 20 tahun dengan pembayaran kompensasi yang dihitung tergantung jumlah penjualan di masa yang akan datang, namun dapat dihentikan lebih awal tergantung dari kondisi tertentu, yang berhubungan dengan kepatuhan operator terhadap ketentuan yang dipersyaratkan dalam perjanjian untuk pengoperasian SPBU.

Perusahaan juga memiliki dan mengoperasikan SPBU yang dikenal dengan jenis "company owns company operates".

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

- e. On November 27, 2017, the Company has been reappointed by Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) as the partner of PT Pertamina (Persero) (PERTAMINA) in the supply and distribution of gas oil with a total of 250,000 kiloliters in 2018 which covers an area of Sumatera, DKI Jakarta, Banten, Java, Bali, and Kalimantan, based on the Decision Letters of the Chairman of BPH Migas No. 33/P3JBT/BPHMigas/Kom/2017.

The Company is entitled to receive the subsidized portion of the selling price from the Government based on the applicable ruling. Total distribution amounts of gas oil and gasoline recognized amounted to Rp409,891,114 for the three months period ended March 31, 2018 (2017: Rp217,299,088), including the subsidy claimed to Ministry of Finance.

In relation to the appointment above, the Company has entered into agreements with other parties (operators) from time to time since December 2009 to open gas stations (SPBU) in the area allocated to the Company based on the appointment letter. There are several types of arrangement offered to the parties in relation to the operations of the gas stations such as "dealer owns dealer operates" type and "company owns dealer operates" type. The oil pump dispenser for the gas station in all types of arrangement are supplied by the Company on loan basis at no cost and shall be returned to the Company at the end of the agreement.

The agreements with the operators of SPBU range from 10 to 20 years with a compensation computed dependent on the sales quantity in the future, and can be early terminated dependent on certain conditions, among others, related to the compliance of the operators to the provisions in the agreements in operating SPBUs.

The Company also owns and operates SPBU known as "company owns company operates" type.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- f. Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan kerja atas pekerjaan pembangunan fasilitas dermaga, fasilitas pelabuhan, dan lainnya dengan kontraktor dan memiliki komitmen pengeluaran modal untuk aset tetap sekitar Rp17.687.375 (31 Desember 2017: Rp23.704.779).

- g. Pada tanggal 26 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit bersifat tanpa komitmen dari The Standard Chartered Bank, yaitu (i) *Import LC Sight and Usance facilities* sebesar US\$95.000.000 dan (ii) *sub-limit Import Loan Facility* sebesar US\$50.000.000 dan (iii) *sub-limit Import Invoice Financing Facility* sebesar US\$50.000.000.

Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1x dan rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,25x. Perjanjian diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh Bank dari waktu ke waktu.

- h. Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas bersifat tanpa komitmen dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU), Cabang Jakarta, yaitu (i) *Import LC Sight and Usance, Acceptance, Local LC* dengan risiko maksimum sebesar US\$70.000.000, *sub-limit Import Settlement* sebesar US\$30.000.000 dan *sub-limit* fasilitas pinjaman terhadap tagihan sebesar US\$15.000.000 atau setara dalam Rupiah (ii) *Foreign exchange (spot and forward)* sebesar US\$5.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 28 Januari 2019 dan diberikan tanpa jaminan.
- i. Pada tahun 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa jaminan dengan dasar *uncommitted* dari JP Morgan Chase Bank N.A., Cabang Jakarta, untuk fasilitas LC dan *Trust Receipt* dan Fasilitas FX atau valuta asing berjangka. Berdasarkan perubahan terakhir di bulan November 2017, jumlah maksimum kredit adalah sebesar US\$50.000.000.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 November 2018.

- j. Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk menyediakan dan mendistribusikan jenis bahan bakar minyak tertentu dari BPH MIGAS untuk periode 2018 sampai 2022.

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

- f. As of March 31, 2018, the Company has entered into agreements for constructions work of jetty, port, and other facilities with contractors and has committed capital expenditure for property, plant and equipment approximately Rp17,687,375 (December 31, 2017: Rp23,704,779).

- g. On June 26, 2014, the Company obtained uncommitted credit facilities from The Standard Chartered Bank, i.e. (i) *Import LC Sight and Usance facilities* of US\$95,000,000 and (ii) *sub-limit Import Loan Facility* of US\$50,000,000 and (iii) *sub-limit Import Invoice Financing Facility* of US\$50,000,000.

The bank requires the Company to maintain a current ratio of not less than 1x and EBITDA to interest expense of not less than 2.25x. The agreement is renewed automatically for a period of 12 months unless terminated by the Bank from time to time.

- h. On January 28, 2013, the Company obtained uncommitted credit facilities from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU), Jakarta Branch, i.e. (i) *Import LC Sight and Usance, Acceptance, Local LC* with a maximum risk amount of US\$70,000,000, *sub-limit Import Settlement* of US\$30,000,000 and *sub-limit loan against invoice facility* amounted US\$15,000,000 or equivalent in Rupiah (ii) *Foreign exchange (spot and forward)* of US\$5,000,000. The facilities are available until January 28, 2019 and are provided on a clean basis.

- i. In 2007, the Company obtained unsecured and uncommitted credit facilities from JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta Branch, for issuance of LC and *Trust Receipt* and FX Line. The maximum facility amount based on the latest amendment in November 2017 is US\$50,000,000.

The facilities have been extended until November 23, 2018.

- j. On November 27, 2017, the Company obtained the approval for supplying and distributing certain type of fuel from BPH MIGAS for period 2018 until 2022.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Entitas anak

- a. Aruki memiliki perjanjian dengan Mitsui Chemicals Inc. (MCI), Jepang, dimana MCI memberikan Aruki hak untuk menggunakan pengetahuan teknis dalam memproduksi kimia perekat dan logo/merek dagang di Indonesia tanpa dibebani biaya. Perjanjian ini berlaku tanpa waktu terbatas selama Perusahaan tetap merupakan pemegang saham pengendali atas Aruki.
- b. JTT mempunyai perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan Pelindo II, termasuk sewa jalur pipa bawah laut sampai dengan tahun 2034 di Tanjung Priok, Jakarta. Saldo hak pakai tanah yang belum diamortisasi adalah Rp99.176.307 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp99.187.389) disajikan sebagai bagian dari "Sewa tanah dibayar di muka - neto" (Catatan 13).
- c. Sehubungan dengan konstruksi proyek JIPE sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 14 dan catatan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan, pada tanggal 31 Maret 2018, BKMS telah menandatangani/meng-award kontrak dengan/kepada berbagai kontraktor dan penyedia jasa dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2018/ March 31, 2018		
	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pembayaran Uang Muka/ Advance Payment	Nilai Komitmen/ Commitment Value
Euro	12.226.000	12.226.000	-
Rupiah	2.977.843.476	1.647.245.904	1.330.597.572

Uang muka yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari akun Uang Muka atau Persediaan Tanah Kawasan Industri dalam dan untuk Pengembangan atau Aset Tetap, tergantung dari sifat pembayaran yang dilakukan, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan. Jenis pekerjaan yang dicakup antara lain adalah persiapan pembangunan jalan akses sementara, pekerjaan pelindungan pantai di beberapa area dari kawasan industri, pekerjaan reklamasi tanah, pasokan pasir, instalasi pipa angkut dan lainnya.

BKMS juga menandatangani perjanjian dengan beberapa Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah ("PPAT") Kabupaten Gresik untuk penyediaan jasa pembuatan akta jual beli dan pengurusan sertifikat hak guna bangunan (HGB).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Subsidiaries

- a. Aruki has agreement with Mitsui Chemicals Inc. (MCI), Japan, whereby MCI granted Aruki to use the technical know how to produce its adhesive chemical products and to use the logo/trademark in Indonesia free of charge. The agreement shall remain in force for an unlimited period as long as the Company remains as the controlling shareholder of Aruki.
- b. JTT has long-term land lease agreement with Pelindo II, including lease of underwater ways for pipelines until 2034 in Tanjung Priok, Jakarta. The balance of unamortized land lease rights of Rp99,176,307 as of March 31, 2018 (December 31, 2017: Rp99,187,389) is recorded as part of "Prepaid land leases - net" (Note 13).
- c. In relation to the construction of JIPE project as disclosed in Note 14 and other relevant notes to the consolidated financial statements, as of March 31, 2018, BKMS has signed/awarded contracts with/to various contractors and vendors are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pembayaran Uang Muka/ Advance Payment	Nilai Komitmen/ Commitment Value
Euro	12.226.000	2.445.200	9.780.800
Rupiah	2.975.269.013	1.627.875.771	1.347.393.242

The downpayment made is recorded as part of Advanced Payments or Industrial Estate Land Inventory under and for Development or Property and Equipment, depending on the nature of payment, in the consolidated statement of financial position at the reporting date. The type of work covered in the contracts, among others, preparing temporary access road, seashore protection works in certain parts of industrial estate location, land reclamation work, supply of sand, pipe line installation, etc.

BKMS also entered into agreements with several Notaries and Land Deed Officers ("PPAT") resided at Gresik Regency in providing services for certification of Notarial of Sale and Purchase Agreements and Certificates of Building Rights Title (HGB).

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

36. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Sehubungan dengan berlangsungnya pengembangan atas kawasan industri, BKMS telah menerima pembayaran uang muka untuk pemesanan kavling tanah sebesar Rp19.920.000 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp19.938.900), yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan".

- d. PT Terminal Nilam Utara, entitas anak Andahanesa, mempunyai perjanjian sewa tanah jangka panjang dengan BJTI sampai dengan tahun 2034 di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Saldo hak pakai tanah yang belum diamortisasi adalah Rp21.525.687 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: Rp21.846.966), yang disajikan sebagai bagian dari "Sewa tanah dibayar di muka - neto" (Catatan 13).

- e. Pada tanggal 15 November 2016, PT Anugerah Krida Retailindo (AKRIDA) dan BP Global Investments Limited menandatangani Perjanjian Pendahuluan (*Heads of Agreement*) untuk usaha *Joint Venture* Ritel di London. Maksud dan tujuan dari Perjanjian Pendahuluan ini adalah untuk mengeksplorasi pendirian usaha *joint venture* dalam rangka membangun dan mengembangkan jaringan ritel BBM untuk memasok BBM berkualitas *premium* dan memberikan tawaran yang berbeda untuk konsumen Indonesia. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 112/L-AKR-CS/2016 tanggal 16 November 2016 ke OJK dan BEI.

Pada tanggal yang sama, kedua pihak diatas juga menandatangani Perjanjian *Joint Venture* di London. Maksud dan tujuan dari Perjanjian ini adalah untuk mendukung pengembangan industri penerbangan dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan berinvestasi di bidang infrastruktur, menerapkan teknologi inovatif terkini, serta penerapan sistem operasional terbaik untuk pasokan bahan bakar penerbangan. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 111/L-AKR-CS/2016 tanggal 16 November 2016 ke OJK dan BEI.

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

In relation to the ongoing development of the industrial estate, BKMS has received deposits for subscription of land lots amounting to Rp19,920,000 as of March 31, 2018 (December 31, 2017: Rp19,938,900), which is presented as part of "Advances from Customers".

- d. *PT Terminal Nilam Utara, a subsidiary of Andahanesa, has long-term land lease agreement with BJTI until 2034 in Port of Tanjung Perak, Surabaya. The balance of unamortized land lease rights of Rp21,525,687 as of March 31, 2018 (December 31, 2017: Rp21,846,966), which is presented as part of "Prepaid land leases - net" (Note 13).*

- e. *On November 15, 2016, PT Anugerah Krida Retailindo (AKRIDA) and BP Global Investments Limited signed a Heads of Agreement for Retail Joint Venture in London. The purpose and objective of entering into the Heads of Agreement is to explore the creation of a joint venture to establish and grow retail fuel network to supply premium quality fuels and provide differentiated offer to the Indonesia customers. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 112/L-AKR-CS/2016 dated November 16, 2016 to OJK and IDX.*

On the same date, both parties also signed a Joint Venture Agreement in London. The purpose and objective of entering into the Agreement is to support the development of the growth of the Indonesian economy by investing in infrastructure, applying the latest innovative technology and operational best practices for the supply of aviation fuel. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 111/L-AKR-CS/2016 dated November 16, 2016 to OJK and IDX.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 5 April 2017, AKRIDA dan BP Global Investments Limited menandatangani Perjanjian Usaha Patungan Mengenai Usaha BBM Retail. Perjanjian ini sebagai tindak lanjut Perjanjian Pendahuluan yang telah ditandatangani sebelumnya. Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 024/L-AKR-CS/2017 tanggal 6 April 2017 ke OJK dan BEI.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Kelompok Usaha dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Kelompok Usaha yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Kelompok Usaha. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang timbul dari aktivitas perdagangan dan distribusi, penjualan produk dan sejumlah jasa terpadu kepada pelanggan seperti jasa penyimpanan dan penanganan barang dan lainnya.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana ditunjukkan dalam Catatan 6a. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

On 5 April 2017, AKRIDA and BP Global Investments Limited signed a Joint Venture Agreement Relating to Retail Fuels Business. This agreement as a follow-up to a Heads of Agreement that has been signed before. The Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 024/L-AKR-CS/2017 dated April 6, 2017 to OJK and IDX.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, foreign exchange rate risk and commodity price risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers generated from the Group's trading and distribution activities, product sales and various integrated services to customers such as storage and handling of goods etc.

The maximum Group's exposure of the credit risk approximates its net carrying amounts of trade receivables as shown in Note 6a. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in the trade receivables.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Kelompok Usaha yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas serta dana yang terbatas penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4 dan 5.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and cash equivalents and restricted funds, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with high credit rating. The maximum exposure equals to the carrying amounts as disclosed in Notes 4 and 5.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, foreign currency exchange risk and commodity price risk.

Interest market risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang pada tanggal 31 Maret 2018, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018:

	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ <i>Increase (decrease) in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>
<u>Mata uang pinjaman</u>		
Dolar Amerika Serikat	0,5% (0,5%)	(1.753.003) 1.753.003
Rupiah	0,5% (0,5%)	(6.737.738) 6.737.738

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Kelompok Usaha (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam dalam uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha), nilai investasi dalam entitas anak di China dan pinjaman dalam mata uang Dolar AS.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan entitas anak tertentu di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah karena mata uang fungsional adalah Rupiah, sedangkan penjualan dan pendapatan tertentu, beban pokok penjualan dan pendapatan tertentu serta pinjaman tertentu dilakukan dalam Dolar AS. Di lain pihak, entitas anak di China, kebanyakan transaksinya dilakukan dalam Renminbi China (RMB) yang juga merupakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporannya, sehingga risiko nilai tukar bersifat minimal. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari kas dan setara kas, piutang, hutang, dan pinjaman panjang tertentu.

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

Interest market risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on the floating interest loans at March 31, 2018, with all other variables held constant, to the consolidated profit before income tax for the three months period ended March 31, 2018:

	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ <i>Increase (decrease) in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	
<u>Mata uang pinjaman</u>			<u>Loan currency</u>
Dolar Amerika Serikat	0,5% (0,5%)	(1.753.003) 1.753.003	US Dollar
Rupiah	0,5% (0,5%)	(6.737.738) 6.737.738	Rupiah

Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Group's functional currency), its net investments in subsidiaries in China and US Dollar denominated loans.

Exposure to exchange rate fluctuations to the Company and certain subsidiaries in Indonesia comes from the exchange rate between US Dollar and Rupiah as the functional currency is Rupiah, while certain sales and revenues, costs of sales and revenues and loans are denominated in US Dollar. On the other hand, the subsidiaries in China, most of their transactions are denominated in Chinese Renminbi (RMB) which also serves as their functional currency and reporting currency and therefore, the exchange rate risk is minimal. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by cash and cash equivalents, account receivables, account payables, and certain long-term loans.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengantisipasi dan mengurangi risiko fluktuasi kurs terhadap Dolar AS, Perusahaan mengusahakan, dimana memungkinkan, untuk memastikan bahwa sebagian besar pembelian dan penjualan dilakukan dalam mata uang yang sama serta dilakukan pada saat yang hampir bersamaan dan mengimplementasikan kebijakan dimana hutang dalam mata uang asing yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha dilakukan dalam mata uang yang sama (lindung nilai alami). Manajemen juga memantau untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut diimplementasikan semaksimal mungkin, dimana memungkinkan. Perusahaan juga melakukan transaksi pembelian *forward* untuk membeli Dolar AS dari bank sehubungan dengan pembelian produk BBM yang dilakukan dalam mata uang Dolar AS dengan tujuan untuk menciptakan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar tersebut.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat, antara lain, dengan membeli transaksi *forward* dengan tujuan untuk lindung nilai dari risiko nilai tukar pembelian produk BBM dalam mata uang Dolar AS seperti yang dijelaskan di atas.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, dimana semua variabel lain konstan, atas aset dan liabilitas moneter dalam Dolar AS terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018:

	Kenaikan (penurunan) dalam persentase/ <i>Increase (decrease) in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
Dolar Amerika Serikat - Rupiah	3% (3%)	(30.432.955) 30.432.955	US Dollar - Rupiah

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal pelaporan disajikan pada Catatan 31.

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

In order to anticipate and mitigate the risk of exchange rate fluctuations against the US Dollar, the Company seeks, where possible, to ensure that significant portions of purchases and sales are carried out in the same currency as well as matching the timing of transactions and to implement a policy whereby debts in foreign currency used to finance business activities are made in the same currency (natural hedging). The management monitors to make sure that such policies are implemented to the maximum extent possible. The Company also enters, as appropriate, into forward transactions with banks to buy US Dollar in relation with the purchases of petroleum products made in US Dollar to create a hedging over the risk of currency exchange.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time, among others, by buying forward with the purpose of hedging the exchange risk from its US Dollar purchases of petroleum products as mentioned above.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, on the US Dollar denominated monetary asset and liabilities, to the consolidated profits before income tax for the three months period ended March 31, 2018:

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at reporting dates are presented in Note 31.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha, secara khusus Perusahaan, dipengaruhi oleh labilnya harga beberapa komoditas di pasar dari waktu ke waktu, terutama dari komoditas harga minyak (BBM). Penjualan BBM menyumbangkan 73% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 (2017: 66%) dari penjualan dan pendapatan konsolidasian. Manajemen memonitor pergerakan (tren) dan analisa pasar atas harga BBM secara ketat dan terus menerus untuk meminimalisasi efek signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangannya. Manajemen juga mengurangi risiko ini dengan memelihara tingkat persediaan secara tepat untuk mengambil efek terbaik dari lindung nilai alami.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada jumlah kontraktual yang belum didiskonto pada tanggal 31 Maret 2018:

	Di bawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 3 tahun/ <i>Over 3 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang usaha	4.539.976.073	-	-	4.539.976.073	Trade payables
Hutang lain-lain	47.136.572	-	-	47.136.572	Other payables
Biaya masih harus dibayar	180.681.149	-	-	180.681.149	Accrued expenses
Hutang bank jangka pendek dan lainnya	754.256.544	-	-	754.256.544	Short-term bank loans and other
Liabilitas jangka pendek lainnya	5.069.534	-	-	5.069.534	Other current liabilities
Hutang bank jangka panjang dan lainnya	556.599.616	446.782.390	319.256.227	1.322.638.233	Long-term bank loans and others
Hutang obligasi	162.177.500	1.955.192.361	125.083.167	2.242.453.028	Bonds payables
Total Liabilitas Keuangan	6.245.896.988	2.401.974.751	444.339.394	9.092.211.133	Total Financial Liabilities

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

Commodity price risk

The Group, in particular the Company, is affected by the volatility of certain commodity prices in the market from time to time, specifically from petroleum products (BBM). The sales of BBM contributed 73% for the three months period ended March 31, 2018 (2017: 66%) from total consolidated sales and revenues. The management monitors the market trend and analysis of BBM price strictly and continuously to minimize significant and negative impact to its financial performance. Management also reduces the risk by maintaining a proper inventory level to get the optimum effect from natural hedging.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities at undiscounted contractual amount as of March 31, 2018:

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha AKR adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal tertentu yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Secara kelompok maupun pada tingkat entitas induk saja, manajemen menetapkan batas-batas, yang tergantung kepada sifat proyek, untuk pengukuran rasio-rasio utama sehubungan dengan modal, antara lain, yaitu Rasio Pengembalian atas Ekuitas (ROE) dan Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER). Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha AKR dapat memilih sejumlah opsi seperti, antara lain, menyesuaikan pembayaran dividen atau menerbitkan saham baru.

Pada tingkat entitas induk, Perusahaan juga memiliki sejumlah persyaratan rasio keuangan yang diminta para kreditur sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan. Sejumlah Entitas Anak juga dimintakan hal yang sama oleh para krediturnya. Di luar ROE dan DER, rasio terkait modal yang juga disyaratkan para kreditur adalah rasio Investasi terhadap Ekuitas (IER) pada tingkat Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Tahun 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan telah melakukan pencadangan secara tahunan dalam Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham ke akun Saldo Laba yang Ditentukan Penggunaannya.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen dapat mempertahankan rasio aktual di atas batasan yang telah ditentukan, kecuali hal-hal yang dijelaskan dalam Catatan 17 dan 18.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of AKR Group's capital management is to ensure that it maintains certain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. On a group basis, as well as at parent level, the management sets up the measurement limits, on the key capital related ratios, among others, Return of Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER), depending on the nature of the project. The management manages the capital structure and makes adjustments to it in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, AKR Group may choose several options, among others, adjustment to dividend payment or issue new shares.

At the parent entity level, the Company also has certain financial ratio covenants imposed by the lenders from the available credit facilities provided to the Company. Certain Subsidiaries are also required the same requirements by their lenders. In addition to the above ROE and DER, the ratio which is also imposed by the lenders related to capital is the Investment to Equity Ratio (IER) at the Company's level. In addition, the Company is also required by the Corporate Law Year 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company has set aside a reserve on a yearly basis through the Annual General Shareholders' Meeting to the Appropriated Retained Earnings account.

At reporting dates, the management is able to maintain the actual ratios above the limits set, except those mention in Notes 17 and 18.

**PT AKR Corporindo Tbk
Dan Entitas Anaknya
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2018 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Angka disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT AKR Corporindo Tbk
And its Subsidiaries
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2018 (Unaudited)
and for the Three Months Period
Then Ended
(Amounts are expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada bulan April 2018, beberapa anggota manajemen dan karyawan kunci telah melaksanakan opsi saham sehubungan dengan program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP) sejumlah 8.365.500 saham yang meningkatkan modal disetor Perusahaan dari semula 4.006.329.420 saham menjadi 4.014.694.920 saham. Atas transaksi tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui Surat No. 026/L-AKR-CS/2018 tanggal 12 April 2018 ke OJK dan BEI.
- b. Pada tanggal 17 April 2018, Khalista telah menerima sebagian kompensasi dari hasil lelang tanah sebesar RMB365.898.300 (Catatan 34c).

38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. In April 2018, certain of the management members and key employees have exercised their options under the Management Stock Option Plan (MSOP) totaling 8,365,500 shares, resulted to the increase of the Company's paid-up capital from 4,006,329,420 shares to 4,014,694,920 shares. For the transaction, the Company has made the Disclosure of Information in its Letter No. 026/L-AKR-CS/2018 dated April 12, 2018 to OJK and IDX.
- b. On April 17, 2018, Khalista has received part of the compensation from its land auction amounting to RMB365,898,300 (Note 34c).

39. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

39. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the consolidated statements of cash flows at each reporting date is as follows:

	31 Mar. 2018/ Mar. 31, 2018	31 Mar. 2017/ Mar. 31, 2017	
Penambahan aset tetap melalui penambahan hutang	36.882.099	13.955.068	Acquisitions of property, plant and equipment through incurrence of liabilities
Hasil dari penjualan aset	1.194.146.877	-	Proceed from disposal of assets